

BUKU PEDOMAN PENULISAN TUGAS AKHIR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

TIM PENULIS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS DINAMIKA

BUKU PEDOMAN TUGAS AKHIR

ISBN:

Hak Cipta 2024 pada Fakulatas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dinamika Hak penerbitan pada UNDIKA PRESS. Bagi mereka yang ingin memperbanyak sebagian isi buku ini dalam bentuk atau cara apapun harus mendapatkan izin tertulis dari penulis dan penerbit UNDIKA RESS.

Penulis:

Rudi Santoso, S,Sos., M.M.
Tony Soebijono, SE., SH., M.Ak.
Dr. Sri Suhandiah, SS., M.M.
Dr. Haryanto Tanuwijaya, S.Kom., MMT

Editor:

Rudi Santoso, S.Sos., M.M

Lay out

Rudi Santoso, S,Sos., M.M

Penerbit:

Universitas Dinamika Jl. Kedung Baruk 98 Surabaya

Hak Cipta dilindungi Undang-undang All Right Reserved Cetakan I, Mei 2025

KATA PENGANTAR

Buku panduan ini adalah buku edisi pertama yang berisi tentang prosedur dan ketentuan pembuatan Tugas Akhir. Buku ini menjadi penting untuk panduan mahasiswa yang akan mengerjakan Tugas Akhir dalam skripsi. Pembuatan dan atau penyusunan Tugas Akhir tentu saja harus sesuai dengan kententuan Fakultas.

Buku ini terbagi menjadi beberapa bagian yaitu: Pedoman Tugas Akhir; Pedoman Penulisan Karya Tulis; Pedoman Penulisan Prototype; Pedoman Penulisan Pengembangan Bisnis. Setiap buku pedoman akan dipaparkan ke dalam 7 (tujuh) BAB mulai dari pendahuluan, prosedur pembuatan, unggah dokumen, sampai dengan proses klaim publikasi. Proses pembuatan Tugas Akhir tersebut, mahasiswa **WAJIB** didampingi sekurang-kurangnya 1 (satu) dosen yang juga sekaligus menjadi dosen pembimbing. Pada praktiknya, dosen pendamping dapat/boleh lebih dari 1 sehingga mahasiswa akan dibimbing oleh 2 (dua) dosen pembimbing/pendamping.

Mekanisme penilaian mengacu kepada 3 (tiga) komponen utama yaitu: 1) Nilai proposal; 2) Nilai bimbingan; dan 3) Nilai ujian akhir. Setiap model Tugas akhir mempunyai detil komponen penilaian yang berbeda sesuai dengan bentuk atau model Tugas Akhir yang diambil oleh mahasiswa.

Buku panduan ini akan terus dikembangkan dan dimutakhirkan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan. Pemutakhiran ini akan dilakukan paling tidak 2 (dua) tahun sekali atau kurang dari itu jika ada hal urgent untuk dimutakhirkan.

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PE	NGANTAR	iii
DAFTAR	ISI	v
DAFTAR	TABEL	xi
DAFTAR	GAMBAR	xiii
BAB 1 PE	NDAHULUAN	1
1.1	Pengertian dan Tujuan	1
1.2	Standar Mutu Tugas Akhir	2
1.3	Batas Waktu Pengerjaan Tugas Akhir	2
1.4	Syarat Dan Prosedur Menyelesaikan Tugas Akhir	2
PEDOMA	N PENGUTIPAN	
2.1	Jenis Kutipan	
2.1.1	Kutipan Tidak Langsung	5
2.1.2	2 Kutipan Langsung	5
2.1.3	3 Cara Mengutip	7
2.2	Aplikasi Reference Manager	17
2.2.1	Menambahkan DataBase	19
2.3	Tipe/Gaya Referensi	20
PEDOMA	N PENYUSUNAN TUGAS AKHIR	24
3.1 Tal	nap Awal/Penyusunan Proposal	
3.2	Bagian Utama	
3.2.1	Pendahuluan	25
3.2.2	? Tinjauan Pustaka	26
3.2.3	3 Metode Penelitian	27
3.3	Bagian Akhir Proposal	27
3.4 SIS	TEMATIKA UMUM TUGAS AKHIR	29
3.4.1	Halaman Sampul	29
3.4.2	2 Halaman Sampul Dalam	29
3.4.3	B Halaman Judul	29

3.4.4	Halaman Pengesahan	29
3.4.5	Halaman Pernyataan Orisinalitas dan Persetujuan Publikasi	29
3.4.6	Abstrak	30
3.4.7	Kata Pengantar	30
3.4.8	Daftar Isi	30
3.4.9	Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran (Jika ada)	30
3.5 3.6 3.6.1	Bagian Isi	31
3.6.2	Lampiran (jika ada)	31
3.8 Jeni 3.9 Layo	entuan Umum Penulisans Kertasout/Perwajahan	32 32
	Setting Nomor Halaman	
	Setting Halaman Sampul	
	Halaman Sampul Depan	
	Halaman Sampul Dalam	
3.9.5	Halaman Judul	38
3.12	Pengesahan	42 43
3.13 3.14	Kata Pengantar	
_	1 Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan lain-lain	
BAB	GIAN UTAMA TUGAS AKHIRI PENDAHULUANII DASAR TEORI	51
	III METODOLOGI PENELITIAN	
	IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
BAB '	V PENUTUP	55

REF	ERENCES/RUJUKAN	55
BAB 4		59
PEDOMA	NN PENULISAN PROTOTYPE	59
4.1	Apa itu Protype?	59
4.2	Tipe Protoype	60
4.3	Tujuan Prototype	60
4.4	Standar Mutu	60
4.5	Ketentuan Umum dan Batas Waktu Pengerjaan	61
4.6	Prosedur Umum	61
4.7	Penyusunan Proposal Prototype	64
4.8	Bagian Utama	65
4.8.	1 Pendahuluan	65
4.8.2	2 Aspek Inovasi	66
4.9	Bagian Akhir Proposal	66
4.10	BAGIAN UTAMA PROTOTYPE	67
BAE	B I PENDAHULUAN	67
BAE	B II ASPEK INOVASI	67
BAE	BIII ASPEK POTENSI PASAR	68
Pros	spek Pasar	68
Seg	men Pasar	68
BAE	3 IV LAPORAN DAN LUARAN YANG DICAPAI	69
BAE	3 V PENUTUP	69
BAE	B LAMPIRAN	69
BAB 5		71
	NN PENULISAN KARYA ILMIAH	
5.1	Beberapa Istilah	71
5.2	Standar Kualitas Artikel Ilmiah	73
5.3	Ketentuan Umum	74
5.4	Prosedur	75
5.5	Tahapan Penulisan Karya Ilmiah	81
5.5.	1 Pendahuluan	81
5.5.2 Cover Letter		82

5.5	3 Grade atau Kriteria Penilaian	87
5.5 Ba	igian Utama Penulisan Karya Ilmiah	89
5.5	1 Introduction/Pendahuluan	89
5.5	2 Methods/Metode Penelitian	90
5.5	3 Result and Discusion/Temuan dan Pembahasan	92
5.5	4 Conclusion	95
5.5	5 References/Rujukan	96
	al-Hal Penting Terkait Karya Ilmiah	
5.6	1 Template	97
5.6	2 Jenis Jurnal	99
5.6	3 Cara Cek Jurnal Internasional	100
5.6	4 Cara Cek Jurnal Nasional	101
5.6	5 Indeks Sinta	103
5.6	6 Tingkatan Jurnal Sinta	104
BAB 6		107
PEDOM	AN PENULISAN PENGAMBANGAN BISNIS	107
6.1	Pengertian	107
6.2	Tujuan	107
6.3	Standar Mutu	108
6.4	Ketentuan Umum dan Batas Waktu Pengerjaan	108
6.5	Bagian Utama Pengembangan Bisnis	109
6.5	1 Bagian Awal	109
6.5	2 Bagian Utama	109
6.5	3 Bagian Akhir	110
6.6 Fc	ormat Penulisan Laporan Tugas Akhir Pengembangan	Bisnis. 111
6.6	1 Ketentuan Umum	111
6.6	2 Layout Halaman	111
BAB 7 P	ENILAIAN TUGAS AKHIR & PROTOTYPE	114
7.1	Penilaian Proposal Tugas Akhir dan Prototype	
7.2	Penilaian Bimbingan	

7.3	Nilai Ujian Akhir	116
BAB 8 PE	NILAIAN PENGEMBANGAN BISNIS	119
8.1	Penilaian Ujian/Sidang Proposal	119
8.2	Penilaian Bimbingan	120
8.3	Penilaian Ujian/Sidang Akhir	121
8.4	Penilaian Total	123
BAB 9 PE	NILAIAN KARYA ILMIAH	125
9.1	Dokumen Lampiran dan Laporan	125
9.2	Unggah Bukti Publikasi	131
BAB 10		132
PENUTU	P	132
10.1	Penutup	132
LAMPIRA	AN	133

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Form Cover Letter & Abstract	76
Tabel 2 Form Pelaporan Publikasi Artikel	79
Tabel 3 Grade Nilai	87
Tabel 4 Grade Publikasi Internasional	88
Tabel 5 Bobot Penilaian Proposal	114
Tabel 6 Komponen Penilaian Bimbingan	115
Tabel 7 Nilai Ujian Tertutup	117
Tabel 8. Bobot Penilaian Proposal	119
Tabel 9. Bobot Penilaian Bimbingan	120
Tabel 10. Bobot Penilaian Presentasi	121
Tabel 11. Bobot Penilaian Buku Laporan	122
Tabel 12. Bobot Penilaian Tanya Jawab	122

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Laman Unduh Reference Manager	18
Gambar 2 Menghubungkan Mendeley dengan MS-Word	19
Gambar 3 Database Mendeley	20
Gambar 4 Contoh Style APA	21
Gambar 5 Contoh Style IEEE	23
Gambar 6 Alur Proses Tugas Akhir	24
Gambar 7 Prosedur Umum Pengajuan Proposal Tugas Akhir	24
Gambar 8 Posisi Penempatan Teks pada Tepi Kertas	33
Gambar 9 Contoh Sampul Tugas Akhir	35
Gambar 10 Contoh Sampul Dalam	37
Gambar 11 Contoh Halaman Judul	39
Gambar 12 Contoh Lembar Pengesahan	41
Gambar 13 Contoh Pernyataan Orisinalitas	42
Gambar 14 Contoh Penulisan Abstrak	44
Gambar 15 Contoh Kata Pengantar	46
Gambar 16 Contoh Daftar Isi	48
Gambar 17 Contoh Daftar Tabel	50
Gambar 18 Contoh Daftar Pustaka	56
Gambar 19 Alur Keseluruhan Protoype	63
Gambar 20 Prosedur Umum Pengajuan Proposal Prototype	64
Gambar 21 Link Laman Jurnal	77
Gambar 22 Laman Indek Jurnal Sinta	77
Gambar 23 Akreditasi Jurnal Sinta dan Masa Berlaku	78
Gambar 24 Laman Artikel Jurnal	80
Gambar 25 Alur Proses Pengajuan Artikel Ilmiah	81
Gambar 26 Alur Tahap Awal Penulisan	87
Gambar 27 Contoh SOTA	90
Gambar 28 Contoh Metode Penelitian dan Pendekatan	91
Gambar 29 Contoh Paparan Hasil Penelitian	94
Gambar 30 Contoh Kesimpulan	96
Gambar 31 Contoh Penulisan Rujukan	97
Gambar 32 Template Artikel Jurnal	98
Gambar 33 Penulisan Tabel dan Rumus	99

Gambar 34 Laman Scopus	100
Gambar 35 Search Source Journal	101
Gambar 36 Hasil Pencarian	101
Gambar 37 Laman Sinta	102
Gambar 38 Pencarian Source Jurnal	102
Gambar 39 Masukan Nama Jurnal	103
Gambar 40 Hasil Pengecekan	103
Gambar 41 Contoh Laman Artikel	126
Gambar 42 Contoh Cover Jurnal	127
Gambar 43 Contoh Table of Content Jurnal	128
Gambar 44 Contoh Editorial Board	129
Gambar 45 Contoh Hasil Turnitin	130

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Pengertian dan Tujuan

Tugas Akhir merupakan suatu karya ilmiah yang dihasilkan oleh seorang mahasiswa program Strata 1 yang ditulis berdasarkan suatu kegiatan penelitian mandiri dari mahasiswa. Mandiri diartikan bahwa perancangan penelitian, pelaksanaan penelitian, penulisan laporan hasil penelitian dilaksanakan oleh mahasiswa itu sendiri dengan dibantu dosen pembimbing sebagai fasilitator. Penyusunan Tugas Akhir merupakan salah satu syarat wajib untuk menyelesaikan program sarjana.

Tugas Akhir dapat berbentuk:

- a. Skripsi yaitu sebuah proyek penelitian tentang suatu permasalahan dalam bidang sesuai dengan program studinya, kemudian dipresentasikan dalam forum seminar dan ujian tertutup.
- b. Sebuah proyek pengembangan bisnis, kemudian dipresentasikan dalam forum seminar dan ujian tertutup.
- c. Sebuah kegiatan merancang bangun suatu sistem dalam bidang bisnis atau akuntansi, kemudian dipresentasikan dalam forum seminar dan ujian tertutup.
- d. Karya tulis Ilmiah, yaitu artikel ilmiah yang diterbitkan ke jurnal bereputasi nasional atau Internasional.

Tugas akhir wajib dikerjakan setiap mahasiswa Strata 1 dengan tujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan kemampuan mengorganisasi pengetahuan yang dituangkan dalam karya tulis ilmiah yang mencerminkan kepedulian dan kepekaan mahasiswa terhadap suatu permasalahan sesuai dengan bidang studinya dan menunjukkan kemampuan analisis untuk memecahkan permasalahan. Bahan penulisan tugas akhir dapat berasal dari penelitian dilapangan dan/atau dari penelitian kepustakaan dengan melakukan telaah terhadap suatu topik permasalahan tertentu. Dengan demikian, skripsi harus mencerminkan penguasaan materi ilmu dan ketrampilan yang telah diperoleh mahasiswa dari proses pembelajaran di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

1.2 Standar Mutu Tugas Akhir

- a. Tugas Akhir harus merupakan hasil kerja sendiri dari mahasiswa.
- b. Tugas Akhir harus ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris yang baku.
- c. Tugas Akhir harus terdiri dari maksimal 30.000 kata tidak termasuk daftar pustaka dan lampiran. Tugas Akhir harus mematuhi sistematika penulisan skripsi.
- d. Tugas Akhir harus patuh terhadap syarat ketentuan plagiarism yang ditentukan dalam buku pedoman ini.
- e. Jumlah minimal halaman adalah 50 halaman.

1.3 Batas Waktu Pengerjaan Tugas Akhir

- a. Proses penulisan skripsi adalah maksimal 6 bulan terhitung setelah proposal disetujui oleh pembimbing dan dewan penguji.
- b. Apabila proses penulisan Tugas Akhir melebihi batas waktu yang telah ditentukan maka Ketua Program Studi (Kaprodi) mengevaluasi proses pembimbingan bersama pembimbing dan dapat memberikan perpanjangan maksimal 6 bulan.

1.4 Syarat Dan Prosedur Menyelesaikan Tugas Akhir

Dalam menempuh dan menyelesaikan matakuliah Tugas Akhir (TA) seorang mahasiswa harus memenuhi syarat dan mengikuti prosedur menempuh Tugas Akhir/Skripsi:

- a. Syarat menempuh matakuliah Tugas Akhir:
 - 1) Mencantumkan matakuliah Tugas Akhir di KRS;
 - 2) Sedang / telah menempuh Kerja Praktek;
 - 3) Telah menempuh matakuliah minimal 114 sks, dengan Index Prestasi Akademik komulatif (Ipk) > 2.00.
- b. Prosedur menempuh matakuliah Tugas Akhir:
 - 1) Mengisi matakuliah Tugas Akhir pada KRS pada saat perwalian:
 - 2) Menyusun proposal Tugas Akhir dengan dibimbing oleh seorang pembimbing tugas akhir;

- 3) Mendaftar ujian proposal pada PPTA melalui sistem yang tersedia; dan menjalani ujian proposal sampai dengan proposal mendapatkan persetujuan dewan penguji;
- 4) Menyelesaikan tugas akhir dibawah bimbingan dosen pembimbing dengan minimal konsultasi 8 kali.
- 5) Jika sudah selesai dan mendapatkan persetujuan dosen pembimbing, mahasisawa dapat mendaftar ujian tugas akhir dengan melengkapi persyaratan yg ditentukan.
- 6) Menyerahkan karya ilmiah tugas akhir yang sudah diuji dan disetujui oleh Dewan penguji pada perpustakaan.

BAB 2 PEDOMAN PENGUTIPAN

2.1 Jenis Kutipan

Tugas Akhir tidak bisa dilepaskan dai pengutipan atau sitasi rujukan. Tugas Akhir WAJIB mengutip rujukan dari penelitian lain sebagai bentuk legitimasi asumsi dasar penelitian. Selain itu, rujukan dalam penelitian akan semakin masif ketika dalam komponen template artikel ada sub bahasan kajian teori atau literature review. Ada banyak jenis atau model kutipan. Berikut ini adalah beberapa jenis kutipan yang biasa digunakan dalam penulisan artikel jurnal.

2.1.1 Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung adalah ide/konsep orang lain yang dikutip dengan menggunakan kata-kata penulis/peneliti sendiri.

2.1.2 Kutipan Langsung

Kutipan langsung adalah ide/konsep orang lain yang disalin sesuai dengan aslinya.

I. Penulisan Kutipan dengan Format American Psychological Association (APA)

1. Penulisan Kutipan Tidak Langsung

Pada format APA, kutipan tidak langsung dituliskan dalam kalimat/teks dengan mencantumkan nama pengarang dan tahun penerbitan, tanpa menuliskan halaman karya yang dikutip.

Nama penulis disebutkan dalam kalimat

Jones (1998) compared student performance ... In 1998, Jones compared student performance ...

Nama penulis tidak disebutkan dalam kalimat

In a recent study of student performance (Jones, 1998), \dots

2. Penulisan Kutipan Langsung

Kutipan langsung pada format APA ditulis dengan menyebutkan nama pengarang, tahun terbit, dan halaman kalimat/teks yang

dikutip. Kutipan langsung dibedakan atas dua jenis, yaitu kutipan langsung pendek dan kutipan langsung panjang

Kutipan langsung pendek

Kutipan langsung pendek adalah kalimat yang dikutip kurang atau sama dengan 40 kata.

Kutipan langsung pendek dituliskan dalam teks dengan memberi tanda petik di awal dan di akhir kutipan

Nama penulis tidak disebutkan dalam kalimat

She stated, "Students often had difficulty using APA style," (Jones, 1998, p. 199), but she did not offer an explanation as to why.

Nama penulis disebutkan dalam kalimat

According to Jones (1998), "Students often had dificulty using APA style, especially when it was their first time" (p. 199).

Jones (1998) found "students often had difficulty using APA style" (p. 199); what implications does this have for teachers?

Kutipan langsung panjang

Kutipan langsung panjang adalah kalimat yang dikutip lebih dari 40 kata. Kutipan langsung panjang ditulis dalam paragraf tersendiri, dengan jarak 5 ketuk/spasi dari *margin* kiri, dan tetap dalam jarak 1,5 spasi (seperti teks).

Nama penulis tidak disebutkan dalam kalimat

She stated: Students often had difficulty using APA style, especially when it was their first time citing sources. This difficulty could be attributed to the fact that many students failed to purchase a style manual or to ask their teacher for help. (Jones, 1993, p. 199).

Nama penulis disebutkan dalam kalimat

Jones's 1993 study found the following: Students often had difficulty using APA style, especially when it was their first time

citing sources. This difficulty could be attributed to the fact that many students failed to purchase a style manual or to ask their teacher for help (p. 199).

2.1.3 Cara Mengutip

Karya dengan 2 sampai 6 penulis

Nama keluarga/nama belakang penulis disebutkan semua.

Richards, Jones and Moore (1998) maintain that college students who actively participate in extracurricular activities achieve greater academic excellence because they learn how to manage their time more effectively.

atau

The authors maintain that college students who actively participate in extracurricular activities achieve greater academic excellence because they learn how to manage their time more effectively (Richards, Jones, & Moore, 1998).

Karya lebih dari 6 penulis

Jika karya yang dikutip ditulis lebih dari 6 pengarang, yang ditulis hanya nama keluarga/belakang penulis pertama, dengan memberi inisial et al.

Massachusetts state and municipal governments have initiated several programs to improve public safety, including community policing and after school activities (Smith et al., 1997).

Lebih dari 1 karya dengan penulis yang sama.

Semua tahun penerbitan publikasi harus disebutkan semua.

Smith (1972) in his study of the effects of alcohol on the ability to drive, Smith (1991) showed that the reaction times of participating drivers were adversely affected by as little as a twelve ounces can of beer.

Mengutip dari beberapa karya dari penulis yang berbeda dan tahun penerbitan dalam 1 kalimat (kutipan diambil dari sumber yang berbeda).

Studies of precautionary saving in response to earnings risk include Cantor (1985), Skinner (1988), Kimbal (1990a, 1990b) and Caballero (1991), among others...

atau

The hemispheric division of the human brain has been studied from many different perspectives; however, not all researchers agree on the exact functions of each hemisphere (Ellison, 1973; Jaynes, 1979; Mick, 1978).

Karya dengan nama belakang penulis sama

Jika mengutip dari karya dengan nama belakang penulis yang sama dengan kutipan sebelumnya, nama depan penulis perlu dicantumkan pada kutipan berikutnya.

At least 66,665 lions were killed between 1907 and 1978 in Canada and the United States (Kevin Hansen, 1980).

Jika dalam 1 kutipan

D. M. Smith (1994) and P. W. Smith (1995) both reached the same conclusion about parenting styles and child development.

Mengutip rumus, hasil penelitian/exact quotation

Harus mencatumkan nomor halaman.

In his study on the effects of alcohol on drivers, Smith (1991, p. 104) stated that "participants who drank twelve ounces of beer with a 3.5% alcohol content reacted, on average, 1.2 seconds more slowly to an emergency braking situation than they did

when they had not ingested alcohol."

Mengutip dari kutipan

Jika mengutip dari sumber yang mengutip, nama penulis asli dicantumkan pada kalimat, dan nama penulis yang mengutip

dicantumkan pada akhir kalimat kutipan.

Behavior is affected by situation. As Wallace (1972) postulated in *Individual and Group Behavior*, a person who acts a certain way independently may act in anentirely different manner while the

member of a group (Barkin, 1992, p. 478).

Tidak ada nama penulis

Jika tidak ada nama penulis, tuliskan 1 atau 2 kata pertama dari judul buku/halaman web. Jika mengutip dari buku atau website, judul ditulis dalam cetak miring. Jika mengutip dari artikel jurnal/majalah/surat kabar, judul ditulis dalam huruf tegak dengan

memberi tanda petik di awal dan akhir kutipan.

Massachusetts state and municipal governments have initiated several programs to improve public safety, including community

policing and after school activities (Innovations, 1997).

Artikel tanpa nama penulis dan tahun penerbitan

In another study of students and research decisions, it was discovered that students succeeded with tutoring ("Tutoring and

APA," n.d.).

Catatan: n.d. = no date

Lembaga sebagai penulis

The standard performance measures were used in evaluating the system. (United States Department of Transportation, Federal

Aviation Administration, 1997)

~ 9 ~

Komunikasi melalui email

This information was verified a few days later (J. S. Phinney, personal communication, June 5, 1999).

...dapat disimpulkan bahwa jurusan Teknik Mesin kurang diminati oleh siswa perempuan (wawancara dengan Juliana Anggono, 5 Januari 1999).

Mengutip dari Website

Pada dasarnya mengutip dari website atau sumber elektronik sama dengan mengutip dari sumber tercetak. Jika mengutip dari website atau media elektronik, yang perlu dicantumkan adalah nama penulis, tahun penerbitan, nomor halaman (untuk kutipan langsung) atau jika tidak ada nomor halaman, sebutkan nomor bab (chapter), nomor gambar, tabel atau paragraf. Alamat website (URL) dan informasi lain dituliskan pada Daftar Pustaka.

(Cheek & Buss, 1981, p. 332)

(Shimamura, 1989, chap. 3)

II. Penulisan Kutipan dengan Format Modern Language Association (MLA)

1. Penulisan Kutipan Tidak Langsung

Pada format MLA, kutipan tidak langsung dituliskan dalam kalimat/teks dengan mencantumkan nama penulis dan nomor halaman sumbernya.

Nama penulis disebutkan dalam kalimat

Pope was clear to point out that, although many of his ideas were idealistic, Rousseau held ambivalent feelings toward women (138).

Nama penulis tidak disebutkan dalam kalimat

During World War I, British and American women could, for the first time, earn first-class pay for first-class work (Gilbert 236-7).

2. Penulisan Kutipan Langsung

Bentuk penulisan sumber pada kutipan langsung sama dengan bentuk penulisan sumber pada kutipan tidak langsung. Yang membedakan adalah penulisan kalimat kutipan.

Kutipan langsung pendek

Jika kalimat yang dikutip sama dengan atau kurang dari 3 baris, kutipan ditulis dengan diawali dan diakhiri dengan tanda petik.

Nama penulis disebutkan dalam kalimat

In fact, Rumelhart (33) suggests that schemata "truly are the building blocks of cognition". In fact, Rumelhart suggests that schemata "truly are the building blocks of cognition" (33).

Nama penulis tidak disebutkan dalam kalimat

Past attempts to deal with organisational conflict problems have led "to the development of integrative and mixed structures such as committees, task forces and matrix structures" (Dawson, 97).

Kutipan langsung panjang

Jika mengutip lebih dari 3 baris, kutipan ditulis pada paragraf tersendiri, dengan jarak 1 inci atau kurang lebih 10 ketuk/spasi dari *margin* kiri, dengan jarak antarbaris 1,5 spasi.

In fact, Rumelhart suggests that: schemata truly are the building blocks of cognition. They are the fundamental elements upon which all information processing depends. Schemata are employed in the process of interpreting sensory data (both linguistic and nonlinguistic), in retrieving information from memory, in organizing actions, in determining goals and sub-goals, in allocating resources, and generally, in guiding the flow of processing in the system (33-34).

Lebih dari satu karya dengan pengarang yang sama

Jika mengutip 2 karya atau lebih dengan penulis sama, sebutkan 1 kata dari judul karya diikuti dengan nomor halaman. Jika karya berupa buku, judul dicetak miring; jika karya berupa artikel, judul diberi tanda petik.

When calculating the number of homeless animals in the United States, the author comically stated that "Maybe man would not overrun the planet, but his pet poodles and Siamese cats might" (Westin, Pethood 6). She then further stated that there are 50 million homeless animals in the country (Westin, "Planning" 10).

Penulis dengan nama belakang sama

Jika mengutip karya dengan nama belakang penulis yang sama dengan kutipan terdahulu, nama depan penulis perlu dicantumkan pada kutipan berikutnya.

At least 66,665 lions were killed between 1907 and 1978 in Canada and the United States (Kevin Hansen 58).

Mengutip dari beberapa karya

The dangers of mountain lions to humans have been well documented (Rychnovsky 40; Seidensticker 114; Williams 30).

Karya tanpa nomor halaman

Jika mengutip karya tanpa nomor halaman (biasanya mengutip dari website), nomor paragraf atau layar dituliskan sebagai pengganti nomor halaman.

..... (Smith, para. 4).

Karya dengan dua atau tiga orang penulis

Richards, Jones, and Moore maintain that college students who actively participate in extracurricular activities achieve greater academic excellence because they learn how to manage their time more effectively (185). atau

The authors maintain that college students who actively participate in extracurricular activities achieve greater academic excellence because they learn how to manage their time more effectively (Richards, Jones, and Moore 185).

Karya dengan dua atau tiga orang penulis

Richards, Jones, and Moore maintain that college students who actively participate in extracurricular activities achieve greater academic excellence because they learn how to manage their time more effectively (185).

atau

The authors maintain that college students who actively participate in extracurricular activities achieve greater academic excellence because they learn how to manage their time more effectively (Richards, Jones, and Moore 185).

Karya dengan 4 penulis atau lebih

Chazon et al. argued that ethnic groups are culturally based social organizations in which members have multiple identities (105-6).

The authors argued that ethnic groups are culturally based social organizations in which members have multiple identities (Chazon et al. 105-6).

Tidak ada nama penulis Artikel

Jika mengutip dari artikel yang tidak ada nama penulisnya, 1 atau 2 kata pertama dari judul artikel dituliskan sebagai sumber dengan diberi tanpa kutip di awal dan di akhir judul.

In California, fish and game officials estimate that since 1972 lion numbers have increased from 2,400 to at least 6,000 ("Lion" A21).

Buku

Jika mengutip dari buku yang tidak ada nama penulisnya, judul buku dituliskan sebagai sumber dan ditulis dalam cetak miring.

Already several new security holes have been discovered and outlined in detail (NewHacker's Guide 18).

Karya yang terdiri dari beberapa volume

Between 1762 and 1796, the economy of imperial Russia experienced profound changes under Empress Catherine II (Spielvolgel, vol. 3).

Mengutip dari karya berjilid

According to Flint, Japanese women of the Tokugawa period had key roles and functions in the home (5: 139).

Mengutip dari dua karya yang berbeda

Recent research confirms this effect (Catano 412-13; Mulderig 1198-1234).

Lembaga sebagai penulis

The standard performance measures of the United States Department of Transportation's Federal Aviation Administration (123-97) were used in evaluating the system.

The standard performance measures (United States Department of Transportation, Federal Aviation Administration 123-97) were used in evaluating the system.

Komunikasi pribadi

A. P. French noted that the clarity of Rutherford's prose style is not often imitated in the writing of most contemporary physicists (personal conversation, 18 April 1994).

Jika ada kata/kalimat yang dihilangkan pada kutipan langsung

Jika dalam kutipan langsung terdapat bagian dari kalimat yang dihilangkan, tempat bagian yang dihilangkan diberi tanda ellipsis.

In surveying various responses to plagues in the Middle Ages, Barbara W. Tuchman writes, "Medical thinking ... stressed air as the communicator of disease, ignoring sanitation or visible carriers" (101-02).

Novel

Jika mengutip novel, judulnya disebutkan dalam cetak miring, nama penulis, nomor halaman juga disebutkan dan diikuti oleh nomor bab.

Fitzgerald's narrator captures Gatsby in a moment of isolation: "A sudden emptiness seemed to flow now from the windows and the great doors, endowing with complete isolation the figure of the host" (56: ch. 3).

Drama

Jika mengutip percakapan drama antara 2 pelaku atau lebih, kutipan percakapan tersebut ditulis dalam paragraf tersendiri, dengan jarak 10 ketuk/spasi dari margin kiri. Nama pelaku ditulis dengan huruf kapital.Kutipan percakapan oleh pelaku yang sama pada baris kedua dan seterusnya ditulis dengan jarak 3 ketuk/spasi dari baris pertama. Pada akhir kutipan ditulis nomor " act, scene" dan nomor baris dalam tanda kurung.

Marguerite Duras's screenplay for Hisroshima mon amour suggests at the outset the profound difference between observation and experience: HE. You saw nothing in Hisroshima. Nothing. SHE. I saw everything. Everything. [...] The hospital, for instance, I Saw it. I'm sure I did. There is a hospital in Hiroshima. How could I Help seeing it? (2505-06)

Puisi

Jika mengutip puisi, yang perlu disebutkan adalah nomor bagian (jika ada), kemudian nomor baris.

When Homer's Odysseus comes to the hall of Circe, he finds his men "mild / in her soft spell, fed on her drug of evil" (10.209-11).

Alkitab

Jika mengutip ayat Alkitab, nama kitab dituliskan diikuti oleh pasal dan ayat yang dikutip.

Consider the words of Solomon: "If your enemy is hungry, give him bread to eat; and if he is thirsty, give him water to drink" (Prov. 25.21).

Jika diperlukan, versi Alkitab dapat disebutkan.

Consider the words of Solomon: "If your enemy is hungry, give him bread to eat; and if he is thirsty, give him water to drink" (Prov. 25.21. RSV).

Mengutip dari website atau sumber elektronik

Mengutip dari website sama dengan mengutip dari bahan cetak. Jika sumber memiliki pengarang dan nomor halaman, sebutkan seperti pada sumber tercetak. Dan jika tidak ada nomor halaman, sebutkan nomor paragraf atau tampilan ke berapa.

Using historical writings about leprosy as an example, Demaitre argues that "the difference

between curability and treatability is not a modern invention" (29).

Mengutip dari website tanpa penulis

Jika mengutip dari website yang tidak diketahui nama penulisnya, judul lengkap website dapat ditulis dalam kalimat, atau 1 atau beberapa kata, dari judul awal website dalam tanda petik di akhir kalimat yang dikutip (seperti mengutip artikel).

According to a Web page sponsored by the Children's Defense Fund, fourteen American children die from gunfire each day ("Child").

2.2 Aplikasi Reference Manager

Aplikasi manajemen rujukan membantu penulis untuk mengelola data rujukan. Penulisan artikel membutuhkan sekurang-kurangnya 20 rujukan yang terdiri atas 70% rujukan jurnal dan 30% sisanya adalah rujukan buku. Penulisan rujukan membutuhkan alat bantu berupa aplikasi yang **WAJIB** disematkan di *word processor*.

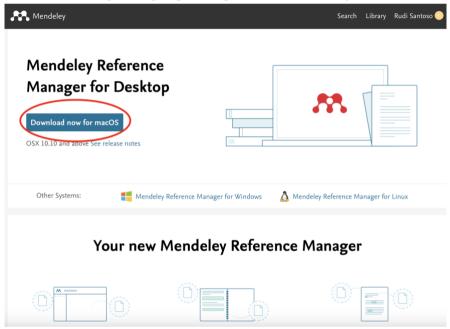
Salah satu yang paling sering digunakan dalam penulisan artikel ilmiah adalah aplikasi *Reference Manager*. Aplikasi ini bisa berjalan baik di paltform windows maupun IoS. Berikut ini adalah langkah-langkah untuk instalasi Reference Manager.

- 1. Buka laman https://www.mendeley.com
- 2. Lakukan registrasi terlebih dahulu
- 3. Login jika sudah punya akun
- 4. Unduh Mendeley Reference Manager: https://www.mendeley.com/download-reference-manager/
- 5. Pilih platform yang sesuai (Windows IoS)

Aplikasi ini dapat dioperasikan baik melalui Windows maupun IoS (Apple). Pengguna windows dapat memilih menggunakan aplikasi ini yang berbasis desktop maupun online. Aplikasi terbaru sudah full berbasis web (online). Namun masih adad beberapa pengelola jurnal yang masih menggunakan aplikasi mendeley lama (desktop). Sehingga

ada baiknya untuk pengguna windows selain menggunakan versi online juga menggunakan versi desktop.

Sedangkan khusus untuk pengguna IoS (Apple), Mendeley hanya menyediakan yang versi online. Sehingga selain untuk dapat menggunakan aplikasi ini, word processor (MS Word for Apple) membutuhkan aplikasi penghubung bernama Mendeley Cite.

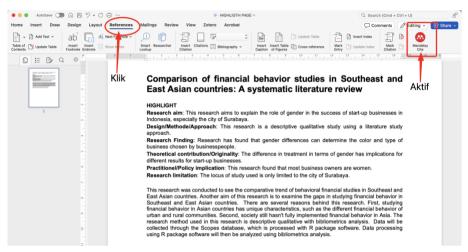


Gambar 1 Laman Unduh Reference Manager

Berikut ini cara menghubungkan Mendeley ke Microsoft Word:

- 1. Buka aplikasi Mendeley.
- 2. Masuk menggunakan email dan password Anda.
- 3. Setelah masuk, akan muncul jendela Welcome di Mendeley.
- 4. Klik "Install MS Word plug-in" untuk menghubungkan Mendeley dengan MS Word. Pastikan Anda tidak memiliki aplikasi Word terbuka saat melakukan langkah ini.
- 5. Jika jendela Welcome tidak muncul, Anda dapat melakukan langkah alternatif dengan mengakses menu "Tools" pada aplikasi Mendeley, lalu pilih "Install MS Word plug-in".

- 6. Buka MS Word untuk memeriksa apakah Mendeley sudah terhubung. Anda dapat melakukannya dengan mengklik tab "References".
- 7. Mendeley siap digunakan di MS Word.



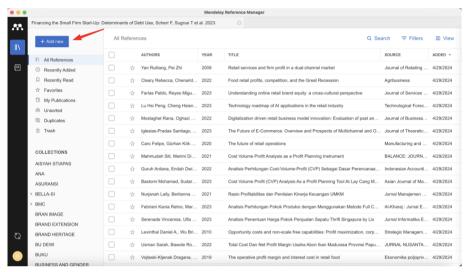
Gambar 2 Menghubungkan Mendeley dengan MS-Word

Aplikasi reference manager menggunakan mendeley aktif dapat dicek dengan "klik" pada tab **References**. Pada pojok kanan atas, logo mendeley warna merah akan menyala tandanya aplikasi telah aktif.

2.2.1 Menambahkan DataBase

- 1. Buka aplikasi Mendeley.
- 2. Klik "File" dan pilih "Add Entry Manual".
- 3. Masukkan data yang diperlukan seperti judul, penulis, tahun, tautan situs web, dan lain-lain.
- 4. Sebelum mengisi data yang diperlukan, pastikan Anda memilih jenis artikel sebagai "Web Page".
- 5. Klik "Save" untuk menyimpan referensi yang berasal dari internet.
- 6. Sinkronkan referensi yang telah Anda simpan dengan MS Word.
- 7. Masukkan sitasi dan daftar pustaka dengan mengklik tab "References".

8. Gunakan "Insert Citation" untuk memasukkan sitasi, dan "Bibliography" untuk daftar pustaka. Jangan lupa untuk mengganti gaya sitasi dan daftar pustaka sesuai dengan ketentuan penulisan yang diminta.



Gambar 3 Database Mendeley

2.3 Tipe/Gaya Referensi

Ketika menyajikan setiap referensi dengan cara yang konsisten, pembaca tidak perlu menghabiskan waktu untuk menentukan bagaimana penulis mengatur informasi tersebut. Menulis daftar pustaka yang benar juga akan menghemat waktu dan tenaga saat membaca daftar referensi dalam karya orang lain.

Berikut ini beberapa gaya penulisan rujukan:

1. APA Style

APA Stlye adalah gaya dan format penulisan untuk dokumen akademik seperti artikel jurnal ilmiah dan buku. Ini biasanya digunakan untuk mengutip sumber dalam bidang ilmu perilaku dan sosial. Cara menulis daftar pustaka dari internet format APA dijelaskan dalam panduan gaya American Psychological Association (APA), yang berjudul Publication Manual of the American Psychological Association.

Format penulisan APA dalam daftar pustaka adalah:

Nama belakang penulis, inisial nama depan penulis. (tahun terbit). Judul buku (cetak miring). Edisi buku (jika ada). Penerbit.

REFERENCES

Burcher, S. A., Serido, J., Danes, S., Rudi, J., & Shim, S. (2021). Using the expectancy-value theory to understand emerging adult's financial behavior and financial well-being. *Emerging Adulthood*, 9(1), 66–75. https://doi.org/10.1177/2167696818815387

Cakranegara, M. F. A. (2022). Pengaruh literasi keuangan, kemampuan akademis dan pengalaman bekerja terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Eqien - Jurnal

Gambar 4 Contoh Style APA

2. MLA style

MLA style atau *Modern Languange Association* dibuat sangat sederhana dan cukup mudah bila dibandingkan gaya penulisan daftar pustaka lainnya. Gaya MLA biasanya digunakan dalam kutipan dan daftar pustaka pada bidang seni, bahasa, sastra, bidang agama, pancasila, kewarganegaraan, ilmu sosial dasar, ilmu alamiah dasar, dan ilmu budaya dasar.

Format penulisan MLA dalam daftar pustaka adalah:

Nama belakang penulis, Nama depan. Judul Buku (cetak miring). Edisi, Penerbit, Tahun terbit.

Berikut unsur-unsur pokok yang umum masuk ke daftar pustaka dengan MLA Style:

- a. Pengarang.
- b. Judul artikel.
- c. Judul publikasi (jurnal, majalah, dll).
- d. Nomor volume.
- e. Tanggal publikasi (disingkat bulan, jika digunakan).
- f. Nomor halaman.
- g. Media publikasi.

Unsur pokok tersebut mengacu pada referensi dari jurnal ilmiah. Salah satu ciri khas MLA Style dalam hal ini adalah menggunakan tanda titik (.) untuk menuliskan volume dan nomor jurnal. Misalnya: jurnal volume 23 nomor 4 maka ditulis "23.4.".

3. Model AMA (American Medical Association)

Gaya sitasi ini banyak digunakan untuk penulisan dalam bidang kesehatan, biologi dan kedokteran. Berbeda dengan model APA dan MLA, model AMA tidak menuliskan nama penulis secara 'terbalik' dan untuk kutipan teks menggunakan catatan kaki atau catatan akhir.

Ciri AMA Styles adalah:

- a. Semua item dalam daftar pustaka didaftar berdasarkan urutan numerik.
- b. Penulisan penulis ditulis nama belakang terlebih dahulu kemudian nama depan ditulis inisial saja dan tidak perlu menggunakan koma di antara nama belakang dan depan.
- c. Penggunaan spasi tunggal dalam daftar pustaka.

Contoh sitiran dalam teks (in text) bersumber dari jurnal online

11. Jonathan K.Beyond Growth: Library and Development. Annals of Library Research 2015; 40:1111-1130

Format penulisan daftar pustaka model AMA:

Penulis. Judul Artikel. Nama Jurnal; volume

Contoh:

- Inclusive page numbers. Jonathan K. Beyond Growth: Library and Development. Annals of Library Research 2015; 40:1111-1130
- Porter S, Ramanathan R, Nobiln KH, et al.Duration of Antibiotic Therapy for AIDS. British Med Journ. 2013;138:166-179

4. IEEE

IEEE style bagi beberapa akademisi mungkin masih asing, khususnya bagi mahasiswa. Namun, ketika sudah punya pengalaman submit artikel ilmiah ke pengelola jurnal maka akan sangat familiar dengan style ini.

Secara umum, IEEE memang lebih sering digunakan untuk menuliskan daftar pustaka artikel ilmiah yang di submit di jurnal. Adapun format penulisan daftar pustaka IEEE style adalah

- A. Menggunakan angka numerik yang diapit oleh tanda kotak persegi ([]). Ketentuan detailnya adalah sebagai berikut:
 - Referensi dengan IEEE style menggunakan angka numerik yang diletakkan dalam kotak persegi ([]) atas rujukan yang diambil dan menaruhnya pada akhir kalimat.

- Angka numerik yang terletak dalam kotak persegi tersebut dibuat sama persis dengan daftar pustaka pada halaman akhir karya ilmiah.
- Sistem penomoran harus berurut mulai dari [1], [2] dan seterusnya, selain itu juga harus diurutkan sesuai dengan referensi yang diambil sebagai rujukan karya ilmiah.
- B. Daftar entri harus sama persis dengan urutan numerik yang sama dengan teks.
- C. Nama pertama dari penulis dituliskan dalam bentuk inisial dan nama belakang ditulis lengkap.
- D. Huruf pertama pada kata pertama sebuah artikel atau judul bab ditulis kapital, sedangkan untuk judul buku ditulis huruf kapital pada awal setiap kata.
- E. Judul artikel atau judul bab diberikan tanda kutip, sedangkan judul buku, jurnal, dan website dicetak miring.

Contoh penulisan referensi type IEEE:

[Urutan] Pengarang(s), "Judul artikel," Judul Jurnal, vol.#, no.#, hal, bulan dan tahun terbit.

Reference

- [1] Ahmad Z Al, Ali S Al. Does the Holiday Effect Differ from Religious to Non-Religious Holidays? Empirical Evidence from Egypt. Econ Financ Lett 2016;3:39–56. https://doi.org/10.18488/journal.29/2016.3.3/29.3.39.56.
- [2] Berument MH, Dogan N. Stock market return and volatility: Day-of-the-week effect. J Econ Financ 2012;36:282–302. https://doi.org/10.1007/s12197-009-9118-y.
- [3] Anjum S. Impact of market anomalies on stock exchange: a comparative study of KSE and PSX. Futur Bus J 2020;6:1–11. https://doi.org/10.1186/s43093-019-0006-4.
- [4] Kiymaz H, Berument H. The day of the week effect on stock market volatility and volume: International evidence. Rev Financ Econ 2003;12:363–80. https://doi.org/10.1016/S1058-3300(03)00038-7.
- [5] Olson D, Mossman C, Chou NT. The evolution of the weekend effect in US markets. Q Rev Econ Financ 2015;58:56–63. https://doi.org/10.1016/j.qref.2015.01.005.

Gambar 5 Contoh Style IEEE

PEDOMAN PENYUSUNAN TUGAS AKHIR

3.1 Tahap Awal/Penyusunan Proposal

Proses pengerjaan Tugas Akhir diawali dengan proses mahasiswa mengajukan proposal untuk dipaparkan di depan dewan pembahas. Prosedur umum pengajuan proposal adalah sebagai berikut:



Gambar 6 Prosedur Umum Pengajuan Proposal Tugas Akhir

Proposal Tugas Akhir yang telah disetujui oleh dosen pembimbing akan diuji pemaparan di depan dewan pembahas. Proposal yang disetujui akan dilanjutkan dengan menyusun Tugas Akhir yang akan diuji kembali di depan dewan pembahas. Hasil tes atau uji pemaparan yang disetujui dewan pembahas dan telah direvisi selanjutnya akan diunggah ke perpustakaan untuk dipublikasikan.

Sementara itu, bagian awal proposal terdiri atas sebagai berikut:

- a) Lambang Universitas menggunakan file yang dapat didownload di website Universitas, dengan standar diameter 5,5 cm.
- b) Judul penelitian dibuat dengan singkat, jelas dan menunjukkan

- masalah yang akan diteliti serta tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam.
- c) Proposal Tugas Akhir ditulis dibawah judul
- d) Program Studi tempat menyusun tugas akhir
- e) Nama mahasiswa ditulis lengkap tanpa gelar akademis, tidak boleh disingkat dan di bawah nama dicantumkan Nomor Induk Mahasiswa (NIM).
- f) Garis pembatas warna merah dan warna hitam
- g) Nama lembaga, yaitu FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS dan UNIVERSITAS DINAMIKA di bawah tulisan fakultas ekonomi dan bisnis
- h) Waktu pengajuan ditunjukkan dengan menuliskan tahun di bawah "SURABAYA"
- i) Contoh halaman judul proposal dapat dilihat pada Lampiran A-1. Sedangkan halaman persetujuan proposal adalah berisi persetujuan dosen pembimbing dan diketahui oleh ketua Program Studi lengkap dengan tanda tangan serta tanggal persetujuan. Contoh halaman persetujuan dapat dilihat pada Lampiran A-2

3.2 Bagian Utama

Bagian utama proposal berisi 3 bagian yaitu (A) Pendahuluan, (B) Tinjauan Pustaka dan (C) Metode Penelitian. Dibawah ini penjelasan untuk masing-masing bagian

3.2.1 Pendahuluan

a) Latar Belakang

Latar belakang merupakan landasan pemikiran secara garis besar, baik secara teoritis dan atau fakta serta pengamatan yang menimbulkan minat untuk melakukan penelitian. Latar belakang menceritakan latar belakang masalah yang diamati, diungkapkan dalam proses bisnis yang melatar belakangi masalah muncul dan dampak yang ditimbulkan akibat permasalahan yang diamati (ada data yang mendukung). Latar belakang berfungsi sebagai informasi yang relevan untuk membantu pokok permasalahan dan justifikasi penelitian. Dengan demikian, pembaca sudah mengetahui pokok masalah penelitian yang akan diteliti setelah membaca latar belakang permasalahan.

b) Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pernyataan tentang keadaan, fenomena dan atau konsep yang memerlukan pemecahan dan/atau memerlukan jawaban melalui suatu penelitian serta analisis mendalam berdasarkan teori-teori, konsep-konsep, dan alat-alat yang relevan. Rumusan masalah yang baik mempunyai ciri-ciri:

- a. Mempunyai nilai penelitian, dalam arti:
 - a. mempunyai nilai keaslian dan/atau kejelasan sumber
 - b. sesuai dengan tujuan penelitian
 - c. merupakan hal yang penting dan patut untuk diteliti
 - d. memberikan implikasi untuk kemungkinan pengkajian secara empiris
- b. Boleh menggunakan kalimat tanya atau pernyataan.
- c. Layak untuk dilaksanakan, dalam arti didukung data empiris.
- d. Sesuai dengan bidang studi peneliti.

c) Tujuan Penelitian

Bagian ini menyebutkan secara spesifik tujuan penelitian yang ingin dicapai. Tujuan penelitian harus sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dibuat. Tujuan penelitian merupakan kalimat pernyataan dan tidak boleh mengandung kata tanya.

d) Manfaat Penelitian

Bagian ini menyebutkan manfaat penelitian baik bagi khasanah ilmu pengetahuan, penyelesaian operasional, maupun kebijakan.

3.2.2 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka digunakan sebagai tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian, serta merumuskan hipotesis (dalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif). Tinjauan pustaka memuat uraian sistematik tentang **teori dan hasil penelitian sebelumnya** yang sangat relevan dengan penelitian yang akan dilakukan dan **berasal dari pustaka mutakhir**.

Tujuan tinjauan pustaka adalah untuk menunjukkan **teori dan penelitian sebelumnya** yang dirujuk untuk menganalisis data yang relevan dengan topik penelitian. Tinjauan pustaka juga harus menunjukkan penelitian terdahulu yang penting pada area yang akan diteliti penulis, termasuk apabila penelitian yang mendapatkan temuan yang berbeda dengan penelitian-penelitian kebanyakan. Referensi yang digunakan dalam tinjauan pustaka harus ditulis secara ekplisit sesuai dengan kaidah atau tata cara penulisan referensi. Bagian atau subbab dalam tinjauan pustaka dapat memisahkan antara uraian penelitian sebelumnya dan uraian mengenai teori.

Tinjauan pustaka **BUKAN** merupakan **daftar atau parade teori dari penelitian sebelumnya**. Penulis harus secara kritis dalam menyusun tinjauan pustaka dengan cara menunjukkan bagaimana berbagai teori dan penelitian empiris tersebut terhubung satu dengan lainnya dan menghasilkan pertanyaan penelitian yang menjadi basis penelitian dalam Tugas Akhir. Uraian pada bagian ini dapat dalam bentuk kombinasi narasi, model matematis, fungsi atau persamaan yang langsung berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Pengorganisasian literatur dapat dilakukan dengan menggunakan tipe *general-to-specific*, kronologikal (menarasikan perkembangan penelitian terdahulu dan perdebatannya), *problem-solution* (evaluasi terhadap berbagai solusi alternatif terhadap satu masalah), atau *contrasting theories or procedures* (menjelaskan dan mengevaluasi berbagai alternatif yang ada).

3.2.3 Metode Penelitian

Metode penelitian harus mengacu pada rumusan masalah yang telah ditetapkan. Peneliti harus menjelaskan mengapa sebuah metode penelitian lebih tepat digunakan untuk menjawab suatu rumusan masalah tertentu dibanding metode yang lain. meliputi subyek/bahan yang diteliti, alat yang digunakan, rancangan percobaan atau desain yang digunakan, teknik pengambilan sampel, variabel yang akan diukur, teknik pengambilan data, analisis dan model statistik yang digunakan.

3.3 Bagian Akhir Proposal

Pada bagian ini memuat jadwal kegiatan penelitian, daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang diperlukan. Penulisan daftar pustaka harus mengacu pada ketentuan yang telah ditetapkan di buku pedoman ini.

Setelah proposal disetujui dosen pembimbing dan Ketua Program Studi, maka mahasiswa melanjutkan mendaftarkan pada PPTA untuk diselenggarakan ujian proposal. Setelah proposal diuji dan disetujui oleh tim penguji dan dosen pembimbing, maka bisa dilanjutkan pada tahap pekerjaan lapangan dan penyusunan dokumen Tugas Akhir. Ketentuan kerangka dokumen Tugas Akhir dijabarkan dalam bab selanjutnya buku pedoman ini.

3.4 SISTEMATIKA UMUM TUGAS AKHIR

3.4.1 Halaman Sampul

Sebagai halaman terdepan yang pertama terbaca dari suatu tugas akhir. Halaman Sampul memberikan informasi singkat dan jelas kepada pembaca tentang Tugas Akhir tersebut terdiri dari logo institusi, judul, tulisan TUGAS AKHIR, program studi, identitas penulis, institusi, dan tahun pengesahan. Ketentuan dan format penulisan Halaman Sampul dapat dilihat pada Gambar 9. Halaman Sampul

3.4.2 Halaman Sampul Dalam

Halaman sampul dalam merupakan berisikan informasi yang sama persis dengan halaman sampul namun dicetak di kertas putih. Format halaman sampul dalam sama dengan halaman sampul tanpa motif kotak-kotak kuning. Ketentuan dan format yang dapat dilihat pada Gambar 10. Contoh Sampul Dalam.

3.4.3 Halaman Judul

Secara umum informasi yang diberikan pada Halaman Judul sama dengan Halaman Sampul, tetapi pada Halaman Judul, dicantumkan informasi tambahan, yaitu untuk tujuan dan dalam rangka apa karya ilmiah itu dibuat. Ketentuan mengenai penulisan Halaman Judul dapat dilihat pada Gambar 11. Contoh Halaman Judul

3.4.4 Halaman Pengesahan

Halaman Pengesahan berfungsi untuk menjamin keabsahan tugas akhir atau pernyataan tentang penerimaannya oleh institusi penulis. Ketentuan mengenai penulisan Halaman Pengesahan dapat dilihat pada Gambar 13. Contoh Halaman Pengesahan.

3.4.5 Halaman Pernyataan Orisinalitas dan Persetujuan Publikasi

Halaman ini berisi pernyataan tertulis dari penulis tentang persetujuan publikasi dan pernyataan penulis bahwa Tugas Akhir yang disusun adalah hasil karyanya sendiri dan ditulis dengan mengikuti kaidah penulisan ilmiah. Halaman ini harus disertai tanda tangan penulis Tugas Akhir di atas meterai 10.000. Ketentuan mengenai penulisan Halaman Pernyataan

Persetujuan Publikasi dan Keaslian Karya Ilmiah dapat dilihat pada Gambar 12.

3.4.6 Abstrak

Abstrak merupakan ikhtisar suatu tugas akhir yang memuat permasalahan, tujuan, metode penelitian, hasil, dan kesimpulan. Abstrak dibuat untuk memudahkan pembaca mengerti secara cepat isi tugas akhir untuk memutuskan apakah perlu membaca lebih lanjut atau tidak. Ketentuan yang menyangkut penulisan abstrak dapat dilihat pada Gambar 16. Contoh Abstrak.

3.4.7 Kata Pengantar

Halaman Kata Pengantar memuat pengantar singkat atas tugas akhir. Halaman Ucapan Terima Kasih memuat ucapan terima kasih atau penghargaan kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir. Sebaiknya, ucapan terima kasih atau penghargaan tersebut juga mencantumkan bantuan yang mereka berikan, misalnya bantuan dalam memperoleh masukan, data, sumber informasi, serta bantuan dalam menyelesaikan tugas akhir. Ketentuan mengenai penulisan Kata Pengantar/Ucapan Terima Kasih dapat dilihat pada Gambar 14. Contoh Kata Pengantar

3.4.8 Daftar Isi

Daftar Isi memuat semua bagian tulisan beserta nomor halaman masing-masing, yang ditulis sama dengan isi yang bersangkutan. Biasanya, agar daftar isi ringkas dan jelas, subbab derajat ke dua dan ke tiga boleh tidak ditulis. Ketentuan yang menyangkut penulisan Daftar Isi dapat dilihat pada Gambar 17. Contoh Daftar Isi.

3.4.9 Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran (Jika ada)

Daftar tabel, gambar, dan daftar lain digunakan untuk memuat nama tabel, gambar, dan sebagainya yang ada dalam tugas akhir. Penulisan nama tabel, gambar, dan sebagainya menggunakan huruf kapital di awal kata (*title case*). Ketentuan yang menyangkut penulisan dapat dilihat Gambar 18. Contoh Daftar Gambar/Tabel.

3.5 Bagian Isi

Isi tugas akhir disampaikan dalam sejumlah bab. Pembagian bab dari pendahuluan sampai kesimpulan ditentukan oleh fakultas sesuai kebutuhan, atau dengan peraturan yang terdapat pada butir 5.14.

3.6 Bagian Akhir

3.6.1 Daftar Referensi

Daftar Referensi merupakan daftar bacaan yang menjadi sumber, atau referensi atau acuan dan dasar penulisan tugas akhir. Daftar referensi ini dapat berisi buku, artikel jurnal, majalah, atau surat kabar, wawancara, dan sebagainya. Dianjurkan agar 70% daftar referensi yang digunakan merupakan terbitan terbaru (minimal terbitan 2 tahun terakhir) dari jurnal ilmiah internasional. Ketentuan penulisan Daftar Referensi dapat dilihat pada BAB 5 poin J.

3.6.2 Lampiran (jika ada)

a.) Lampiran merupakan data atau pelengkap atau hasil olahan yang menunjang penulisan tugas akhir, tetapi tidak dicantumkan di dalam isi tugas akhir, karena akan mengganggu kesinambungan pembacaan. Lampiran yang perlu disertakan dikelompokkan menurut jenisnya, antara lain jadwal, tabel, daftar pertanyaan, gambar, grafik, desain. Pengelompokan lampiran disesuaikan dengan kebijakan fakultas.

3.7 Ketentuan Umum Penulisan

Pada dasarnya ketentuan umum penulisan dokumen prototype tidak berbeda jauh dengan dokumen Tugas Akhir. Hanya saya dokumen prototype akan lebih sedikit jumlah halamannya jika dibandingkan dengan dokumen Tugas Akhir dalam bentuk skripsi. Ketentuan umum ini mengacu pada **BAB PENDAHULUAN**

3.8 Jenis Kertas

Beberapa hal yang harus diperhatikan terkait dengan penggunaan kerta adalah sebagai berikut:

1. Jenis : HVS

2. Warna : Putih polos3. Berat : 80 gram

4. Ukuran : A4 (21,5 cm x 29,7 cm)

3.9 Layout/Perwajahan

Ketentuan pengetikan adalah sebagai berikut:

a) Posisi penempatan teks pada tepi kertas:

Batas kiri : 4 cm dari tepi kertas
Batas kanan : 3 cm dari tepi kertas
Batas atas : 3 cm dari tepi kertas
Batas bawah : 3 cm dari tepi kertas

b) Setiap halaman pada naskah Tugas Akhir, mulai Abstrak sampai Daftar Referensi harus diberi "auto text" pada footer dengan tulisan **Universitas Dinamika** (*Arial Narrow* 10 poin cetak tebal), ditulis pada posisi rata kanan (*align right*).

Universitas Dinamika

Gambar 7 Posisi Penempatan Teks pada Tepi Kertas

- c) Huruf menggunakan jenis huruf *Times New Roman 12 poin* (ukuran sebenarnya) dan diketik rapi (rata kiri kanan *justify*).
- d) Pengetikan dilakukan dengan spasi 2 (*Line spacing = 2 lines*).
- e) Huruf yang tercetak dari *printer* harus berwarna hitam pekat dan seragam.

3.9.1 Setting Nomor Halaman

Penomoran halaman tidak diberi imbuhan apa pun. Jenis nomor halaman ada dua macam, yaitu angka romawi kecil dan angka latin.

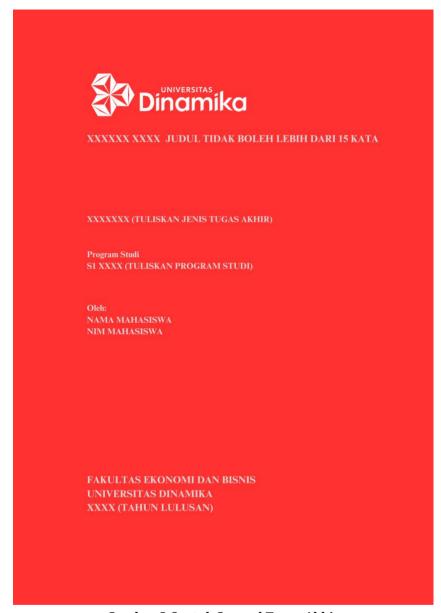
- a) Angka Romawi Kecil
 - 1) Digunakan untuk bagian awal Tugas Akhir (lihat butir 2.1), kecuali Halaman Sampul
 - 2) Letak: tengah 2,5 cm dari tepi bawah kertas.
 - 3) Khusus untuk Halaman Judul, penomorannya tidak ditulis tetapi tetap diperhitungkan.
- b) Angka Latin
 - 1) Digunakan untuk bagian isi Tugas Akhir dan bagian akhir Tugas Akhir.
 - 2) Letak: sudut kanan atas; 1,5 cm dari tepi atas kertas dan 3 cm dari tepi kanan kertas untuk halaman sebelah kanan.
 - 3) Khusus untuk halaman pertama setiap bab, penomorannya diletakkan di tengah, 2,5 cm dari tepi bawah kertas

3.9.2 Setting Halaman Sampul

Halaman Sampul Tugas Akhir, secara umum, mempunyai karakteristik sebagai berikut:

a. Halaman Sampul Tugas Akhir terbuat dari karton tebal dilapisi kertas linen merah (untuk Program Studi S1) dengan motif standar warna kuning (untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis).

Semua huruf dicetak dengan tinta kuning emas dengan spasi tunggal (*line spacing = single*) dan ukuran sesuai dengan format pada Gambar 5.2.



Gambar 8 Contoh Sampul Tugas Akhir

3.9.3 Halaman Sampul Depan

 a) Diketik simetris di tengah (center). Judul tidak diperkenankan menggunakan singkatan, kecuali nama atau istilah (contoh: PT, UD, CV) dan tidak disusun dalam kalimat tanya serta tidak perlu ditutup dengan tanda baca apa pun.

- b) Logo dan seluruh tulisan pada Halaman Sampul dicetak dengan warna emas
 - 1) Logo Institusi : Logo Universitas Dinamika dengan ukuran 2,2 x 8,1 cm
 - 2) Judul
 - 3) Jenis Tugas Akhir
 - 4) Tulisan "Program Studi"
 - 5) Jenjang dan nama program studi
 - 6) Tulisan "Oleh:"
 - 7) Nama
 - 8) Nim
 - 9) Tulisan "FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS"
 - 10) Tulisan "UNIVERSITAS DINAMIKA"
 - 11) Tahun

3.9.4 Halaman Sampul Dalam

Halaman Sampul Dalam sama dengan halaman sampul tanpa motif kotak-kotak kuning yang dicetak di kertas putih. Contoh halaman Sampul Dalam dengan format pada Gambar di bawah ini:



XXXXXX XXXX JUDUL TIDAK BOLEH LEBIH DARI 15 KATA

XXXXXXX (TULISKAN JENIS TUGAS AKHIR)

Program Studi S1 XXXX (TULISKAN PROGRAM STUDI)

Oleh: NAMA MAHASISWA NIM MAHASISWA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS DINAMIKA XXXX (TAHUN LULUSAN)

Gambar 9 Contoh Sampul Dalam

3.9.5 Halaman Judul

Halaman Judul Tugas Akhir, secara umum, adalah sebagai berikut.

a) Format Halaman Judul sama dengan Halaman Sampul, hanya ada penambahan keterangan tujuan disusunnya Tugas Akhir.

Semua huruf ditulis dengan spasi tunggal (*line spacing = single*) dan ukuran sesuai dengan format pada Gambar di bawah ini:

XXXXXX XXXX JUDUL TIDAK BOLEH LEBIH DARI 15 KATA

XXXXXXX (TULISKAN JENIS TUGAS AKHIR)

Diajukan sebagai salah. satu syarat untuk menyelesaikan

Program Sarjana

Disusun Oleh:	
Nama. : XXXXXXXX	
NIM :	
Program Studi :	
Jurusan :	

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS DINAMIKA XXXX (TAHUN LULUSAN)

Gambar 10 Contoh Halaman Judul

3.10 Pengesahan

Halaman Pengesahan Tugas Akhir ditulis dengan dengan spasi tunggal (*line spacing = single*), tipe *Times New Roman* 12 poin sesuai dengan format pada Gambar di bawah ini:

XXXXXXX (TULISKAN JENIS TUGAS AKHIR)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

UNIVERSITAS DINAMIKA XXXX (Tahun Pengesahan)

Gambar 11 Contoh Lembar Pengesahan

3.11 Orisinalitas dan Publikasi

Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi dan Keaslian Karya Ilmiah ditulis dengan satu spasi (line spacing = single), tipeTimes New Roman 12 poin, rata kiri kanan dan ditanda tangani di atas meterai 10.000 sesuai dengan format pada Gambar di bawah ini

SURAT PERNYATAAN

PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Sebagai mahasiswa Universitas Dinamika, saya:

Nama : Dania Anggraeni NIM : 15430100012 Program Studi : S1 Manajemen Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Jenis Karva

: Skripsi

Judul Karya : PENGARUH CITY BRANDING, MOTIVASI WISATA,

E-WOM, CITRA DESTINASI DAN DAYA TARIK TERHADAP MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN DI KABUPATEN BANYUWANGI.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- 1. Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, saya menyetujui memberikan kepada Universitas Dinamika Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right) atas seluruh isi/ sebagian karya ilmiah saya tersebut di atas untuk disimpan, dialihmediakan dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (database) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik
- 2. Karya tersebut di atas adalah karya asli saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini adalah semata hanya rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka saya.
- 3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiat pada karya ilmiah ini, maka saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada saya.

Surabaya, 21 Januari 2020

Yang Menyatakan

Dania Anggraeni 15430100012

Gambar 12 Contoh Pernyataan Orisinalitas

3.12 Sinopsis/Abstrak

Bagian ini menarasikan singkat apa yang sedang diteliti, urgensi penelitian, novelty yang ditawarkan, metode penelitian, model yang dihasilkan, sampai dengan desain penerapan model. Sinopsis ini terdiri atas paling tidak 200 kata ditulis dengan huruf Times New Romans, 12pt, spasi ganda (2 line), line spacing paragraf before and after 0 (nol), rata kanan kiri. Sinopsis ini tanpa memberikan keterangan kata kunci, karena pada bagian ini sudah masuk kepada substansi penelitian. Berikut ini adalah contoh penulisan sinopsis pada deskripsi hasil penelitian.

Ketentuan penulisan Abstrak adalah sebagai berikut:

- a) Abstrak adalah ringkasan atau inti atau ikhtisar dari Tugas Akhir.
- b) Maksimum 500 kata dalam satu paragraf, diketik dengan tipe *Times New Roman* 12 poin, spasi tunggal (*line spacing = single*).
- c) Abstrak disusun dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Setiap versi bahasa mengikuti ketentuan butir b.
- d) Abstrak masing-masing bahasa ditulis maksimal dalam 1 halaman.
- e) Jika memungkinkan, pengetikan untuk abstrak bahasa Indonesia dan Inggris diletakkan dalam satu halaman.
- f) Pada bagian bawah Abstrak dituliskan Kata Kunci. Untuk Abstrak dalam Bahasa Indonesia, Kata Kunci diberikan dalam Bahasa Indonesia. Untuk Abstrak dalam Bahasa Inggris, Kata Kunci diberikan dalam Bahasa Inggris (dicari padanan katanya).
- g) Semua istilah asing, kecuali nama, dicetak miring (italic).
- h) Isi abstrak ditentukan oleh keilmuan masing-masing.

ABSTRAK

Saat ini Kabupaten Banyuwangi mengalami perkembangan yang sangat pesat terutama pada bidang pariwisata. Melalui pariwisata tersebut banyak wisatawan domestik maupun mancanegara tertarik untuk berkunjung kakabupaten Banyuwangi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Banyuwangi (BPSW) menyatakan bahwa kunjungan wisatawan tahun 2016 hingga 2018 kunjungan wisatawan terus mengalami peningkatan namun tidak signifikan. Oleh sebab itu dilakukan penelitian dengan judul "Pengaruh City Branding, Motivasi Wisata, E-WOM, Citra Destinasi dan Daya Tarik Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Kabupaten Banyuwangi" yang bertujuan untuk mengetahui faktorfaktor yang mampu menarik minat berkunjung wisatawan di Kabupaten Banyuwangi.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner ke responden yang telah ditetapkan. Analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif, uji coba instrumen, analisis regresi berganda, uji simultan (uji F) dan uji parsial (uji t) dengan menggunakan program Microsoft Excel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini merupakan wisatawan yang pernah atau belum pernah berkunjung ke Kabupaten Banyuwangi, sedangkan sampel yang diambil sebanyak 130 responden yang pernah atau belum pernah berkunjung ke Kabupaten Banyuwangi.

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel City Branding dan Motivasi Wisata secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berkunjung wisatawan, namun pada variabel E-WOM, Citra Destinasi dan Daya Tarik secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan di Kabupaten Banyuwangi. Hasil uji F menyatakan bahwa variabel City Branding, Motivasi Wisata, E-WOM, Citra Destinasi dan Daya Tarik secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan di Kabupaten Banyuwangi sebesar 28,2% sisanya sebesar 71,2% dapat dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : City Branding, Motivasi Wisata, E-WOM, Citra Destinasi, Daya Tarik dan Minat Berkunjung

vii

Gambar 13 Contoh Penulisan Abstrak

3.13 Kata Pengantar

Halaman Kata Pengantar atau Ucapan Terima Kasih Tugas Akhir, secara umum, adalah sebagai berikut:

- a) Semua huruf ditulis dengan tipe *Times New Roman* 12 poin, spasi 1,5 (*line spacing = 1.5 lines*) dan ukuran sesuai dengan format yang dapat dilihat pada Gambar 3.8.
- b) Judul Kata Pengantar atau Ucapan Terima Kasih ditulis dengan tipe *Times New Roman* 12 poin, dicetak tebal dan huruf besar.
- c) Urutan pihak-pihak yang diberi ucapan terima kasih dimulai dari pihak luar, lalu keluarga atau teman.
- d) Jarak antara judul dan isi Kata Pengantar/Ucapan Terima Kasih adalah 2 x 2 spasi.

KATA PENGANTAR

Pada saat ini, indsutri pariwisata mengalami perkembangan semakin pesat. Sehingga industri pariwisata menjadi sektor yang menjanjikan serta menjadi penyumbang bagi pendapatan asli daerah (PAD). Dengan demikian, beberapa daerah yang ada di Indonesia mengembangkan pariwisata yang ada di Kotanya untuk menarik minat berkunjung wisatawan domestik maupun mancanegara. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk menyampaikan tentang faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat berkunjung wisatawan ke Kabupaten Banyuwangi.

Hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi bagi pemerintahan Kabupaten Banyuwangi untuk memajukan pariwisata yang ada di Kabupaten Banyuwangi. Selain itu juga dapat dimanfaatkan untuk mengetahui faktor-faktor yang perlu ditingkatkan untuk mempertahankan maupun menaikkan jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini juga bisa menjadi rekomendasi bagi peneliti berikutnya terkait dengan minat berkunjung wisatawan.

Terima Kasih

Penulis

viii

Gambar 14 Contoh Kata Pengantar

3.14 Daftar Isi

Halaman Daftar Isi Tugas Akhir secara umum adalah sebagai berikut:

- a) Semua huruf ditulis dengan tipe *Times New Roman* 12 poin dengan spasi tunggal (*line spacing = single*).
- b) Khusus untuk judul tiap bab ditulis dengan *Times New Roman* 12 poin, dicetak tebal dan huruf besar (kapital). Format Daftar Isi dapat dilihat pada butir 4.8.
- c) Jarak antara judul dengan isi Daftar Isi adalah 3 spasi

DAFTAR ISI

Halaman
ABSTRAKvii
KATA PENGANTAR viii
UCAPAN TERIMA KASIHix
DAFTAR ISIxi
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR TABELxiv
DAFTAR LAMPIRANxvi
BAB I PENDAHULUAN1
1.1 Latar Belakang1
1.2 Rumusan Masalah11
1.3 Batasan Masalah12
1.4 Tujuan Penelitian
1.5 Manfaat Penelitian
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA15
2.1 Kajian Teoritis
2.2 Penelitian Terdahulu
2.3 Kerangka Konseptual27
2.4 Hipotesis
BAB 3 METODE PENELITIAN32
3.1 Pendekatan Penelitian
3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Gambar 15 Contoh Daftar Isi

хi

3.14.1 Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan lain-lain

Ketentuan penulisan Daftar Gambar Tugas Akhir secara umum adalah sebagai berikut:

a) Semua huruf ditulis dengan tipe *Times New Roman* 12 poin dalam spasi tunggal (*line spacing = single*) sesuai dengan format pada butir 4.9.
 Khusus untuk judul Daftar Gambar ditulis dengan tipe *Times New Roman* 12 poin, dicetak tebal dan huruf besar (kapital).

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Wisata Kabupaten Banyuwangi	9
Tabel 1.2 Data Kunjungan Wisatawan Banyuwangi	10
Tabel 2.1 Research GAP	25
Tabel 3.1 Keterangan Skor Skala Likert	34
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas	40
Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas	41
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	54
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili	55
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	55
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Profesi	56
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Kunjungan	57
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Waktu Kunjungan	57
Tabel 4.7 Analisis Deskriptif Variabel City Branding	58
Tabel 4.8 Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Wisata	59
Tabel 4.9 Analisis Deskriptif Variabel E-WOM	60
Tabel 4.10 Analisis Deskriptif Variabel Citra Destinasi	60
Tabel 4.11 Analisis Deskriptif Variabel Daya Tarik	61
Tabel 4.12 Analisis Deskriptif Variabel Minat Berkunjung	62
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas	63
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinearitas	63
Tabal 4.15 Hasil Hii Hataraskadastisitas	64

xiv

Gambar 16 Contoh Daftar Tabel

3.15 BAGIAN UTAMA TUGAS AKHIR

BAB I PENDAHULUAN

a) Latar Belakang

Latar belakang merupakan landasan pemikiran secara garis besar, baik secara teoritis dan atau fakta serta pengamatan yang menimbulkan minat untuk melakukan penelitian. Latar belakang menceritakan latar belakang masalah yang diamati, diungkapkan dalam proses bisnis yang melatar belakangi masalah muncul dan dampak yang ditimbulkan akibat permasalahan yang diamati (ada data yang mendukung). Latar belakang berfungsi sebagai informasi yang relevan untuk membantu pokok permasalahan dan justifikasi penelitian. Dengan demikian, pembaca sudah mengetahui pokok masalah penelitian yang akan diteliti setelah membaca latar belakang permasalahan.

b) Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pernyataan tentang keadaan, fenomena dan atau konsep yang memerlukan pemecahan dan/atau memerlukan jawaban melalui suatu penelitian serta analisis mendalam berdasarkan teori-teori, konsep-konsep, dan alat-alat yang relevan. Rumusan masalah yang baik mempunyai ciri-ciri:

- e. Mempunyai nilai penelitian, dalam arti:
 - a. mempunyai nilai keaslian dan/atau kejelasan sumber
 - b. sesuai dengan tujuan penelitian
 - c. merupakan hal yang penting dan patut untuk diteliti
 - d. memberikan implikasi untuk kemungkinan pengkajian secara empiris
- f. Boleh menggunakan kalimat tanya atau pernyataan.
- g. Layak untuk dilaksanakan, dalam arti didukung data empiris.
- h. Sesuai dengan bidang studi peneliti.

c) Tujuan Penelitian

Bagian ini menyebutkan secara spesifik tujuan penelitian yang ingin dicapai. Tujuan penelitian harus sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dibuat. Tujuan penelitian merupakan kalimat pernyataan dan tidak boleh mengandung kata tanya.

d) Manfaat Penelitian

Bagian ini menyebutkan manfaat penelitian baik bagi khasanah ilmu pengetahuan, penyelesaian operasional, maupun kebijakan.

e) Metode Penelitian

Metode penelitian harus mengacu pada rumusan masalah yang telah ditetapkan. Peneliti harus menjelaskan mengapa sebuah metode penelitian lebih tepat digunakan untuk menjawab suatu rumusan masalah tertentu dibanding metode yang lain. meliputi subyek/bahan yang diteliti, alat yang digunakan, rancangan percobaan atau desain yang digunakan, teknik pengambilan sampel, variabel yang akan diukur, teknik pengambilan data, analisis dan model statistik yang digunakan.

BAB II DASAR TEORI

Tinjauan pustaka digunakan sebagai tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian, serta merumuskan hipotesis (dalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif). Tinjauan pustaka memuat uraian sistematik tentang **teori dan hasil penelitian sebelumnya** yang sangat relevan dengan penelitian yang akan dilakukan dan **berasal dari pustaka mutakhir**.

Tujuan tinjauan pustaka adalah untuk menunjukkan **teori dan penelitian sebelumnya** yang dirujuk untuk menganalisis data yang relevan dengan topik penelitian. Tinjauan pustaka juga harus menunjukkan penelitian terdahulu yang penting pada area yang akan diteliti penulis, termasuk apabila penelitian yang mendapatkan temuan yang berbeda dengan penelitian-penelitian kebanyakan. Referensi yang digunakan dalam tinjauan pustaka harus ditulis secara ekplisit sesuai dengan kaidah atau tata cara penulisan referensi. Bagian atau subbab dalam tinjauan pustaka dapat memisahkan antara uraian penelitian sebelumnya dan uraian mengenai teori.

Tinjauan pustaka **BUKAN** merupakan **daftar atau parade teori dari penelitian sebelumnya**. Penulis harus secara kritis dalam menyusun tinjauan pustaka dengan cara menunjukkan bagaimana berbagai teori dan penelitian empiris tersebut terhubung satu dengan lainnya dan menghasilkan pertanyaan penelitian yang menjadi basis penelitian dalam Tugas Akhir. Uraian pada bagian ini dapat dalam bentuk kombinasi narasi, model matematis, fungsi atau persamaan yang langsung berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Pengorganisasian literatur dapat dilakukan dengan menggunakan tipe *general-to-specific*, kronologikal (menarasikan perkembangan penelitian terdahulu dan perdebatannya), *problem-solution* (evaluasi terhadap berbagai solusi alternatif terhadap satu masalah), atau *contrasting theories or procedures* (menjelaskan dan mengevaluasi berbagai alternatif yang ada).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Tugas Akhir harus memuat metode yang digunakan untuk memecahkan masalah. Metode penelitian dibagi menjadi dua mazhab besar, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Sementara itu, keduanya juga dapat menggunakan pendekatan yang beragam. Metode dalam penulisan artikel ilmiah sangat ditentukan oleh tema dan masalah yang dijadikan obyek penelitian. Misalnya jika topik atau tema yang diambil adalah uji pengaruh, maka metode yang digunakan adalah kuantitatif. Namun jika akan menguji pengaruh dan gejala sosial dapat menggunakan penelitian model kualitatif.

Bagian ini menjelaskan secara eksplisit tentang bagaimana penelitian dilakukan. Bagian metode penelitian harus ditulis secara efektif, sehingga penulis dapat memperoleh gambaran yang lengkap dan jelas tentang data, alat dan tahapan yang dilakukan dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian. Bagian ini juga menyediakan penjelasan mengenai metode pengukuran sehingga dapat memudahkan untuk direplikasi.

Jika ada, model dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PS_i = \beta_0 + \beta_1 EO_i + \beta_3 SC_i + \varepsilon_i \dots 1$$

Dimana PS adalah *pricing strategy*; EO adalah entrepreneurial orientation; SC adalah *social capital*; β 1, β 2 dan β 3 adalah parameter estimat; ϵ adalah variable pengganggu; i adalah perusahaan ke i.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian secara langsung menyajikan data dan hasil yang didapat dari penelitin. Bagian ini hanya memberikan uraian naratif atas hasil penelitian tanpa ada interpretasi atau evaluasi. Pemaparan hasil penelitian bukan hanya menampilkan angka hasil luaran mesin statistik. Lebih dari itu, pemaparan hasil penelitian pada dasarnya adalah interpretasi dari setiap angka atau model yang telah dihasilkan tersebut.

Bagian pembahasan menginterpretasikan makna dari hasil penelitian, baik sesuai dengan harapan atau tidak. Jika perlu, pada bagian ini juga memaparkan pro dan kontra hasil temuan penelitian jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu. Hal ini menjadi penting ketika hasil penelitian telah membuktikan ada fenomena baru, formula, atau bahkan model baru untuk menyelesaikan masalah. Temuan hasil penelitian jika merupakan kontra dari temuan sebelumnya, maka boleh mensitasi artikel yang menjadi kontra tersebut. Demikian sebaliknya, jika hasil penelitian ini menguatkan kembali asumsi dasar penelitian sebelumnya, maka boleh merujuk dari artikel yang dikuatkan.

Sebelum menganalisa hasil penelitian, semua data yang diperoleh merupakan data mentah sehingga harus diproses terlebih dahulu. Penelitian yang menggunakan teknik pengumpulan data baik dengan observasi, wawancara, dan angket harus menyederhanakan data. Proses penyederhanaan data dapat dilakukan dengan mengelompokan dan menghitungnya sesuai dengan teknik analisa data yang tepat. Kemudian data-data tersebut ditampilkan dalam bentuk grafik, gambar, atau tabel, serta dilengkapi dengan analisa data berupa uraian teks agar mudah dimengerti. Grafik digunakan untuk menjelaskan data yang cukup banyak dan agak rumit, sedangkan penggunaan tabel biasanya untuk data yang sedikit dan sederhana.

Untuk jenis penelitian tinjauan pustaka atau studi literatur, maka peneliti harus dapat menganalisa data-data secara objektif, sistematis, komprehensif, dan faktual. Walaupun tidak menggunakan rumus matematika atau statistik, namun tetap dibutuhkan kemampuan untuk

mendapatkan hasil penelitian yang akurat. Peneliti juga dapat meminta bantuan rekan atau seseorang yang ahli untuk menyusun hasil penelitian

BAB V PENUTUP

Bagian ini berisi tentang kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Jumlah kesimpulan harus disesuaikan dengan jumlah rumusan masalah yang telah diuraikan pada bagian pendahuluan artikel ilmiah.

Pada dasarnya, kesimpulan berisi ringkasan dari peneltian yang telah diuraikan pada bagian hasil atau pembahasan. Sehingga, bagian kesimpulan harus ditulis secara ringkas dan jelas. Namun, bentuk uraian dideskripsikan dalam bentuk kalimat-kalimat dan bukan angka-angka, grafik, dan tabel seperti pada bagian hasil. Hal lainnya yang juga perlu diuraikan dalam artikel ilmiah adalah saran. Saran dibuat berdasarkan isi yang diuraikan pada bagian hasil dan analisis serta sejalan dengan kesimpulan. Bagian saran biasanya berisi rekomendasi untuk penelitian-penelitian selanjutnya atau rekomendasi untuk pihak lain yang berkepentingan dengan hasil penelitian.

Bagian ini selain menyimpulkan secara singkat hasil dan pembahasan penelitian, juga menjelaskan tentang implikasi hasil, keterbatasan penelitian serta rekomendasi bagi pengembangan penelitian mendatang.

REFERENCES/RUJUKAN

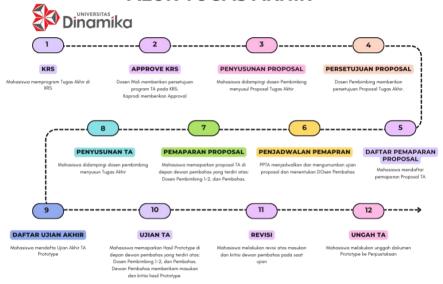
Model atau jenis rujukan menggunakan model atau type American Psychological Association 7th edition (APA 7th). Type ini adalah type yang paling umum digunakan sebagai model penulisan rujukan. Cara penulisan sitasi dibahas pada BAB lain dalam buku panduan ini. Penulisan sitasi **DILARANG** keras menggunakan cara manual. Penulis **WAJIB** menggunakan aplikasi rujukan (Mendeley atau zotero).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrahman, Dzulfikar. (2018). "Analisis Pengaruh City Branding Dan WOM Terhadap Minat Berkunjung Serta Dampak Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Sukabumi." Skripsi tidak dipublikasikan. Universitas Islam Negeri. Jakarta
- Alpiannoor, M Auladi. (2017). "Pengaruh City Branding Serta Tagline 'Kediri Lagi' Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Domestik Kabupaten Kediri." Jurnal Administrasi Bisnis (JAB).
- Aprilia, Eka Rosyidah, Sunarti, and Edriana Pangestuti. (2017). "Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Fasilitas Layanan Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Pantai Balekambang Kabupaten Malang." Jurnal Administrasi Bisnis (JAB).
- Aprilia, Fitri, Kumadji Srikandi, and Kusumawati Andriani. (2015). "Pengaruh Word Of Mouth Terhadap Minat Berkunjung Serta Dampaknya Pada Keputusan Berkunjung." Jurnal Administrasi Bisnis (JAB).
- Arumni, Klementin Vida. (2013). "Pengaruh Gaya Hidup Brand Minded Dan Peran Kelompok Acuan Terhadap Minat Beli Produk Smartphone Samsung Berbasis Android." Skripsi tidak dipublikasikan. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Asri, Brian Erianti Karunia. (2018). "Pengaruh E-WOM Dan Daya Tarik Wisata Terhadap Kunjung Wisatawan Berdasarkan Persepsi Daya Tarik Wisata Menurut Karakteristik Demografis Studi Pada Taman Wisata Alam Mangrove Pantai Indah Kapuk." Skripsi tidak dipublikasikan. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Assari, Elsa. (2017). "Pengembangan Wisata Pulau Merah Sebagai Wisata Halal." Jurnal Administrasi Bisnis (JAB).
- Aviolitasona, Gheraldin Bella. (2017). "Pengaruh Citra Destinasi Terhadap Minat Kunjung Ulang Wisatawan Umbul Sewu Pengging, Boyolali." Skripsi tidak dipublikasikan. Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Surakarta.
- Azwar, Saifuddin. (2013). Manajemen Pemasaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Deksno, Favian Rachmadi. (2017). "Pengaruh Motivasi Wisata Dan E-WOM Terhadap Minat Berkunjung Ke Daya Tarik Wisata Goa Pindul." Skripsi tidak dipublikasikan. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Destari, F. (2017). "Meningkatkan Intention To Revisit Melalui Keunikan Jasa Pariwisata & Destination Aimage: Studi Kasus Pada Big Event JFC." Jurnal Administrasi Bisnis (JAB).
- Dinas Pariwisata Banyuwangi. (2017). Visitor's Guide Book. Banyuwangi Regency Culture& Tourism Service.

Gambar 17 Contoh Daftar Pustaka

ALUR TUGAS AKHIR



Gambar 46 Alur Tugas Akhir

BAB 4

PEDOMAN PENULISAN PROTOTYPE

4.1 Apa itu Protype?

Perlu dipahami bahwa pengertian prototype adalah sebuah proses perancangan sistem dengan cara membentuk contoh dan juga standar ukuran yang akan dikerjakan nantinya. Apabila perusahaan menggunakan prototype, maka para pengembang dan pelanggan akan saling berinteraksi sampai hasil yang terbaik keluar.

Tentu saja, perusahaan harus mengetahui kunci dari prototype adalah prosesnya secara lancar yang sesuai dengan kebutuhan dengan sebagian adanya perangkat lunak yang direkayasa kualitasnya. Secara umum, prototype adalah skalabilitas, model, ataupun standar ukuran yang dibentuk berdasarkan suatu skema rancangan sistem. Tujuannya sendiri adalah untuk menguji proses kerja dan juga konsep dari sebuah produk sebelum diedarkan.

Prototype akan memungkinkan para pengembang dan juga pengguna melakukan interaksi dengan model tersebut secara langsung tanpa perlu membuat real produknya terlebih dulu. Dengan kata lain, prototype bukanlah produk jadi yang sudah siap untuk dirilis.

Prototype bisa dibilang sebagai purwarupa ataupun pemodelan produk yang dibuat untuk keperluan awal pengembangan, baik itu produk fisik ataupun digital. Selain itu, prototype dapat membantu para pengemabng untuk mengetahui lebih awal kesalahan dan kekurangan fitur produk sebelum resmi dirilis dan juga disebarluaskan.

Menurut karya tulis yang diterbitkan oleh Universitas Bina Nusantara, yakni menurut Satzinger, Jackson, dan juga Burd (2010), prototype adalah sebuah model kerja awal dari sebuah sistem yang lebih besar. Kemudian, menurut Cegielski, Prince, dan juga Rainer (2013), pengertian dari prototype adalah sebuah model kerja yang berskala kecil dari keseluruhan sistem ataupun model yang hanya berisi mengenai komponen dari sistem yang baru. Jadi, dari kedua pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa sederhananya, prototype adalah sebuah versi

dari suatu sistem yang tersedia untuk para pengembang dan calon pengguna supaya mendapatkan gambaran dari sistem yang akan dibuat.

Proses pembuatan prototype sendiri disebut dengan prototyping, yang memerlukan beberapa metode sampai sebuah prototype berhasil dibuat dan kemudian akan dikembangkan ke dalam sistem yang sebenarnya.

4.2 Tipe Protoype

Pada dasarnya ada 2 (dua) model Prototype yang diakui sebagai Tugas Akhir, yaitu sebagai berikut:

- 1. Produk Hardware atau Software dengan Tingkat Kesiapan Teknologi Level 3 (TKT-3).¹
- 2. Design Prototype

4.3 Tujuan Prototype

Pada dasarnya, tujuan dari prototype adalah untuk mengembangkan skema rancangan produk sampai akhirnya menjadi produk final yang sesuai dengan kebutuhan dan juga permintaan pasar. Kebanyakan developer secara terbuka menerima berbagai macam masukan dan juga feedback dari pengguna supaya program tersebut bisa dibangun dengan fitur dan fungsi yang lengkap. Selain berperan sebagai penghubung pengembang dan pengguna, pembuatan prototype ini bisa menekan biaya produksi.

Sebab, pengembang tidak lagi memerlukan proses trial and error. Sehingga beban biaya yang harus dikeluarkan jauh lebih hemat. Selain itu, adanya prototype juga dapat meringankan beban kerja tim pengembang dan proses pengerjaannya juga bisa dilakukan dengan cepat.

4.4 Standar Mutu

¹ Pembuktian konsep fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental

Prototype yang dapat diterima sebagai bentuk luaran penelitian yang dapat diakui sebagai nilai Tugas Akhir harus memenuhi beberapa kriteria mutu sebagai berikut:

- Karya tersebut adalah karya sendiri bukan hasil plagiasi dengan menunjukkan hasil tes antiplagiasi similarity index < 20% pada Exclude Matches < 1%; Exclude Quotes ON; Exclude Bibliography ON.
- b. Prototype dalam bahasa Indonesia baku atau bahasa Internasional PBB, atau mengacu pada kentuan yang ditetapkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dinamika.
- c. Prototype terdiri atas sekurang-kurangnya 10 (sepuluh) sampai 50 (limapupuh) halaman dengan susunan baku sesuai yang ditentukan dalam penulisan Prototype. Sistematika umum susunan artikel akan dibahas pada BAB lain di pedoman ini.
- d. Prototype terdiri sekurang-kurangnga 2.000 sampai 10.000 kata tidak termasuk daftar pustaka dan lampiran.
- e. Prototype harus mematuhi sistematika penulisan Prototype.

4.5 Ketentuan Umum dan Batas Waktu Pengerjaan

- a. Proses penulisan Prototype adalah maksimal 6 bulan terhitung setelah proposal disetujui oleh pembimbing dan dewan penguji.
- b. Apabila proses penulisan Tugas Akhir melebihi batas waktu yang telah ditentukan maka Ketua Program Studi (Kaprodi) mengevaluasi proses pembimbingan bersama pembimbing dan dapat memberikan perpanjangan maksimal 6 bulan.

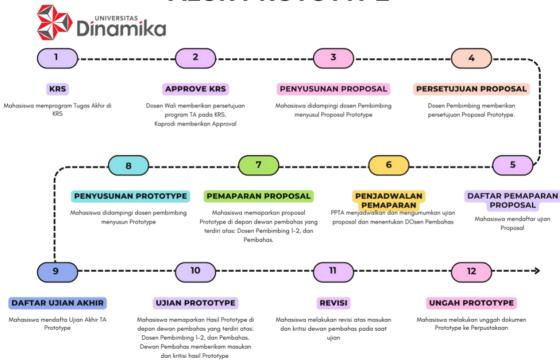
4.6 Prosedur Umum

Tugas Akhir dalam bentuk Prototype ini dapat ditempuh jika seorang mahasiswa memenuhi syarat dan mengikuti prosedur sebagai berikut:

- a. Syarat menempuh matakuliah Tugas Akhir:
 - 1) Mencantumkan matakuliah Tugas Akhir di KRS;
 - 2) Sedang / telah menempuh Kerja Praktek;
 - 3) Telah menempuh matakuliah minimal 114 sks, dengan Index Prestasi Akademik komulatif (Ipk) > 2.00.

- b. Prosedur menempuh matakuliah Tugas Akhir:
 - 1) Mengisi matakuliah Tugas Akhir pada KRS pada saat perwalian;
 - 2) Menyusun proposal Tugas Akhir dengan dibimbing oleh seorang pembimbing tugas akhir;
 - 3) Mendaftar ujian proposal pada PPTA melalui sistem yang tersedia; dan menjalani ujian proposal sampai dengan proposal mendapatkan persetujuan dewan penguji;
 - 4) Menyelesaikan tugas akhir dibawah bimbingan dosen pembimbing dengan minimal konsultasi 8 kali.
 - 5) Jika sudah selesai dan mendapatkan persetujuan dosen pembimbing, mahasisawa dapat mendaftar ujian tugas akhir dengan melengkapi persyaratan yg ditentukan.
 - 6) Menyerahkan karya ilmiah tugas akhir yang sudah diuji dan disetujui oleh Dewan penguji pada perpustakaan.

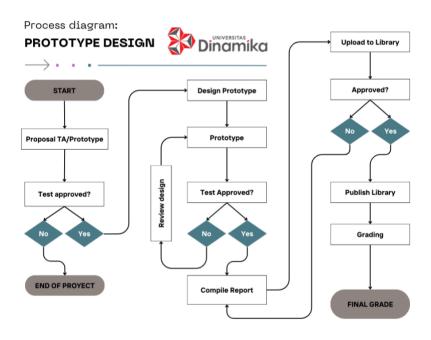
ALUR PROTOTYPE



Gambar 18 Alur Keseluruhan Protoype

4.7 Penyusunan Proposal Prototype

Proses pengerjaan Prototype sama dengan pengerjaan Tugas Akhir dalam bentuk. Skripsi. Mahasiswa harus mengajukan proposal untuk dipaparkan di depan dewan pembahas. Prosedur umum pengajuan proposal adalah sebagai berikut:



Gambar 19 Prosedur Umum Pengajuan Proposal Prototype

Proposal Prototype yang telah disetujui oleh dosen pembimbing akan diuji pemaparan di depan dewan pembahas. Proposal yang disetujui akan dilanjutkan dengan membuat desain prototype yang akan diuji kembali di depan dewan pembahas. Hasil tes atau uji pemaparan yang disetujui dewan pembahas dan telah direvisi selanjutnya akan diunggah ke perpustakaan untuk dipublikasikan.

Sementara itu, bagian awal proposal terdiri atas sebagai berikut:

- a) Lambang Universitas menggunakan file yang dapat didownload di website Universitas, dengan standar diameter 5,5 cm.
- b) Judul penelitian dibuat dengan singkat, jelas dan menunjukkan masalah yang akan diteliti serta tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam.

- c) Proposal Tugas Akhir ditulis dibawah judul
- d) Program Studi tempat menyusun tugas akhir
- e) Nama mahasiswa ditulis lengkap tanpa gelar akademis, tidak boleh disingkat dan di bawah nama dicantumkan Nomor Induk Mahasiswa (NIM).
- f) Garis pembatas warna merah dan warna hitam
- g) Nama lembaga, yaitu FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS dan UNIVERSITAS DINAMIKA di bawah tulisan fakultas ekonomi dan bisnis
- h) Waktu pengajuan ditunjukkan dengan menuliskan tahun di bawah "SURABAYA"
- i) Contoh halaman judul proposal dapat dilihat pada Lampiran A-1. Sedangkan halaman persetujuan proposal adalah berisi persetujuan dosen pembimbing dan diketahui oleh ketua Program Studi lengkap dengan tanda tangan serta tanggal persetujuan. Contoh halaman persetujuan dapat dilihat pada Lampiran A-2

4.8 Bagian Utama

Bagian utama proposal berisi 3 bagian yaitu (A) Pendahuluan, (B) Tinjauan Pustaka dan (C) Metode Penelitian. Dibawah ini penjelasan untuk masing-masing bagian

4.8.1 Pendahuluan

a) Latar Belakang

Latar belakang merupakan landasan pemikiran secara garis besar, baik secara teoritis dan atau fakta serta pengamatan yang menimbulkan minat untuk melakukan penelitian. Latar belakang menceritakan latar belakang masalah yang diamati, diungkapkan dalam proses bisnis yang melatar belakangi masalah muncul dan dampak yang ditimbulkan akibat permasalahan yang diamati (ada data yang mendukung). Latar belakang berfungsi sebagai informasi yang relevan untuk membantu pokok permasalahan dan justifikasi penelitian. Dengan demikian, pembaca sudah mengetahui pokok masalah penelitian yang akan diteliti setelah membaca latar belakang permasalahan.

b) Tujuan Prototype

Bagian ini menyebutkan secara spesifik tujuan pembuatan prototype yang ingin dicapai. Tujuan penelitian harus sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dibuat. Tujuan penelitian merupakan kalimat pernyataan dan tidak boleh mengandung kata tanya.

c) Manfaat Prototype

Bagian ini menyebutkan manfaat penelitian baik bagi khasanah ilmu pengetahuan, penyelesaian operasional, maupun kebijakan.

4.8.2 Aspek Inovasi

Paparkan dengan jelas inovasi yang sedang diusulkan atau dikembangkan. Hal ini bisa menrujuk pada keunikan produk atau keunggulan yang akan dibuat.

4.9 Bagian Akhir Proposal

Pada bagian ini memuat jadwal kegiatan penelitian, daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang diperlukan. Penulisan daftar pustaka harus mengacu pada ketentuan yang telah ditetapkan di buku pedoman ini.

Setelah proposal disetujui dosen pembimbing dan Ketua Program Studi, maka mahasiswa melanjutkan mendaftarkan pada PPTA untuk diselenggarakan ujian proposal. Setelah proposal diuji dan disetujui oleh tim penguji dan dosen pembimbing, maka bisa dilanjutkan pada tahap pekerjaan lapangan dan penyusunan dokumen Tugas Akhir. Ketentuan kerangka dokumen Tugas Akhir dijabarkan dalam bab selanjutnya buku pedoman ini

4.10 BAGIAN UTAMA PROTOTYPE

BAB I PENDAHULUAN

a) Latar Belakang

Latar belakang merupakan landasan pemikiran secara garis besar, baik secara teoritis dan atau fakta serta pengamatan yang menimbulkan minat untuk melakukan penelitian. Latar belakang menceritakan latar belakang masalah yang diamati, diungkapkan dalam proses bisnis yang melatar belakangi masalah muncul dan dampak yang ditimbulkan akibat permasalahan yang diamati (ada data yang mendukung). Latar belakang berfungsi sebagai informasi yang relevan untuk membantu pokok permasalahan dan justifikasi penelitian. Dengan demikian, pembaca sudah mengetahui pokok masalah penelitian yang akan diteliti setelah membaca latar belakang permasalahan.

b) Tujuan

Bagian ini menyebutkan secara spesifik tujuan penelitian/pembuatan prototype yang ingin dicapai. Tujuan harus sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dibuat. Tujuan penelitian merupakan kalimat pernyataan dan tidak boleh mengandung kata tanya.

c) Manfaat

Bagian ini menyebutkan manfaat prototype baik bagi khasanah ilmu pengetahuan, penyelesaian operasional, maupun kebijakan.

BAB II ASPEK INOVASI

a) Inovasi yang diusulkan

Paparkan dengan jelas inovasi yang sedang diusulkan atau dikembangkan. Hal ini bisa menrujuk pada keunikan produk atau keunggulan yang akan dibuat.

b) Dukungan Teknologi

Prototype teknis tidka bisa dipisahkan dari teknologi, maka paparkan dengan jelas dukungan teknologi yang dipakai. Hal ini bisa merujuk pada keunggulan teknologi yang dipakai untuk membangung prototype tersebut.

c) Rencana Desain Prototype

Ungkapkan dengan narasi yang padat bagaimana rencana desain prototype itu sendiri. Pada bagian ini penulis atau perancang mengungkapkan tahapan desain dan metode yang akan digunakan.

BAB III ASPEK POTENSI PASAR

Prospek Pasar

Pada bagian ini perancang/pengembang prototype mengungkapkan petensi pasar dari pengguna prototype. Hal ini untuk mnenguatkan kembali premis pada BAB II terkait aspek inovasi, bahwa pasar membutuhkan produk yang sedang dirancang. Gambaran prospek pasar ini bisa dalam bentuk narasi demografi pasar potensi pengguna produk prototype yang akan diusulkan.

Segmen Pasar

Pada bagian ini paparan hasil analisis segmentasi pasar. Fase ini adalah tindak lanjut dari analisis prospek pasar yang mengerucut pada segmentasi. Artinya, pengguna produk prototype yang diusulkan harus diungkapkan secara spesifik melalui analisis segmentasi pasar.

- a) Model bisnis/model canvas yang diusulkan
- Pada bagian ini memaparkan model bisnis yang akan diusulkan.
 - 1. Jika prototype tersebut topik manajemen/bisnis, maka bisa mengaplikasikan Business Model Canvas (BMC).
 - 2. Jika prototipe berupa aplikasi atau perangkat keras, maka masukkan penjelasan cara instalasi/pemasangan aplikasi atau perangkat keras dan cara menggunakan aplikasi atau perangkat keras.
 - 3. Jika prototipe berupa karya desain, maka jelaskan desain tersebut terkait arti/alasan dari desain dan pada media apa desain tersebut digunakan.
 - 4. Jika prototipe berupa video, maka jelaskan sinopsis atau alur cerita dari video yang sudah dibuat, dan pada media apa video akan ditayangkan.
 - 5. Jika prototipe berbentuk model/proses bisnis untuk peningkatan, adaptasi, atau perbaikan proses yang sudah berjalan, maka jelaskan alur kerja yang berjalan sebelumnya, dan jelaskan juga model/proses bisnis yang sudah dibuat, dari proses paling awal hingga proses paling akhir.

BAB IV LAPORAN DAN LUARAN YANG DICAPAI

Bagian ini membahas tentang desain uji coba prototype. Pengujian ini bisa meliputi protokol pengujian antar muka, skenario pengujian antar muka, tracebility matrix. Bagian ini terdiri atas minimal dua sub BAB yaitu:

a) Prototype

Pada bagian ini memaparkan dengan detil desain prototype yang telah dibuat. Pemaparan ini juga mendeskripsikan secara jelas hasil prototype yang telah diujikan.

b) Evaluasi

Untuk memastikan bahwa prototype yang telah dibuat sesuai dengan tujuan dan manfaat yang diinginkan, maka perlu dilakukan evaluasi. Hasil evaluasi ini untuk memastikan seluruh desain sesuai dengan kebutuhan.

BAB V PENUTUP

Bagian ini berisi tentang kesimpulan dan saran hasil perancangan prototype.

BAB LAMPIRAN

- a) Hasil pengujian fungsional Prototype
- b) Dokumen Desain (Blue Print)
- c) Foto/Desain Prototype

Dokumen lainnya yang diperlukan

BAB 5

PEDOMAN PENULISAN KARYA ILMIAH

5.1 Beberapa Istilah

Pengertian Karya Tulis ilmiah jika merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti adalah sebuah upaya yang berhubungan dengan penciptaan menggunakan huruf, angka, pena, atau media tulis lainnya dengan menerapkan kaidah ilmiah, aspek rasionalitas, serta mengusung permasalahan yang bersifat obyektif dan faktual. Beberapa jenis karya tulis ilmiah diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Artikel populer maupun ilmiah

Artikel adalah sebuah karya tulis yang isinya berupa gagasan atau fakta yang dapat membujuk, meyakinkan, mendidik, serta menghibur pembacanya. Biasanya artikel memiliki panjang kalimat dengan jumlah karakter tertentu. Biasanya artikel dibuat untuk keperluan publikasi di buletin, surat kabar, media sosial, kanal digital, dan lain sebagainya. Selain dipublikasikan ke media tersebut, artikel yang bersifat ilmiah diterbitkan ke jurnal ilmiah berkala dan pada topik tertentu. Penulisan artikel ilmiah pada jurnal bereputasi (terindeks sinta, scopus, copernicus, dan lain-lain) mengacu pada aturan-aturan yang ditentukan oleh pengelola/penerbit jurnal ilmiah.

2. Makalah

Makalah adalah jenis karya tulis yang bersifat ilmiah. Biasanya, makalah ditulis untuk keperluan terkait dengan pendidikan. Dalam penyusunannya, diperlukan data pendukung dari hasil observasi lapangan dari sebuah masalah dalam penelitian. Data yang terkumpul diperlukan untuk mencari penyelesaian masalah dalam penelitian. Biasanya makalah ini disampaikan dalam seminar, simposium, atau uji materi.

3. Skripsi

Menurut Wikipedia, Skripsi adalah istilah yang digunakan di Indonesia untuk mengilustrasikan suatu karya tulis ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian mahasiswa strata satu (S-1), yang membahas fenomena atau permasalahan tertentu dengan menggunakan kaidah yang berlaku. Penekanan isi dari skripsi terletak pada orisinalitas. Skripsi menjadi syarat kelulusan bagi mahasiswa, untuk meraih gelar sarjana, setelah melalui ujian di depan dosen penguji.

4. Work paper

Work paper atau jika diterjemahkan dalam bahasa Indonesia adalah kertas kerja, merupakan jenis karya tulis ilmiah yang hampir mirip dengan makalah, tetapi analisisnya lebih mendalam. Biasanya work paper berisi catatan-catatan auditor, berisi prosedur audit yang digunakan, metode uji yang dilakukan, informasi yang diperoleh, dan kesimpulan yang dibuat berdasar auditnya.

5. Paper

Paper adalah jenis karya tulis ilmiah yang ditulis berdasar data, serta argumen yang tingkat kevalidannya kuat. Paper juga biasa disebut sebagai ringkasan dari penelitian yang telah dibuat. Tidak banyak perbedaan antara paper dengan makalah, hanya sistematika penulisannya dan pembahasannya yang berbeda. Pembahasannya lebih singkat, karena hanya terfokus pada analisis masalahnya saja.

6. Tesis

Tesis kurang lebih serupa dengan skripsi pada mahasiswa strata satu (S-1), tetapi tesis menganalisis topic dengan lebih kompleks, sehingga esensi ilmiahnya lebih kuat dan lebih kompleks jika dibanding dengan skripsi. Tesis dibuat sebagai syarat kelulusan untuk meraih gelar magister atau master yang ditempuh oleh mahasiswa pasca sarjana (S-2)

7. Disertasi

Setingkat lebih tinggi dari tesis, ada yang biasa disebut dengan disertasi. Karena setingkat lebih tinggi, disertasi digunakan sebagai syarat kelulusan untuk meraih gelar doktor bagi mahasiswa program studi strata tiga (S-3).

Isi dari disertasi merupakan hasil penelitian orisinil yang nantinya dapat diaplikasikan ke kehidupan nyata, biasanya, disertasi diuji oleh seorang profesor, atau doktor senior dan profesional.

5.2 Standar Kualitas Artikel Ilmiah

Artikel ilmiah yang dapat diterima sebagai bentuk luaran penelitian yang dapat diakui sebagai nilai Tugas Akhir harus memenuhi beberapa kriteria mutu sebagai berikut:

- a) Karya tersebut adalah karya sendiri bukan hasil plagiasi dengan menunjukkan hasil tes antiplagiasi similarity index < 20% pada Exclude Matches < 1%; Exclude Quotes ON; Exclude Bibliography ON.
- b) Turnitin menggunakan akun Prodi masing-masing.
- c) Karya ditulis dalam bahasa Indonesia baku atau bahasa Internasional PBB, atau mengacu pada kentuan yang ada pada sasaran publikasi jurnal.
- d) Karya tulis terdiri atas sekurang-kurangnya 10 (sepuluh) halaman dengan susunan baku sesuai yang ditentukan oleh sasaran publikasi jurnal. Sistematika umum susunan artikel akan dibahas pada BAB lain di pedoman ini.
- e) Karya tulis **DISARANKAN** mengutif referensi sekurangkurangnya 15 – 20 rujukan dengan komposisi berikut:
 - a. 70% rujukan jurnal baik Internasional maupun jurnal nasional dengan tahun terbit paling lama 5 10 tahun.
 - b. 30% rujukan buku dengan tahun terbit paling lama 10 tahun.
 - c. Pengutipan atau sitasi artikel jurnal mengikuti ketentuan sesuai dengan template jurnal sasaran.
 - d. Artikel **DISARANKAN** mengutip 1 2 artikel dari Journal Undika (*Journal of Applied Management and Business-JAMB* atau *Journal of Technology and Informatics-*JoTI); jika topik artikel ilmiah tersebut satu rumpun pembahasan.
- f) Proses penulisan artikel ilmiah paling tidak 6 (enam) bulan sejak proposal disetujui oleh Fakultas dan paling lama 1 (satu) tahun. Selebihnya, jika mahasiswa tidak mampu menyelesaikan tulisa artikel dan tidak melakukan submit pada rentang waktu tersebut, maka mahasiswa dianggap gugur dan dipersilakan untuk memulai dari awal (judul baru).

g) Proses submit sampai dengan masa terbit mengikuti mekanisme dan jadwal penerbit jurnal sasaran.

5.3 Ketentuan Umum

Buku pedoman ini dibuat khusus untuk merencanakan, menyusun, membuat, dan mempublikasikan karya tulis ilmiah berupa artikel ilmiah yang diterbitkan ke dalam jurnal ilmiah bereputasi baik Internasional maupun nasional. Jurnal bereputasi Internasional terindeks **Scopus Q1 – Q4**, Web of Science, Microsoft Academic Search, Thompson, atau sekurang-kurangnya indek **copernicus** yang setara dengan **Sinta 4**. Sedangkan jurnal nasional adalah jurnal yang terindeks **Sinta 1 – 6** dengan grade nilai masing-masing sinta akan dijelaskan pada BAB selanjutnya pada buku pedoman ini.

Penulisan karya tulis ilmiah ini bisa dilakukan atau diikuti oleh seluruh civitas akademika (FEB-Undika). Program penulisan artikel ilmiah ini **paling ideal** dilakukan pada saat mahasiswa sudah menginjak di **semester 6 (enam)**. Sehingga berikut ini adalah beberapa karya tulis ilmiah yang bisa didaftarkan menjadi karya tulis:

- 1. Tugas Mata Kuliah dengan luaran artikel jurnal bereputasi.
- 2. Artikel hasil penelitian kolaborasi antara mahasiswa dengan mahasiswa atau mahasiswa dengan dosen.
- 3. Artikel lainnya yang sesuai dengan ketentuan atau kriteria artikel ilmiah untuk dipublikasi ke jurnal ilmiah.
- 4. Segala bentuk biaya yang muncul dari proses publikasi artikel jurnal ilmiah tersebut akan **menjadi tanggungan** mahasiswa.
- 5. Dosen yang aktif sebagai Pendamping/Pembimbing penulisan Karya Ilmiah tersebut, otomatis akan menjadi *corressponding author* dalam artikel tersebut.
- 6. Dosen Pendamping/Pembimbing selain sebagai penulis kedua, berperan sebagai anggota.
- 7. Dosen Pendaming/Pembimbing akan mendapatkan Surat Keputusan/Surat Tugas Pembimbingan penulisan artikel ilmiah tersebut dari Fakultas.
- 8. Ketua Penulis (Mahasiswa) dan anggota penulis (Dosen pendamping WAJIB menuliskan afiliasi menggunakan

- identitas Prodi, Fakultas, Institusi atau susunannya disesuaikan dengan jurnal sasaran.
- 9. Kontak email yang digunakan WAJIB menggunakan email dinamika.ac.id
- 10. Karya ilmiah boleh dari International Conferences yang terindeks scopus.

5.4 Prosedur

Mahasiswa yang dapat mendaftarkan karya ilmiah menjadi produk Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

- 1. Mahasiswa terdaftar aktif di Undika.
- 2. Telah menempuh sekurang-kurangnya 6 Semester.
- 3. Mahasiswa telah menempuh dan lulus Mata Kuliah pra-syarat Tugas Akhir.
- 4. Jika telah mempunyai karya tulis terpublikasi, maka usia artikel tersebut paling lama adalah **2 tahun** dihitung sejak pertama kali terbit sampai dengan didaftarkan ke fakultas.
- Mahasiswa mengisi identitas pada form aplikasi publikasi karya ilmiah yang disetujui oleh Dosen Pendamping dan Kaprodi.
- 6. Mahasiswa submit proposal dalam bentuk Cover Letter dan Highlight Page. Format naskah tersebut dibahas di bagian lain di buku pedoman ini. Beberapa hal yang harus diisi oleh mahasiswa adalah:
 - a. Iudul Artikel
 - b. Pendamping/Dosen Pembimbing
 - c. Link Jurnal
 - d. Link Indeks Jurnal (Sinta)
 - e. Masa Berlaku Sinta
 - f. Bukan Jurnal Multi Disiplin

Tabel 1 Form Cover Letter & Abstract

	Form Cover Leter & Highlight Page (Abstract)
Judul Artikel :	Comparison of financial behavior studies in Southeast and East Asian countries: A systematic literature review
Pendamping :	Nama Dosen Pembimbing/Pendamping
Jenis Jurnal :	Nasional/Internasional
Link Jurnal :	https://ejournal.uksw.edu/jeb
Link Indek Jurnal :	https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/profile/1762
Indexing:	Scopus/Web of Science/Microsoft Academic Search/Sinta
Q Jurnal :	Q1/Q2/Q3/Q4/Non Q
Akreditasi Sinta :	2
Masa Berlaku Sinta :	2024
Tema Jurnal :	Economic, Management, Accounting field
Highlight Page :	This study aims to offer a theoretical discussion on how economic and financial theory is used as a solution to rise from economic downturn during the COVID-19 pandemic. This article also presents a variety of economic policies and approaches from various countries in the Southeast Asian region in responding to the crisis during the pandemic. The research method used is exploratory qualitative. This study also found a similar pattern related to financial stimulus policies in 6 (six) important sectors. Efforts to grow back from economic downturn are carried out with a focus on incentives for creative industry sector businesspeople, creative industry roadmaps, creative economy training, legal protection of creative economy products, and investors for development
Keyword :	Financial Behavior, Bibliometrics Analysis, Software Package
File Artikel :	.pdf Upload File di sini



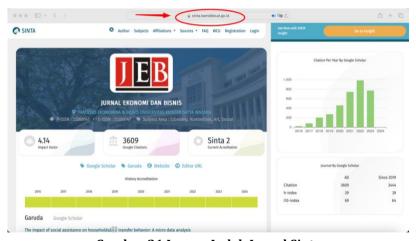
Copy alamat jurnal tersebut dan masukkan ke field pada aplikasi form cover letter & abstract.

Sementara itu untuk mendapatkan

Gambar 20 Link Laman Jurnal

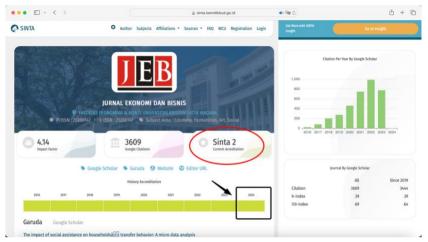
atau mengetahui link indeks jurnal sasaran lakukan beberapa hal berikut:

- Buka laman sinta kemdikbud https://sinta.kemdikbud.go.id
- Klik sources journal
- Pada halaman search jurnal ketikkan nama jurnal sasaran
- Pilih jurnal sasaran yang sesuai



Gambar 21 Laman Indek Jurnal Sinta

Copy link laman indeks jurnal tersebut kemudian isikan ke aplikasi form cover letter & abstract. Pada halaman tersebut juga terdapat beberapa informasi penting untuk sebagai bahan pertimbangan isian form aplikasi. Beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah **akreditasi Sinta** saat ini dan **masa berlaku akreditasi** tersebut.



Gambar 22 Akreditasi Jurnal Sinta dan Masa Berlaku

Lingkaran merah menunjukkan akreditasi (grade) Sinta saat ini adalah Sinta 2. Sedangkan kotak hitam pada gambar tersebut menunjukkan masa berlaku terakhir akreditasi sampai dengan 2024. Untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, maka upayakan mencari jurnal yang akreditasinya masih berlaku. Jika perlu, cari jurnal yang masa berlakunya masih panjang.

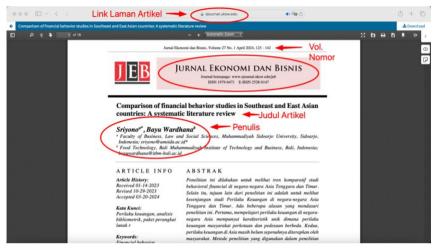
- 7. Kaprodi melakukan approval form isian tersebut setelah melakukan verifikasi dan cek semua komponen isian.
- 8. Selesai

Pada saat form ajuan tersebut sudah diverifikasi dan diapprove oleh kaprodi, maka proposal ajuan artikel karya tulis tersebut dapat dilanjutkan sampai dengan publikasi. Artikel karya tulis dapat diklaim sebagai TA jika sudah terbit yang dapat dibuktikan dengan munggah bukti terbitan pada aplikasi **PELAPORAN PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH** dengan mengisi form sebagai berikut:

Tabel 2 Form Pelaporan Publikasi Artikel

	PELAPORAN PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH
Judul Artikel :	Comparison of financial behavior studies in Southeast and East Asian countries: A systematic literature review
Nama Penulis :	Nama Mahasiswa
Pendamping:	Nama Dosen Pembimbing
Nama Jurnal :	Jurnal Ekonomi dan Bisnis
Jenis Jurnal :	Nasional/Internasional
Penerbit :	Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana Indonesia
Vol:	27
Nomor :	1
Bulan/Tahun Terbit :	4/24
Halaman :	125 - 142
Link Jurnal Laman:	https://ejournal.uksw.edu/jeb/article/view/8214/2730
ISSN:	p-ISSN: 1979-6471; e-ISSN: 2528-0147
Indexing:	Scopus/Web of Science/Microsoft Academic Search/Sinta
Q Jurnal :	Q1/Q2/Q3/Q4/Non Q
Akreditasi Sinta :	2
Link Indek Jurnal :	https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/profile/1762
Masa Berlaku Sinta :	2024
Tema Jurnal :	Economic, Management, Accounting field
Highlight Page :	This research was conducted to see the comparative trend of behavioral financial studies in Southeast and East Asian countries. Another aim of this research is to examine the gaps in studyin g financial behavior in Southeast and East Asian countries. There are several reasons behind this research. First, studying financial behavior in Asian countries has unique characteristics, such as the different financial behavior of urban and rural communities. Second, society still hasn't fully implemented financial behavior in Asia. The research method used in this research is descriptive qualitative with bibliometrics analysis. Data will be collected through the Scopes database, which is processed with R package software. Data processing using R package software will then be analyzed using bibliometrics analysis.
Keyword :	Financial Behavior, Bibliometrics Analysis, Software Package
File Artikel :	.pdf Upload File di sini

Beberapa hal yang perlu diperhatikan ketika unggah file/dokumen artikel adalah informasi yang terdapat pada laman artikel tersebut.



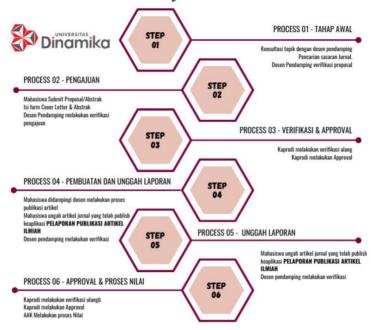
Gambar 23 Laman Artikel Jurnal

Copy laman artikel jurnal yang telah terbit dan masukkan ke dalam form unggah. Volume dan nomor artikel beserta bulan dan tahun terbit biasanya tercantum lengkap pada halaman artikel. Sementara itu, ISSN ada pada header halaman artikel.

Bukti unggah publikasi artikel jurnal dapat diklaim setelah Kaprodi melakukan verifikasi dan approval hasil unggah tersebut. Data tersebut dijadikan dasar AAK untuk memproses nilai Artikel sebagai Tugas Akhir (TA).

Berikut ini prosedur atau langkah-langkah yang harus dilakukan mahasiswa untuk mengajukan pembuatan dan klaim artikel ilmiah jurnal.

PROSEDUR PENGAJUAN KARYA TULIS



Gambar 24 Alur Proses Pengajuan Artikel Ilmiah

5.5 Tahapan Penulisan Karya Ilmiah

5.5.1 Pendahuluan

Sebelum mengajukan artikel ilmiah, mahasiswa melakukan proses bimbingan, komunikasi, dan koordinasi dengan dosen pendamping/dosen pembimbing. Koordinasi tersebut terkait dengan tema artikel yang akan ditulis dan jurnal sasaran. Koordinasi ini menjadi penting untuk memastikan bahwa mahasiswa telah siap dengan segala konsekuensinya. Beberapa konsekuensi yang bisa terjadi ketika submit artikel jurnal bereputasi adalah:

1. **Decline**; yaitu artikel ditolak pada saat seleksi awal karena tidak sesuai dengan focus and scope jurnal sasaran. Sehingga, peran dosen pendamping sangat penting untuk mengarahkan mahasiswa dalam pencarian jurnal sasaran.

- 2. **Proses Review**; seperti artikel ilmiah lainnya, artikel akan mengalami fase penilaian 2 (dua) reviewer sehingga ada potensi revisi. Proses revisi bisa lebih dari 1 kali revisi sehingga dosen pendamping mempunyai peran untuk memberikan kontrol dan pendampingan selama proses revisi.
- 3. **Rejected**; Artikel yang sudah masuk fase review bisa mengalami **rejected** (atau ditolak) jika proses revisi yang dilakukan penulis melebihi batas waktu yang ditentukan. Oleh karena itu dosen pendamping juga berperan dalam memberikan pengawasan dan kontrol time line masa revisi.
- 4. **Accepted**; Pada fase ini menandakan bahwa artikel telah diterima dan memenuhi syarat untuk diterbitkan.
- 5. **LoA**; Letter of Acceptance (LoA) adalah lembar surat pernyataan yang dikeluarkan oleh pengelola jurnal yang menyatakan bahwa artikel penulis telah memenuhi syarat untuk diterbitkan pada volume, nomor, bulan, dan tahun yang ditentukan. LoA dapat dijadikan klaim ke Fakultas sebagai bukti untuk proses awal nilai.
- 6. **Editing**; fase ini artikel sedang dilakukan editing akhir untuk memastikan bahwa semua komponen dan layout sesuai dengan template.
- 7. **Publish**; penulis akan mendapatkan notifikasi email yang berisi pemberitahuan bahwa artikel jurnal telah terbit. Bukti terbitan dalam bentuk dokumen pdf artikel jurnal WAJIB diunduh beserta indek daftar isi, sampul, dewan penyunting, dan editor kemudian dijadikan satu file untuk diunggah pada aplikasi **PELAPORAN PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH.**

5.5.2 Cover Letter

Pada dasarnya cover letter adalah sebuah pernyataan berupa propose (ajuan) tema penelitian. Tema penelitian ini dibuat sebagai daasar untuk melakukan penulisan artikel ilmiah. Cover letter berisi judul, nama penulis, pendamping, dan identitas lainnya.

[JUDUL Arial 16pt]

Comparison of financial behavior studies in Southeast and East Asian countries: A systematic literature review



[IDENTITAS PENGUSUL Arial 10pt]

Nama	NIM/NIK/NIDN	Peran
		Author 1 (Corespondence Author*)
		Author 2 (Corespondence Author*)

[PRODI-FAKULTAS-ISNTITUSI Arial 16pt]

S1 AKUNTASI/MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS DINAMIKA

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Penelitian/Artikel	:	
Kode/Nama Rumpun Ilmu	:	
Nama Peneliti/Penulis		
Nama Lengkap	:	
NIM	:	
Program Studi	:	
Nomor HP	:	
Alamat Surel (email)		
Anggota Penelitian		
1. Nama Lengkap	:	
NIDN	:	
Alamat Surel (email)	:	
Nama Lengkap	:	
NIDN	:	
Alamat Surel (email)	:	
Nama Lengkap	:	
NIDN Alamat Surel (<i>email</i>)	:	
Alamat Surer (email)		
		Surabaya,20
	Mengetahui,	
Dosen Pendamping/Pembimb	ping	Pengusul
, ,		
NIK/NIDN:		NIM:
NIK/NIDIN.	Menyetujui,	MIM.
	Kaprodi	
	Naprodi	
	NIK/NIDN:	

HIGHLIGHT PAGE

Comparison of financial behavior studies in Southeast and East Asian countries: A systematic literature review

HIGHLIGHT

Research aim: This research aims to explain the role of gender in the success of start-up businesses in Indonesia, especially the city of Surabaya.

Design/Methode/Approach: This research is a descriptive qualitative study using a literature study approach.

Research Finding: Research has found that gender differences can determine the color and type of business chosen by businesspeople.

Theoretical contribution/Originality: The difference in treatment in terms of gender has implications for different results for start-up businesses.

Practitionel/Policy implication: This research found that most business owners are women.

Research limitation: The locus of study used is only limited to the city of Surabaya.

This research was conducted to see the comparative trend of behavioral financial studies in Southeast and East Asian countries. Another aim of this research is to examine the gaps in studying financial behavior in Southeast and East Asian countries. There are several reasons behind this research. First, studying financial behavior in Asian countries has unique characteristics, such as the different financial behavior of urban and rural communities. Second, society still hasn't fully implemented financial behavior in Asia. The research method used in this research is descriptive qualitative with bibliometrics analysis. Data will be collected through the Scopes database, which is processed with R package software. Data processing using R package software will then be analyzed using bibliometrics analysis.

Keyword: Financial Behavior, Bibliometrics Analysis, Software Package

Dokumen tersebut disusun/ditulis menggunakan word processor dalam satu file kemudian diconversi menjadi pdf. Dokumen yang akan diunggah wajib ada tanda tangan dosen pendamping/pembingan dan disetujui oleh Kaprodi.

Tanda tangan bisa dilakuan dengan **DUA METODE** yaitu:

- 1. Tanda tangan basah menggunakan tinta biru.
- 2. Tanda tangan digital yang terverifikasi (bukan hasil crop image).
- 3. Segala bentuk upaya pemalsuan tanda tangan/paraf/verifikasi dianggap melakukan pelanggaran berat yang berpotensi penolakan atau penggagalan pengajuan karya tulis.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan terkait dengan cover letter dan highlight page adalah sebagai berikut:

Cover letter pada dasarnya berisi tentang:

- 1. Identitas pengarang/penulis
- 2. Judul Artikel
- 3. Target jurnal sasaran (Internasional Q1 Q4 atau nasional Sinta 1 6)
- 4. Link Laman Jurnal
- 5. Link Indeks Sinta jurnal sasaran

Highlight Page berisi tentang:

- 1. Judul Artikel
- 2. Abstrak yang berisi tentang:
 - a. Tujuan Penelitian
 - b. Desain/Metode/Pendekatan
 - c. Temuan Penelitian
 - d. Kontribusi Teoritis/Originalitas
 - e. Implikasi Praktis
 - f. Keterbatasan Penelitian
 - g. Kata Kunci

Berikut ini adalah alur proses awal penulisan yang harus dilakukan oleh mahasiswa dengan dosen pendamping/pembimbing:

TAHAP AWAL PENULISAN





Dinamika

Gambar 25 Alur Tahap Awal Penulisan

5.5.3 Grade atau Kriteria Penilaian

Penilian karya tulis ilmiah berbeda dengan Skripsi atau Prototype. Penilaian karya tulis ilmiah (artikel jurnal) mengacu kepada grade atau akreditasi jurnal sasaran publikasi. Berikut ini adalah tabel penilian:

Tabel 3 Grade Nilai

Grade	Nilai	Keterangan
Internasional	A	Verified*
Bereputasi		
International Tidak	В	Verified*
Bereputasi	Б	vermeu
Sinta 1 - 2	A	Verified*
Sinta 3	B+	Verified*
Sinta 4	В	Verified*
Sinta 5	C+	Verified*
Sinta 6	С	Verified*

^{*)} terverifikasi dan masa berlaku akreditasi masih valid

Beberapa disclaimer:

- 1. Nilai akhir yang didapatkan menyesuaikan dengan grade jurnal pada saat terbit, **BUKAN** pada saat submit.
- 2. Merujuk pada poin 1 (satu), maka jika ada perubahan akreditasi (grade) jurnal baik itu naik atau turun, akan mempengaruhi nilai akhir yang didapatkan. Sebagai contoh: pada saat submit, peringkat jurnal sasaran adalah Sinta 4, namun pada saat terbit jurnal sasaran mengalami downgrade akreditasi menjadi Sinta 5. Sehingga nilai yang didapatkan adalah C+, **BUKAN** B.

Sementara itu, merujuk pada poin 1 jika pada saat terbit ternyata SK terbit belum ada dan akreditasi berakhir, maka terbitan tersebut **DIANGGAP** Non-Sinta.

3. Sebalikan, merujuk poin 2 (dua) jika jurnal sasaran mengalami upgrade pada saat artikel diterbitkan, maka nilai akhir akan menyesuakan akreditasi jurnal tersebut. Sebagai contoh: pada saat submit akreditasi jurnal sasaran adalah Sinta 3. Namun pada saat terbit, jurnal mengalami reakreditasi menjadi Sinta 2. Sehingga nilai akhir menjadi A, **BUKAN** B+

Grade	Nilai	Keterangan
International Conferences ²	A	Verified*
International Conferences tanpa presentasi ³	В	Verified*

Tabel 4 Grade Publikasi Internasional

Catatan:

itataii.

- 1. Diprioritaskan konferens diselenggarakan di luar negeri
- 2. Jika diselenggarakan di dalam negeri, maka diselenggarakan oleh 10 PTN terkemuka.
- 3. Bukti keikutsertaan conference international adalah: sertifikat pembicara dan proceeding.

 $^{^{\}rm 2}$ Punya link index scopus; diselenggarakan oleh minimal 5 negara. Syarat dan ketentuan berlaku dibahas pada bab lain buku ini.

³ Punya link index scopus; diselenggarakan oleh minimal 5 negara. Syarat dan ketentuan berlaku dibahas pada bab lain buku ini

5.5 Bagian Utama Penulisan Karya Ilmiah

5.5.1 Introduction/Pendahuluan

Sistematika penulisan artikel jurnal ilmiah pada dasarnya mengikuti gaya selingkung masing-masing jurnal. Gaya selingkung tersebut terkait dengan layout, bahasa yang digunakan, type atau model sitasi, layout kolom (single atau multi columns). Selain itu, penggunaan type huruf juga sangat beragam. Hal-hal detil seperti ini menuntut penulis untuk memperhatikan setiap detil yang ada pada jurnal tersebut. Beberapa penerbit jurnal sudah menyertakan template artikel yang bisa menjadi panduan penulis. Panduan template akan dibahas di BAB lain buku panduan ini.

Pada bagian ini akan membahas tentang sistematika umum yang sering digunakan oleh pengelola jurnal. Sistematika umum yang sering digunakan dan menjadi patron dalam penulisan jurnal adalah model Introduction, Methods, Result and Discussion (IMRAD). Keempat komponen tersebut adalah WAJIB ada dalam penulisan artikel jurnal. Bahkan tidak sedikit jurnal yang menambahkan komponen lainnya misalnya literature review, kesimpulan, limitasi atau keterbatasan penelitian, dan kontribusi prakstis penelitian.

Introduction atau Pendahuluan harus dapat menjelaskan rasionalitas penelitian, sehingga dapat dijustifikasi mengapa penelitian ini penting dibuat bagi bidang yang sedang dikaji. Bagian ini harus dapat menyatakan kesenjangan yang menjadi dasar penelitian. Bagian pendahuluan mencakup perumusan permasalahan penelitian. pertanyaan penelitian, serta manfaat penelitian. Agar artikel yang ditulis mempunyai nilai lebih maka harus ada state of the art (SOTA) dan kebaruan dalam penelitian. SOTA pada dasarnya adalah rancangan penelitian yang terperinci dan unik dibandingkan penelitian terdahulu. Sementara itu, kebaruan dalam penelitin tidak terbatas pada model rancangan/desain penelitian. Lebih jauh dari itu, kebaruan (novelty) harus memiliki unsur-unsur sebagai berikut: (1) bidang yang dikaji sangat baru dan relevan dengan kebutuhan masyarakat, (2) memberikan kontribusi nyata bagi kehidupan, (3) dilalui dengan proses metodologis

yang benar, (4) bukan pengulangan, apalagi penjiplakan, dari karya sebelumnya, dan (5) dilakukan dengan penuh kejujuran.

financial behavior articles use analysis tools, namely Vosviewer and Gephi. The results of this study first show that this journal is a new journal where growth quotes have developed well. Second, this journal comes from the United States of America. The USA is a country that made a major contribution to this journal. In this final project, many themes are discussed, namely personal and cultural characteristics of the nation, including psychological factors, financial literacy, investor sentiment, and stocks.

The second study discussed the literature study by Dubyna *et al.* (2022). This study aims to examine the current state of financial behavior studies. Collection of articles based on Scopus data and web views with analysis using bibliometric analysis. The tool used in this research is to use the Vosviewer program to visualize keyword networks in scientific publications. The finding of this study is that the number of publications on financial behavior has not grown significantly but has developed well. The most discussed in this research is the process of digitizing financial ownership, which influences the transformation model in the behavior of financial economic actors and changes in the model of offering financial services.

Unlike previous studies, the focus of this research is to examine and compare financial behavior studies between developing countries in the Southeast Asia region and developed countries in the East Asia region. This research is motivated by a survey showing that financial knowledge and behavior in the Southeast Asian region tends to be positive, even though it is still low in several countries, such as Vietnam and Cambodia (OECD, 2018). On the other hand, studies of financial behavior in Asian countries, both developing and developed countries, are often ignored by some researchers (Grohmann, 2017). There are several reasons why the study of financial behavior in the region of countries in Asia is interesting, one of which is because the focus of this study is not only on developed countries but on developing countries (Kim & Nofsinger, 2008). The implications of this research are expected to become a reference in farther research on financial behavior in Asian countries.

Gambar 26 Contoh SOTA

5.5.2 Methods/Metode Penelitian

Artikel ilmiah harus memuat metode yang digunakan untuk memecahkan masalah. Metode penelitian dibagi menjadi dua mazhab besar, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Sementara itu, keduanya juga dapat menggunakan pendekatan yang beragam. Metode dalam penulisan artikel ilmiah sangat ditentukan oleh tema dan masalah yang dijadikan obyek penelitian. Misalnya jika topik atau tema yang diambil adalah uji pengaruh, maka metode yang digunakan adalah kuantitatif. Namun jika akan menguji pengaruh dan gejala sosial dapat menggunakan penelitian model kualitatif.

Bagian ini menjelaskan secara eksplisit tentang bagaimana penelitian dilakukan. Bagian metode penelitian harus ditulis secara efektif, sehingga penulis dapat memperoleh gambaran yang lengkap dan jelas tentang data, alat dan tahapan yang dilakukan dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian. Bagian ini juga menyediakan penjelasan mengenai metode pengukuran sehingga dapat memudahkan untuk direplikasi.

Jika ada, model dapat dirumuskan sebagai berikut:

Dimana PS adalah *pricing strategy*; EO adalah entrepreneurial orientation; SC adalah *social capital*; β 1, β 2 dan β 3 adalah parameter estimat; ϵ adalah variable pengganggu; i adalah perusahaan ke i.

RESEARCH METHODS

This research approach uses quantitative descriptive data analysis and bibliometric analysis. Data is collected through the Scopus database by filtering it first using several indicators, namely financial behavior. From this filtering process, researchers obtained a population of 1,790 financial behavior articles for East Asian countries and 460 financial behavior articles for Southeast Asian countries. To make the results of this analysis easy to understand, the results of this bibliometric analysis will be visualized using the R application. Data collection is done by writing down the keywords to be researched using the article title, abstract, and keyword category with a usage deadline of the last ten years. Not all data will be used in this study. There are limitations in the use of data where the data used are articles and conference papers. After searching the data on Scopus, the data obtained will be in the form of BibTex files, which will be analyzed using the Biblioshiny WebInterface. There are two types of analysis. The first is plot analysis, where the data will be grouped based on document source, and author. The second analysis uses analysis based on knowledge structure, which will be divided into conceptual, intellectual, and social structures.

ANALYSIS AND DISCUSSION

Data Information

This study examines ratio studies of financial behavior in East and Southeast Asian countries. Data collection uses Scopus, with a period between 2017 and 2022. In this section, we focus on the growth trends of financial behavior publications by year and the number of publications and subjects studied related to financial behavior. The type of document used in this research is Financial Behavior articles. Table 1 summarized the main information of publications.

Gambar 27 Contoh Metode Penelitian dan Pendekatan

5.5.3 Result and Discusion/Temuan dan Pembahasan

Hasil penelitian secara langsung menyajikan data dan hasil yang didapat dari penelitin. Bagian ini hanya memberikan uraian naratif atas hasil penelitian tanpa ada interpretasi atau evaluasi. Pemaparan hasil penelitian bukan hanya menampilkan angka hasil luaran mesin statistik. Lebih dari itu, pemaparan hasil penelitian pada dasarnya adalah intepretasi dari setiap angka atau model yang telah dihasilkan tersebut.

Bagian pembahasan menginterpretasikan makna dari hasil penelitian, baik sesuai dengan harapan atau tidak. Jika perlu, pada bagian ini juga memaparkan pro dan kontra hasil temuan penelitian jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu. Hal ini menjadi penting ketika hasil penelitian telah membuktikan ada fenomena baru, formula, atau bahkan model baru untuk menyelesaikan masalah. Temuan hasil penelitian jika merupakan kontra dari temuan sebelumnya, maka boleh mensitasi artikel yang menjadi kontra tersebut. Demikian sebaliknya, jika hasil penelitian ini menguatkan kembali asumsi dasar penelitian sebelumnya, maka boleh merujuk dari artikel yang dikuatkan.

Apabila bagian hasil (result) dan pembahasan (discussion) dipisah, maka pada bagian hasil (result) hanya menguraikan hasil penelitian saja baru kemudian pada bagian pembahasan (discussion) diuraikan tentang pembahasan analisa hasil penelitian. Sedangkan untuk bagian hasil dan pembahasan (result and discussion) disatukan maka penulis harus dapat menguraikan secara urut dan jelas agar mudah dipahami.

Sebelum menganalisa hasil penelitian, semua data yang diperoleh merupakan data mentah sehingga harus diproses terlebih dahulu. Penelitian yang menggunakan teknik pengumpulan data baik dengan observasi, wawancara, dan angket harus menyederhanakan data. Proses penyederhanaan data dapat dilakukan dengan mengelompokan dan menghitungnya sesuai dengan teknik analisa data yang tepat. Kemudian data-data tersebut ditampilkan dalam bentuk grafik, gambar, atau tabel, serta dilengkapi dengan analisa data berupa uraian teks agar mudah dimengerti. Grafik digunakan untuk menjelaskan data yang cukup banyak dan agak rumit, sedangkan penggunaan tabel biasanya untuk data yang sedikit dan sederhana.

Untuk jenis penelitian tinjauan pustaka atau studi literatur, maka peneliti harus dapat menganalisa data-data secara objektif, sistematis, komprehensif, dan faktual. Walaupun tidak menggunakan rumus matematika atau statistik, namun tetap dibutuhkan kemampuan untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat. Peneliti juga dapat meminta bantuan rekan atau seseorang yang ahli untuk menyusun hasil penelitian.

Description	Results		
Important Information About Data	East Asia Publications	Southeast Asia Publications	
Author document with one author	120	30	
Author documents with multiple authors	4,099	1,951	
Cooperation Of Writers			
Documents with one author	131	30	
Documents per Author	0.424	0.232	
Author per Document	2.36	4,31	
Co-Authors per Document	4.08	4.69	
Cooperation Index	2.47	4.54	

In the collection process, we collected 1,790 articles on Financial Behavior in East Asian countries and 460 articles on countries in the Southeast Asian region. Some of the information that the first main can explain is that the average annual publication in countries in the East Asian region is 2.72. In contrast, the average publication in East Asian countries is 2.9.

Trending Topics Discussed

This section will present themes often written and researched by writers in East Asian and Southeast Asian countries. To find out what themes are often written by the author so that they will be presented in the form of a plot chart regarding themes written in the last five years between 2017 and 2022. These results show that the themes raised by the authors are good in these two areas, but there are similarities. The theme related to the COVID-19 pandemic and financial pressure was written by writers in the two regions in the last two years, from 2021 to 2022. On the other hand, based on the analysis that has been carried out, there are also similarities regarding the theme, with a small frequency of appearance in East and Southeast Asian countries. In Southeast Asian countries, a theme not written about much with little frequency about financial learning behavior is literacy about health with a writing frequency of 7 times, malaria 8 times, Asia 13 times, and rural population 13 times. These four themes are minor themes discussed by researchers in the Southeast Asian region in the last five years. In contrast to the authors in East Asian countries, the themes with low frequency included criminal behavior at 7 times frequency, exploitation with 8 times frequency, and patient safety with 8 times.

Most Relevant Author

Gradually, the researchers analyzed the 10 most relevant authors from East and Southeast Asia countries. In East Asian countries, the authors with the most publications are Wang J with 56 publications, Zhang Y with 46 published articles, and Wang Y with 45 published articles. Meanwhile, the authors with the most publications in Southeast Asia are Sabri MF with 8 published articles, Vo Xv with 6 articles, and Dewi Vi with 5 articles. In Southeast Asian countries, the authors have not published many articles on Financial Behavior. There is a big difference between the writers in the East Asia region. Figures 1 and 2 showed the most relevant writers in both regions.

Gambar 28 Contoh Paparan Hasil Penelitian

5.5.4 Conclusion

Kesimpulan merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Jumlah kesimpulan harus disesuaikan dengan jumlah rumusan masalah yang telah diuraikan pada bagian pendahuluan artikel ilmiah. Sehingga, pembaca akan lebih mudah memahami penjelasan dan uraian artikel ilmiah.

Pada dasarnya, kesimpulan berisi ringkasan dari artikel yang telah diuraikan pada bagian hasil atau pembahasan. Sehingga, bagian kesimpulan harus ditulis secara ringkas dan jelas. Namun, bentuk uraian dideskripsikan dalam bentuk kalimat-kalimat dan bukan angka-angka, grafik, dan tabel seperti pada bagian hasil. Hal lainnya yang juga perlu diuraikan dalam artikel ilmiah adalah saran. Saran dibuat berdasarkan isi yang diuraikan pada bagian hasil dan analisis serta sejalan dengan kesimpulan. Bagian saran biasanya berisi rekomendasi untuk penelitian-penelitian selanjutnya atau rekomendasi untuk pihak lain yang berkepentingan dengan hasil penelitian.

Bagian ini menyimpulkan secara singkat hasil dan pembahasan penelitian. Bagian ini juha menjelaskan tentang implikasi hasil, keterbatasan penelitian serta rekomendasi bagi pengembangan penelitian mendatang.

CONCLUSIONS, LIMITATIONS, AND SUGGESTIONS

The results of the bibliometric analysis yielded that this study analyzed 1790 financial behavior articles in East Asia and 460 publications of financial behavior articles in Southeast Asia. The results of the analysis produced several indicators. The first indicator is trending topics often discussed in these two areas. The first is for topics often discussed in the East and Southeast Asia areas, which have similarities, namely the COVID-19 pandemic and financial stress. Furthermore, the most relevant authors in the East Asia Region are Wang J (56 publications) and Zhang Y (46 publications).

In contrast, the most prolific authors in the Southeast Asia Region are VO Xv (6 articles) and Dewi Vi (5 articles). The next category is thematic maps, which analyze keywords that often appear in countries in the East Asia Region and Southeast Asia. Keywords often appear in published articles on behavior finance in the Eastern Asian Region, including China as 437, trade as 314, and financial markets as 287 events. Meanwhile, keywords that often appear in countries in the Southeast Asian region are men with incidents as 206, articles as 178, and women as 154. This research only takes data from Southeast and East Asia where the study is limited. Additionally, this study continues to employ basic bibliometric research techniques. Prospects for further investigation might include a more thorough analysis of financial behavior studies utilizing techniques, such as systematic literature reviews.

Gambar 29 Contoh Kesimpulan

5.5.5 References/Rujukan

Model atau jenis rujukan mengacu kepada template masing-masing jurnal. Tiap jurnal menggunakan gaya selingkung yang berbeda. Namun type umum yang digunakan oleh pengelola jurnal adalah model atau type American Psychological Association 7th edition (APA 7th). Type ini adalah type yang paling umum digunakan sebagai model penulisan rujukan.

Cara penulisan sitasi dibahas pada BAB lain dalam buku panduan ini. Penulisan sitasi **DILARANG** keras menggunakan cara manual. Penulis **WAJIB** menggunakan aplikasi rujukan (Mendeley atau zotero).

REFERENCES

Burcher, S. A., Serido, J., Danes, S., Rudi, J., & Shim, S. (2021). Using the expectancy-value theory to understand emerging adult's financial behavior and financial well-being. *Emerging Adulthood*, 9(1), 66–75. https://doi.org/10.1177/2167696818815387

Cakranegara, M. F. A. (2022). Pengaruh literasi keuangan, kemampuan akademis dan pengalaman bekerja terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Eqien - Jurnal

138

Comparison of financial behavior studies in (Sriyono, Wardhana)

Ekonomi Dan Bisnis, 9(1), 259-274. https://doi.org/10.34308/eqien.v9i1.333

Çera, G., Khan, K. A., Mlouk, A., & Brabenec, T. (2021). Improving financial capability: The mediating role of financial behaviour. *Economic Research-Ekonomska Istraživanja*, 34(1), 1265–1282. https://doi.org/10.1080/1331677X.2020.1820362

Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133(April), 285–296. https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070

Dubyna, M., Popelo, O., Kholiavko, N., Zhavoronok, A., Fedyshyn, M., & Yakushko, I. (2022). Mapping the literature on financial behavior: A bibliometric analysis using the Vosviewer program. WSEAS Transactions on Business and Economics, 19(December 2021), 231–246. https://doi.org/10.37394/23207.2022.19.22

Gambar 30 Contoh Penulisan Rujukan

5.6 Hal-Hal Penting Terkait Karya Ilmiah

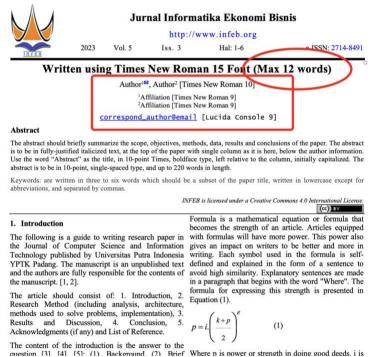
5.6.1 Template

Gaya selingkung adalah style penulisan artikel jurnal yang telah dibakukan, sehingga semua tulisan artikel dari berbagai macam penulis mempunyai kesamaan atau keseragaman gaya/style. Kesamaan gaya ini sangat penting untuk menjaga konsistensi gaya tulisan. Selain itu, konsistensi ini diperlukan pada saat penilaian akreditasi jurnal.

Salah satu yang dipakai untuk menjaga keseragaman tersebut adalah template. Template sumber baku penulisan ilmiah yang biasanya sudah disediakan dalam bentuk file untuk memudahkan penulis memenuhi gaya selingkung yang disyaratkan. Maka penting diperhatikan jika penulis artikel akan menyusun artikel ilmiah harus mempunyai template dari jurnal sasaran.

Template berisi *table of content* (ToC), kisi-kisi narasi, style huruf, paragraf, cara sitasi, sampai dengan model ilustras, gambar dan tabel. Semua ditampilkan dalam bentuk generik agar dapat menjadi panduan bagi penulis. Selain sebagai panduan penulisan, penggunaan template ini juga untuk menghindari **decline** naskah yang submit.

Beberapa kasus naskah yang ditolak sebelum masuk tahap review salah satunya adalah naskah tidak sesuai template. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis sangat penting untuk selalu memperhatikan setiap detil gaya dan model tulisan yang dikehendaki oleh pengelola jurnal.



Gambar 31 Template Artikel Jurnal

Ilustrasi di atas adalah salah satu contoh naskah template di mana isi atau content yang ada di dalamnya masih sangat generic. Naskah template juga memberikan instruksi terkait detil penulisan rumus maupun tabel. Guidance tersebut dapat membantu penulis untuk memperhatikan setiap detil layout artikel. Sehingga, hal tersebut dapat menghindari artikel **decline** sebelum masuk fase review.

```
Sample of algorithm

Input: mMG, Ed
Output: mMG
Output: mMG

Initialization i, j
Get line, column, max
[line, column] = size(mMG)
maxed
for j = 1 to line do
for j = 1 to column do
if max < mMG(i, j)
max = mMG(i, j)
end if
end for
end for
```

Figure 1. Pseudocode

2.2. Paper Organization

The title should be clear and concise. Author's name and their affiliation as written above. The author's name is clearly written without a title. Heading up to faith or belief in doing (charity). k is the number of 3 levels.

2.3. Tables

Tables should be numbered in the order of presentation (Table 1, etc.). Table titles are written on the table with the center justified. The font used is 8pt in both the title of the table and the contents of the table. Tables should be referenced in the text.

Product	Server	Client
Clementine	Solaris 2.X	X Windows
Darwin	Solaris 2.X	Windows NT
PRW	Data on	Windows NT

2.4. Figures

Figures are numbered in the order of presentation (Figure 1, etc.). The title of the figures are placed under the figures with the center justified. The font used in the title of the image is 8pt. Figures should be

2.5. Equations

Formula is a mathematical equation or formula that becomes the strength of an article. Articles equipped with formulas will have more power. This power also gives an impact on writers to be better and more in writing. Each symbol used in the formula is self-defined and explained in the form of a sentence to avoid high similarity. Explanatory sentences are made in a paragraph that begins with the word "Where". The formula for expressing this strength is presented in Equation (1).

$$p = i \left(\frac{k+p}{2}\right)^e \tag{1}$$

Where p is power or strength in doing good deeds. i is faith or belief in doing (charity). k is the number of sacrifices made. p is the understanding of good deeds and e is the coefficient. The coefficient is positive if the sacrifice and understanding is correct; the coefficient is negative if the sacrifice and understanding is not correct; and the coefficient is 0 (zero) if there is no sacrifice and understanding.

2.6. Reference

Reference should be written in the APA (American Psychological Association) Referencing Standard. Everything listed in the reference should be referenced in the text.

3. Result and Discussion

The results are written based on a logical order to form a story. It shows facts / data instead of discussing the results. Tables and Figures can be used but not repeating the same data in the same image, table and text. To further clarify the description, subtitles can be used.

Gambar 32 Penulisan Tabel dan Rumus

5.6.2 Jenis Jurnal

Jika dilihat dari scope publikasinya, terbitan jurnal dibagi menjadi dua mazhab yaitu Jurnal Internasional dan Jurnal Nasional. Kedua jurnal tersebut juga masih terbagi lagi antara Jurnal yang bereputasi dan Jurnal tidak bereputasi. Pengertian jurnal bereputasi adalah ketika jurnal tersebut telah terindek laman indek jurnal misalnya: *Scopus, Web of Science, Micrososft Academic Search, Copernicus, Sinta*, dan reputasi jurnal lainnya.

Khusus untuk jurnal Internasional berikut ini adalah hal-hal yang perlu diperhatikan untuk mengenali Jurnal tersebut sebagai jurnal Internasional:

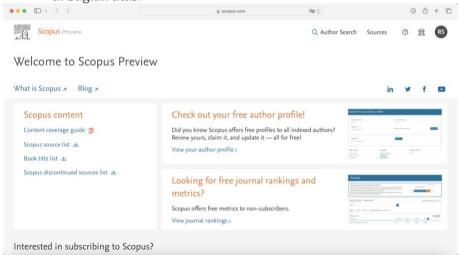
- 1. Karya ilmiah yang diterbitkan ditulis sesuai dengan kaidah ilmiah dan etika keilmuan.
- 2. Mempunya International Standard Serial Number (ISSN)

- 3. Ditulis dengan menggunakan bahasa resmi PBB, yang meliputi Bhasa Arab, Inggris, Perancis, Rusia, Spanyol, dan Tiongkok.
- 4. Mempunyai terbitan versi online.
- 5. Dewan Redaksi (Editional Board) ialah pakar di bidangnya paling sedikit berasal dari empat negara.
- 6. Artikel ilmiah yang diterbitkan dalam satu nomor terbitan paling sedikit penulisnya berasal dari **dua negara**.
- 7. Terindeks oleh database internasional: web of science, Scopus, Micrososft Academic Search, dan atau laman sesuai dengan pertimbangan Ditjen Dikti.

5.6.3 Cara Cek Jurnal Internasional

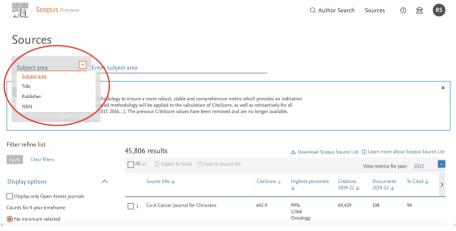
Pada jurnal internasional, salah satu cara untuk mengetahui reputasi jurnal dapat diketahui di Scopus. Jika hanya melakukan pengecekkan reputasi, Anda tidak perlu login dengan akun berlangganan. Cukup dengan mengikuti langkah-langkah berikut ini:

1. Kunjungi laman https://www.scopus.com, lalu temukan Sources di bagian atas.



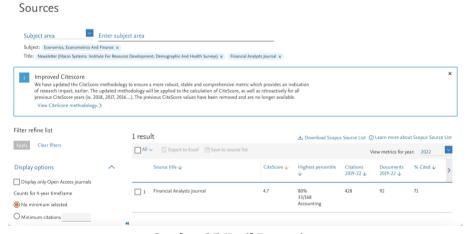
Gambar 33 Laman Scopus

2. Pilih salah satu informasi yang akan diinput, seperti *Subject area, Title, Publisher* dan *ISSN.*



Gambar 34 Search Source Journal

3. Hasil pencarian akan muncul beberapa saat.

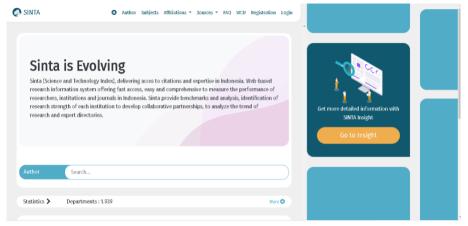


Gambar 35 Hasil Pencarian

5.6.4 Cara Cek Jurnal Nasional

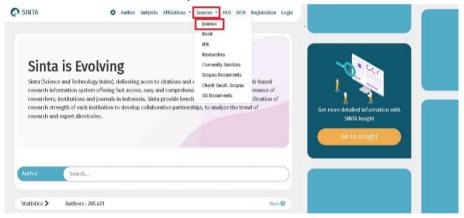
Memeriksa suatu jurnal termasuk kategori nasional atau tidak kamu bisa mengeceknya di SINTA. Singkatnya, jurnal yang terindeks SINTA masuk pada kategori nasional. Adapun cara cek kategori jurnal nasional sebagai berikut.

Kunjungi website https://sinta.kemdikbud.go.id/.



Gambar 36 Laman Sinta

2. Pilih menu Sources > Journals.



Gambar 37 Pencarian Source Jurnal

3. Masukkan nama jurnal yang akan dicek.



Gambar 38 Masukan Nama Jurnal

Hasil cek kategori akan muncul bersama riwayat jurnal lainnya.



Gambar 39 Hasil Pengecekan

5.6.5 Indeks Sinta

SINTA, atau yang dikenal juga sebagai jurnal Sinta, adalah singkatan dari Science and Technology Index. Ini adalah sebuah portal ilmiah daring yang dioperasikan oleh Kemendikbud Ristek dan menyajikan daftar jurnal nasional terakreditasi.

SINTA berfungsi sebagai database atau pusat data untuk jurnaljurnal nasional terakreditasi. Hal ini membuat Sinta menjadi tujuan utama bagi mereka yang mencari referensi dalam bentuk jurnal nasional dengan kualitas yang diakui oleh Kemendikbud Ristek. Jurnal-jurnal yang termasuk dalam Sinta dianggap layak sebagai referensi, sering dikutip, dan sebagainya. Melalui fitur ini, Sinta dapat digunakan untuk menunjukkan kekuatan publikasi ilmiah dari lembaga pendidikan atau perguruan tinggi tertentu.

Selain itu, Sinta telah terhubung langsung dengan Scopus dan Google Scholar sehingga memberikan informasi tentang reputasi internasional suatu jurnal. Harapannya dengan fitur-fitur seperti ini, siapa pun dapat lebih mudah mendapatkan akses ke jurnal nasional berkualitas.

Berdasarkan Permenristek Nomor 9 Tahun 2018, seluruh informasi terkait jurnal ilmiah harus memenuhi standar yang sudah ditentukan. Salah satu syarat mutlak yang wajib dipenuhi adalah jurnal tersebut harus sudah terakreditasi. Tujuan dari adanya akreditasi ini untuk meningkatkan mutu dan relevansi Jurnal Ilmiah. Selain itu juga sebagai peningkatan daya saing jurnal ilmiah di Indonesia.

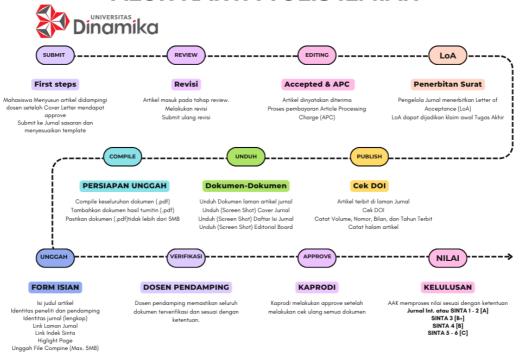
5.6.6 Tingkatan Jurnal Sinta

Berdasarkan peraturan Kemenristek RI Nomor 9 Tahun 2018 mengenai akreditasi jurnal ilmiah, terdapat 6 tingkatan jurnal SINTA yang wajib diketahui dosen. Adapun 6 tingkatan tersebut antara lain:

- Tingkatan Jurnal Sinta 1; dengan nilai (n) mulai dari 85 ≤ hingga 100≤. Jurnal yang masuk dalam kategori ini disebut sebagai jurnal Sinta 1 (S1)
- 2. **Tingkatan Jurnal Sinta 2**; dengan nilai (n) mulai dari 70 ≤ hingga 85 ≤. Jurnal yang masuk dalam kategori ini disebut sebagai jurnal Sinta 2 (S2)
- Tingkatan Jurnal Sinta 3; dengan nilai (n) mulai dari 60 ≤ hingga 70 ≤. Jurnal yang masuk dalam kategori ini disebut sebagai jurnal Sinta 3 (S3)
- Tingkatan Jurnal Sinta 4; dengan nilai (n) mulai dari 50 ≤ hingga 60 ≤. Jurnal yang masuk dalam kategori ini disebut sebagai jurnal Sinta 4 (S4)
- Tingkatan Jurnal Sinta 5; dengan nilai (n) mulai dari 40 ≤ hingga 50 ≤. Jurnal yang masuk dalam kategori ini disebut sebagai jurnal Sinta 5 (S5)

6. **Tingkatan Jurnal Sinta 6**; dengan nilai (n) mulai dari 30 ≤ hingga 40 ≤. Jurnal yang masuk dalam kategori ini disebut sebagai jurnal Sinta 5 (S5).

ALUR KARYA TULIS ILMIAH



Gambar 47 Alur Penulisan Karya Tulis Ilmiah

BAB 6

PEDOMAN PENULISAN PENGAMBANGAN BISNIS

6.1 Pengertian

Bisnis adalah usaha komersial dalam dunia perdagangan (KBBI). Bisnis dapat diartikan juga sebagai segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan produksi, jual beli barang, distribusi (pengiriman) untuk mendapatkan laba. Pengembangan bisnis adalah suatu cara atau proses memperbaiki pekerjaan yang sekarang maupun yang akan datang dengan meningkatkan perluasan usaha serta kualitas dan kuantitas produksi dari pada kegiatan ekonomi dengan menggerakkan pikiran, dan tenaga untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pengembangan usaha membutuhkan pandangan ke depan, motivasi dan kreativitas.

Proses untuk membuat dan mengembangkan usaha dipahami sebagai kewirausahaan dimana proses ini dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk mencari peluang dan menciptakan nilai dengan menggunakan upaya dan sarana yang terorganisasi (Robbins & Coulter, 2020). Peluang dan nilai diperoleh dari hasil bertumbuh untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan melalui inovasi dan keunikan. Eksistensi kewirausahaan pada saat ini dan masa yang akan datang mutlak diperlukan. Hal ini sejalan dengan tuntutan perubahan yang cepat pada paradigma pertumbuhan yang wajar (*growth-equity paradigm shift*) dan perubahan ke arah globalisasi (*globalization paradigm shift*) yang menuntut adanya keunggulan, pemerataan, dan persaingan sehingga diperlukan adanya perubahan paradigma pendidikan (Suryana, 2013).

Di Universitas Dinamika, studi mengenai pengenalan kewirausahaan mulai diberikan di semester 2. Untuk itu, Tugas akhir mahasiswa dapat berbentuk Pengembangan Bisnis disediakan dengan untuk mempersiapkan lulusan menjadi seorang wirausahawan yang sukses di masa depan.

6.2 Tujuan

Tujuan tugas akhir pengembangan bisnis adalah untuk menyiapkan lulusan menjadi seorang wirausahawan yang mampu mengidentifikasi peluang bisnis, menciptakan, mengelola, dan menjalankan bisnis secara kreatif dan inovatif dengan memanfaatkan sistem dan teknologi informasi yang baru. Dengan demikian diharapkan lulusan akan dapat berperan sebagai wirausahawan yang mandiri dan dapat mengikuti perkembangan teknologi informasi dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya.

6.3 Standar Mutu

Tugas akhir berbentuk Pengembangan Bisnis yang dapat diterima dan dinilai sebagai tugas akhir harus memenuhi standar minimal sebagai berikut:

- 1. Tugas Akhir pengembangan bisnis dapat dilakukan secara mandiri ataupun berkelompok, dengan jumlah maksimal kelompok adalah tiga (3) orang dengan pokok bahasan yang berbeda pada bisnis yang sama;
- 2. Bisnis/usaha yang akan dikembangkan merupakan bisnis milik sendiri, atau milik kelompok mahasiswa yang mengajukan Tugas Akhir.
- Bisnis/usaha yang akan dikembangkan telah dan masih berjalan minimal enam bulan dari waktu pengajuan tugas akhir yang dibuktikan dengan catatan keuangan (cash flow selama 6 bulan) yang dilampirkan sebagai bagian dari latar belakang pada penulisan proposal;
- 4. Khusus untuk Program Studi S1 Manajemen, mahasiswa dengan peminatan/konsentrasi Entrepreneur **disarankan** melanjutkan usaha yang telah dijalankan pada mata kuliah Kewirausahaan Pengembangan Bisnis;
- 5. Pengembangan Bisnis harus memiliki metode, strategi pengembangan dan strategi pemasaran multi-channel;
- 6. Naskah **Proposal TA** terdiri atas **BAB 1 3**, sedangkan **naskah akhir TA** terdiri atas **BAB 1-5**.

6.4 Ketentuan Umum dan Batas Waktu Pengerjaan

1. Proses penulisan Tugas Akhir Pengembangan Bisnis adalah maksimal enam bulan terhitung setelah proposal disetujui oleh pembimbing dan dewan penguji.

Apabila proses penulisan Tugas Akhir melebihi batas waktu yang telah ditentukan maka Ketua Program Studi (Kaprodi) mengevaluasi proses pembimbingan bersama pembimbing dan dapat memberikan perpanjangan maksimal 6 bulan.

6.5 Bagian Utama Pengembangan Bisnis

6.5.1 Bagian Awal

Bagian awal Tugas Akhir Pengembangan Bisnis tersusun dengan urutan sebagai berikut:

- 1. Halaman Sampul Depan
- 2. Halaman Sampul dalam
- 3. Halaman Judul
- 4. Halaman Pengesahan
- 5. Halaman Pernyataan Publikasi dan Orisinalitas
- 6. Halaman Abstrak
- 7. Halaman Kata Pengantar
- 8. Daftar Isi
- 9. Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran (Jika ada)

6.5.2 Bagian Utama

Isi tugas akhir disampaikan dalam sejumlah bab. Pembagian bab adalah Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori, Bab III Metode Pelaksanaan, Bab IV Hasil dan Pembahasan, dan Bab V Simpulan dan Saran. Pada dokumen Laporan Tugas Akhir, isi Bab I – III merupakan revisi dari proposal yang telah diuji dan disetujui. Adapun isi dari Bab IV dan V dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bab IV, Hasil dan Pembahasan

Bab ini memuat hasil penerapan strategi pengembangan bisnis dan pembahasan yang sifatnya terintegrasi. Tabel, grafik dan ilustrasi lainnya dapat digunakan untuk membantu penjelasan. Penjelasan yang disampaikan dalam hasil pelaksanaan maupun pembahasan harus merujuk pada teori yang menjadi dasar dari pengembangan bisnis. Secara berurutan bagian ini akan menjelaskan mengenai:

4.1 Strategi Pengembangan Bisnis, merupakan penjabaran dari strategi pengembangan bisnis yang akan dilaksanakan setelah melakukan analisis bisnis.

- 4.2 Penerapan Strategi, merupakan hasil dari penerapan strategi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
- 4.3 Pembahasan, berisi pembahasan mengenai kesesuaian antara rencana, pelaksanaan, dan target yang ditetapkan dalam tujuan pengembangan bisnis.
 - Selama pelaksanaan strategi, mahasiswa wajib melakukan pemantauan hasil dan melakukan tindaklanjut agar pengembangan bisnis berhasil.
- 4.4 Evaluasi, berisi evaluasi mengenai hasil dari penerapan strategi.

Bab V, Simpulan dan Saran

Bab Simpulan dan saran dituliskan dalam subbagian yang terpisah, yaitu:

5.1 Simpulan

Simpulan adalah uraian singkat dari hasil penerapan strategi pegembangan dan pembahasan. Simpulan harus dapat menyampaikan hasil penerapan strategi pengembangan yang merujuk pada tujuan penelitian. Penulisan simpulan dilakukan secara naratif dan singkat.

5.2 Saran

Penulisan saran dapat memiliki konteks teoritis dan atau implikasi bagi studi pengembangan bisnis selanjutnya ataupun aspek kebijakan lainnya.

6.5.3 Bagian Akhir

1. Daftar Referensi

Daftar Referensi merupakan daftar bacaan yang menjadi sumber, atau referensi atau acuan dan dasar penulisan tugas akhir. Daftar referensi ini dapat berisi buku, artikel jurnal, majalah, atau surat kabar, wawancara, dan sebagainya. Dianjurkan agar 70% daftar referensi yang digunakan merupakan terbitan terbaru (maksimal terbitan 10 tahun terakhir) dari jurnal ilmiah internasional. Ketentuan penulisan Daftar Referensi sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam pedoman umum tugas akhir.

2. Lampiran (jika ada)

Lampiran merupakan data atau pelengkap atau hasil olahan yang menunjang penulisan tugas akhir, tetapi tidak dicantumkan di dalam isi tugas akhir, karena akan mengganggu kesinambungan pembacaan. Lampiran yang perlu disertakan dikelompokkan menurut jenisnya, antara lain jadwal, tabel, daftar pertanyaan, gambar, grafik, desain. Pengelompokan lampiran disesuaikan dengan kebijakan Fakultas ekonomi dan Bisnis.

6.6 Format Penulisan Laporan Tugas Akhir Pengembangan Bisnis

6.6.1 Ketentuan Umum

Jenis kertas (untuk karya hardcopy), layout penulisan laporan, setting penomoran halaman Tugas Akhir Pengembangan Bisnis mengikuti ketentuan umum penulisan Skripsi yang telah ditentukan oleh Fakultas.

6.6.2 Layout Halaman

- 1. Halaman Sampul
 - a) Halaman Sampul Depan

Laporan tugas akhir pengembangan bisnis secara umum tidak berbeda dengan laporan tugas akhir lainnya. Perbedaan hanya terletak pada pemberian tulisan "TUGAS AKHIR PENGEMBANGAN BISNIS" yang diletakkan di bawah judul. Contoh halaman sampul depan dapat dilihat pada Lampiran 3.

b) Halaman Sampul Dalam

Halaman Sampul Dalam sama dengan halaman sampul depan tanpa motif kotak-kotak kuning yang dicetak di kertas putih. Contoh halaman sampul dalam dapat dilihat pada <u>Lampiran 4</u>.

2. Halaman Judul

Format Halaman Judul sama dengan Halaman Sampul, hanya terdapat penambahan keterangan **tujuan** disusunnya Tugas Akhir pengembangan bisnis. Contoh halaman judul dapat dilihat pada <u>Lampiran 5</u>.

3. Halaman Pengesahan Tugas Akhir

Halaman Pengesahan Tugas Akhir ditulis memiliki format yang sama dengan tugas akhir berbentuk Skripsi. Penulisan tugas akhir ditulis beserta bentuk tugas akhir yaitu Tugas Akhir Pengembangan Bisnis. Contoh halaman pengesahan dapat dilihat pada Lampiran 6.

4. Halaman Persetujuan Publikasi dan Keaslian Karya Ilmiah Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi dan Keaslian Karya Ilmiah memiliki format yang sama dengan tugas akhir berbentuk Skripsi. Contoh halaman Persetujuan Publikasi dan Keaslian Karya Ilmiah dapat dilihat pada Lampiran 7.

5. Halaman Abstrak

Halaman abstrak memiliki format yang sama dengan tugas akhir berbentuk Skripsi. Contoh halaman abstrak dapat dilihat pada <u>Lampiran</u> <u>8.</u>

6. Halaman Kata Pengantar

Halaman Kata Pengantar memiliki format yang sama dengan tugas akhir berbentuk Skripsi. Contoh halaman kata pengantar dapat dilihat pada <u>Lampiran 9</u>.

7. Halaman Daftar Isi

Halaman Kata Pengantar memiliki format yang sama dengan tugas akhir berbentuk Skripsi. Contoh halaman Daftar Isi dapat dilihat pada <u>Lampiran</u> 10.

8. Halaman Daftar Tabel, dan Daftar Gambar

Halaman Kata Pengantar memiliki format yang sama dengan tugas akhir berbentuk Skripsi. Contoh penulisan dapat dilihat pada Lampiran 11

9. Halaman Lampiran

Halaman Lampiran diurutkan mengikuti kebutuhan dalam isi tugas akhir. Lampiran lain yang wajib disertakan adalah hasil Cek Plagiasi, dan Biodata Penulis, serta lampiran lain yang telah ditentukan oleh Fakultas dan PPTA. Contoh penulisan Halaman Lampiran dapat dilihat pada Lampiran 12

6.6.3 Alur Tugas Akhir Pengembangan Bisnis 3 4 5 Penyusunan Proposal **Unggah Proposal** KRS TA Registrasi Penjadwalan ujian Mahasiswa melakukan Mahasiswa mengunggah Mahasiswa memasukkan Mahasiswa menyusun proposal PPTA akan menjadwalkan proposal yang telah disetujui dibimbing dosen pembimbing yg registrasi/pembayaran MKTA di KRS ujian proposal oleh seluruh dosen pembimbing. telah ditentukan keuangan agar dapat aktif Unggah hasil revisi Penyusunan TA Revisi Proposal Ujian Proposal sidang proposal Mahasiswa Mengunggah Mahasiswa merevisi Mahasiswa memaparkan Mahasiswa mengerjakan proposal sesuai dengan proposal hasil revisi yang proposal di depan dewan dan menyusun dokumen TA hasil arahan sidang telah disetujui oleh Dewan pembahas sesuai jadwal yang Pembahas dan Kaprodi di telah ditentukan oleh PPTA apk PPTA 12 10 10 11 13 Unggah TA Penjadwalan sidang Sidang akhir TA Unggah TA Akhir Revisi TA Mahasiswa mengunggah TA Mahasiswa mengunggah dokumen TA PPTA akan menjadwalkan Mahasiswa merevisi TA Mahasiswa memaparkan TA yang telah disetujui oleh dosen yang telah disetujui oleh sidang akhir TA sesuai dengan hasil di depan dewan pembahas arahan sidang dosen pembimbing dan pembimbing sesuai jadwal yang telah Dekan ke aplikasi ditentukan oleh PPTA

Gambar 48 Alur Penulisan Tugas Akhir Pengembangan Bisnis

BAB 7 PENILAIAN TUGAS AKHIR & PROTOTYPE

7.1 Penilaian Proposal Tugas Akhir dan Prototype

Penilain Tugas Akhir dan Prototype mengikuti mekanisme sebagai berikut:

a) Nilai Proposal dengan bobot 20%
b) Nilai Bimbingan dengan bobot 30%
c) Nilai Ujian Akhir Tertutup dengan bobot 50%

Kelayakan sebuah Proposal TA akan dinilai dari 4 (empat) hal yaitu rumusan permasalahan, kajian pustaka, metodologi penelitian dan luaran yang masing-masing diberikan bobot sbb:

Tabel 5 Bobot Penilaian Proposal

No.	Komponen	Bobot
1.	Rumusan Permasalahan	30%
2.	Kajian Pustaka	20%
3.	Metodologi Penelitian	30%
4.	Luaran	20%

Keterangan:

Rumusan Permasalahan, berisi hasil identifikasi mahasiswa dan merumuskan permasalahan serta alternatif solusi yang ditawarkan. Diakhiri dengan uraian harapan yang dapat diberikan dengan solusi permasalahan yang diberikan.

Kajian pustaka, berisi kajian referensi pustaka yang digunakan terkait dengan permasalahan yang dibahas dalam tugas akhir.

Metodologi Penelitian, berisi uraian tentang metode atau langkah2 yag digunakan didalam menyelesaikan permalahan yang diangkat dalam tugas akhir.

Luaran tugas akhir, adalah outcome atau luaran yang akan dihasilkan dari tugas akhir yang dikerjakan mahasiswa.

Masing-masing dosen, baik penguji maupun pembimbing menilai proposal sesuai dengan kriteria dan bobot di atas. Penilaian akhir proposal yang diberikan oleh Penguji/Pembahas dan dosen pembimbing tugas akhir dengan persentase penilaian masing-masing sebagai berikut:

1.	Nilai Penguji/Pembahas	40%	
2.	Nilai Pembimbing	60%	+
		(A)	

7.2 Penilaian Bimbingan

Setiap mahasiswa dalam menyusun akan dibimbing oleh dua orang dosen pembimbing TA yang ditugaskan oleh Dekan Fakultas melalui Surat Keputusan Dekan.

Nilai bimbingan akan diberikan oleh dosen pembimbing TA dengan kriteria:

No.	Komponen	Bobot
1.	Kemandirian	30%
2.	Keaktifan	20%
3.	Kreatifitas	20%
4.	Analisa Ilmiah	30%

Tabel 6 Komponen Penilaian Bimbingan

Keterangan:

Kemandirian, adalah penilaian yang diberikan oleh dosen pembimbing selama proses penyusunan tugas akhir, dari awal penyusunan TA sampai dengan Mahasiswa yang bersangkutan ujian akhir TA.

Keaktifan, adalah penilaian yang diberikan oleh dosen pembimbing atas keaktifan mahasiswa selama proses penyusunan tugas akhir, dari awal

penyusunan TA sampai dengan Mahasiswa yang bersangkutan ujian akhir TA.

Kreatifitas, adalah penilaian yang diberikan oleh dosen pembimbing atas kreatifitas mahasiswa dalam menyelesaiakn TA selama proses penyusunan tugas akhir, dari awal penyusunan TA sampai dengan Mahasiswa yang bersangkutan ujian akhir TA.

Analisa Ilmiah, adalah penilaian yang diberikan oleh dosen pembimbing atas kemampuan mahasiswa dalam melakukan analisa ilmiah dalam menyelesaikan TA.

Nilai akhir bimbingan diberikan atas **rata-rata** dari dua dosen pembimbing.

1.	Nilai Bimbingan Pembimbing 1	50%	
2.	Nilai Bimbingan Pembimbing 2	50%	+
		(B)	

7.3 Nilai Ujian Akhir

Ujian Akhir Tertutup adalah penilaian atas TA seorang mahasiswa yang diberikan kepada mahasiswa pada akhir penyusunan TA, yang dilaksanakan dalam forum tertutup dalam waktu 60-90 menit, dan forum dipimpin oleh Ketua dewan penguji yang terbagi menjadi:

- 1. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mempresentasikan TA dalam waktu 15-20 menit
- 2. Tanya jawab yang disampaikan oleh dewan penguji yang terdiri dari dosen penguji dan pembimbing yang saat ujian ini berlaku sekaligus sebagai penguji dalam waktu 60 menit.
- 3. Rapat Dewan penguji dalam waktu 5-10 menit
- 4. Pengumuman hasil ujian.

Nilai akhir Ujian Tertutup, dinilai berdasarkan tiga hal yaitu:

Tabel 7 Nilai Ujian Tertutup

Present	asi Bobot Nilai 20%	
No.	Komponen	Bobot
1.	Persiapan, sistematika pemakaian bahasa,	50%
	dan pengaturan waktu penyajian	
2.	Sikap dan Penampilan	50%
Buku La	aporan Prototype Bobot Nilai 40%	
No.	Komponen	Bobot
1.	Sistematika dan kelengkapan naskah	25%
2.	Kompleksitas dan manfaat	25%
3.	Analisis dan Metodologi	25%
4.	Kreatifitas	15%
5.	Format dan Tata tulis	10%
Tanya J	awab Bobot Nilai 40%	
No.	Komponen	Bobot
1.	Penguasaan materi	60%
2.	Ketepatan jawaban dan obyektifitas dalam	40%
	Menanggapi permasalahan	

Presentasi, mahasiswa mempresentasikan materi TA yang dibuat, penggunaan bahasa dan pengaturan waktu yg disediakan dalam menyajikan.

Bobot penilaian teknis sebesar 20%.

Penilaian buku/materi TA meliputi isi/ kandungan tugas akhir/skripsi secara keseluruhan yaitu signifikansi skripsi atau nilai sumbangan terhadap khasanah ilmu. Cara penilaian dilakukan berdasar hasil pembacaan menyeluruh skripsi tersebut.

Bobot penilaian materi sebesar 40%.

Penilaian Penguasaan Materi adalah penilaian kemampuan mahasiswa dalam menanggapi, menjawab, memberikan alasan, mempertahankan pendapat dihadapan para Dosen Penguji, menunjuk bukti yang diajukan dan sikap/etika ilmiah dalam menjawab pertanyaan penguji secara sistematis dan logis serta kelancaran maupun

pencerminan penguasan materi skripsi. Cara/teknis penyusunan Tugas Akhir/skripsi dalam arti kesesuaian dengan Buku Pedoman Penulisan **Bobot penilaian argumentasi sebesar 60%.**

Nilai Tugas Akhir mahasiswa yang diperoleh merupakan jumlah dari komponen (A) + (B) + (C)

BAB 8

PENILAIAN PENGEMBANGAN BISNIS

8.1 Penilaian Ujian/Sidang Proposal

Penilaian ujian Proposal Tugas Akhir memiliki bobot nilai 20%, yang terdiri atas empat komponen penilaian, yaitu:

1. Latar Belakang dan Rumusan Masalah

Kemampuan mahasiswa memaparkan mengapa dan bagaimana pengembangan bisnis akan dilakukan didasari oleh pengamatan: 1) fenomena empiris mengenai dunia bisnis, analisis peluang bisnis; 2) bisnis yang saat ini sedang dijalankan (profil bisnis), yaitu: a. jenis usaha, b. produk, c. usia bisnis, d. pesaing, e. omzet dan pendapatan, f. Proses bisnis; 3) masalah yang dihadapi; 4) Rencana pengembangan bisnis, strategi dan metode yang digunakan. Penulisan latar belakang ini akan mengerucut menjadi rumusan masalah pengembangan bisnis.

2. Landasan Teori

Kemampuan mahasiswa menjabarkan teori yang digunakan dalam pengembangan bisnis yang akan dilakukan, termasuk teori mengenai strategi dan metode yang akan digunakan.

3. Metode Pelaksanaan

Kemampuan mahasiswa mendeskripsikan desain pelaksanaan pengembangan bisnis, deskripsi usaha, analisis bisnis, dan rencana pengembangan bisnis, *cash flow planning* minimal 6 bulan.

4. Target Hasil (Luaran)

Target hasil atau Luaran yang akan dihasilkan sebagai hasil dari pengembangan bisnis.

Adapun bobot dari penilaian proposal adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Bobot Penilaian Proposal

No	Komponen	Bobot
1.	Latar belakang dan Rumusan Masalah	30%

No	Komponen	Bobot
2.	Landasan Teori	20%
3.	Metode Pelaksanaan	30%
4.	Target Hasil	20%

Masing-masing pembahas, baik ketua maupun anggota pembahas menilai proposal sesuai dengan komponen dan bobot di atas. Penilaian akhir proposal yang diberikan oleh pembahas dan pembimbing tugas akhir masing-masing dengan persentase penilaian sebagai berikut:

Nilai Ketua Pembahas/Penguji Utama 40%
 Nilai Anggota Pembahas/Penguji kedua 60% +

 (A)

A = Nilai akhir proposal

8.2 Penilaian Bimbingan

Setiap mahasiswa yang menempuh mata kuliah TA akan dibimbing oleh sebanyak-banyaknya dua orang dosen yang ditugaskan oleh Dekan FEB melalui Surat Keputusan Dekan. Setiap pembimbing akan memberikan penilaian berdasarkan komponen dan bobot sebagai berikut:

Tabel 9. Bobot Penilaian Bimbingan

No	Komponen	Bobot
1.	Kemandirian	20%
2.	Materi Bimbingan	30%
3.	Kreativitas dan Inovasi	20%
4.	Analisa Ilmiah	30%

Keterangan:

Kemandirian, adalah penilaian mengenai **inisiatif** dan **keaktifan** mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir dengan **percaya diri** dan **tanggung jawab** tanpa menunggu arahan dosen pembimbing.

Materi Bimbingan, adalah penilaian mengenai jumlah kehadiran mahasiswa dalam proses bimbingan, kemampuan menyampaikan pendapat, pertanyaan, dan kemampuan berdiskusi.

Kreativitas dan Inovasi, adalah penilaian mengenai kreatifitas dalam pengembangan bisni.

Penerapan analisis bisnis, adalah penilaian mengenai kemampuan mahasiswa dalam melakukan analisis bisnis mulai dari fenomena empiris, kondisi bisnis, permasalahan yang dihadapi, sampai penerapan dan evaluasi hasil pengembangan bisnis.

Nilai akhir bimbingan merupakan nilai **rata-rata** dari penilaian dua orang dosen pembimbing.

1.	Nilai Pembimbing 1	60%	
2.	Nilai Pembimbing 2	40% +	-
	_	(B)	

B = Nilai Bimbingan

8.3 Penilaian Ujian/Sidang Akhir

Penilaian sidang/ujian akhir Tugas Akhir memiliki bobot nilai 50%, yang terdiri atas terdiri atas tiga komponen penilaian yang meliputi Penilaian Presentasi, Penilaian Buku Laporan, dan Penilaian Tanya Jawab. Masing-masing penilaian memiliki subkomponen yang dijabarkan sebagai beikut yaitu:

1. Presentasi

Kemampuan mahasiswa untuk memaparkan mengenai Tugas Akhir Pengembangan Bisnis yang dibuat yang meliputi dua subkomponen. Komponen pertama meliputi persiapan, penggunaan bahasa, dan waktu presentasi. Komponen kedua adalah sikap, serta penampilan. **Bobot komponen presentasi** adalah sebesar 20% yang secara rinci disampaikan dalam Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 10. Bobot Penilaian Presentasi

No	SubKomponen	
1.	Persiapan, sistematika pemakaian bahasa, dan	50%
	pengaturan waktu penyajian	
2.	Sikap dan Penampilan	50%

2. Buku Laporan

Buku laporan yang dibuat dinilai dengan **empat subkomponen** dengan **bobot sebesar 30%**. Penilaian meliputi isi/ kandungan Tugas Akhir Pengembangan Bisnis secara keseluruhan. Penilaian dilakukan berdasar hasil pembacaan tugas akhir secara menyeluruh. Secara rinci bobot masing-masing komponen disampaikan dalam Tabel 4.

Tabel 11. Bobot Penilaian Buku Laporan

No	SubKomponen	Bobot
1.	Sistematika	25%
2.	Kelengkapan naskah	25%
3.	Kreativitas	30%
4.	Format dan Tata tulis	20%

3. Tanya Jawab

Kemampuan mahasiswa dalam menjawab dan menjelaskan seluruh pertanyaan yang diajukan oleh dewan pembahas. Penguasaan materi dinilai dari kemampuan mahasiswa dalam menanggapi, menjawab, memberikan alasan, mempertahankan pendapat dihadapan para pembahas, serta menunjuk bukti yang diajukan. Ketepatan jawaban secara ilmiah secara sistematis dan logis serta kelancaran maupun pencerminan penguasan materi tugas akhir, yang juga dinilai kesesuaiannya dengan apa yang sudah dituliskan dalam dokumen tugas akhir.

Bobot dari **penilaian tanya jawab** adalah sebesar **50%** yang secara rinci disampaikan pada Tabel 5.

Tabel 12. Bobot Penilaian Tanya Jawab

No	SubKomponen	Bobot
1.	Penguasaan materi:	60%
	 Pemahaman tentang analisis dan metode 	
	yang digunakan,	
	 Pelaksanaan strategi, 	
	 Evaluasi pelaksanaan strategi, 	
	Tindaklanjut hasil evaluasi	

No	SubKomponen				Bobot	
2.	Ketepatan	jawaban	dan	obyektifitas	dalam	40%
	menanggap	oi permasa	lahan			

Masing-masing pembahas (ketua dan anggota pembahas) melakukan penilaian sesuai dengan komponen dan bobot di atas. Penilaian sidang akhir diberikan dengan dengan prosentase penilaian sebagai berikut:

Nilai Ketua Pembahas/Penguji Utama
 Nilai Anggota Pembahas/Penguji kedua
 (C)

C = Nilai sidang akhir

8.4 Penilaian Total

Nilai Tugas Akhir Pengembangan Bisnis merupakan penjumlahan dari nilai ujian proposal, nilai bimbingan, dan nilai sidang akhir Tugas Akhir yaitu (A) + (B) + (C). Seluruh nilai dituliskan dalam bentuk nilai angka, bukan nilai huruf. Adapun konversi dari nilai angka ke nilai huruf akan dilakukan melalui sistem yang ada di bagian PPTA

BAB 9 PENILAIAN KARYA ILMIAH

9.1 Dokumen Lampiran dan Laporan

Karya ilmiah dalam bentuk artikel jurnal bereputasi dapat diklaim sebagai Tugas Akhir. Namun ada beberapa hal yang harus diperhatikan sebelum karya tersebut dapat diklaim sebagai Tugas Akhir. Selain merapakan karya sendiri (bukan milik orang lain), penerbit jurnal minimal merupakan Jurnal bereputasi Kemenristek Dikti (Sinta). Khusus untuk jurnal terbitan Internasional adalah jurnal yang diterbitkan oleh lembaga penerbitan yang telah terindeks Scopus Q1 – Q4 dan *Web of Science*. Sedangkan jurnal yang terindeks oleh indexing lain (Copernicus) harus juga terindeks Sinta.

Berikut ini adalah lampiran dokumen yang harus disertakan mahasiswa ketika proses klaim publikasi:

1. Dokumen artikel yang telah terbit



Journal of Applied Management and Business Vol. 4, No. 2, December 2023, Page. 60 - 72



Journal Homepage: https://e-journals.dingmika.ac.id/jamb

The Relevance of Human Resource Accounting in Indonesia

Dwyanti¹, Grisviana Diva Nabilla², Andre Alif Hatta Sugiarta¹

12.3 Faculty of Economic and Business, Universitas Dinamika, Surabaya, Indonesia
e-mail: dwyanti29@gmail.com¹, grisviana11@gmail.com², sugiartaandre@gmail.com²

"Corresponding Author: E-mail: dwyanti29@gmail.com

ARTICLE INFO

Received : June 24th 2023 Accepted : July 3rd 2023 Published : December 6th 2023

Keywords: Asset, Capital Invests, Human Resources Accounting

ABSTRACT

The purpose of this study is an effort to manage human resources from the perspective of accounting as assets and investments and show the costs that arise from each human resource activity. This research contributes to human resource management from an accounting perspective. This research emphasizes human resource accounting as assets and capital invested by the business world. The literature review is used as the basis for research methods. The results obtained that human resource accounting has an important role for companies where there are activities that use costs in managing human resources. The role of human resources as company assets and accounting information system supporters can determine company performance, internal control, and human resources as meaningful capital for the company.

Introduction

The development of the workforce (human resources) in Indonesia every period has increased the number working in various companies. The number of workers who work is dispersed throughout the country, with a preference for large cities with industrial zones that are appealing to potential workers or those who are currently employed. According to the Central Bureau of Statistics, the number of workers in 2022 February was 94.17% or around 135,611.90, and in August it was 135,296.71 or 94.19%, while in 2023 February it was 94.55% or around 138,632.5. This shows that there was an increase in labour per month in February for one period (1 year) totaling 3,030.6. This increase was marked by a decrease in the number of sufferers and the spread of Covid-19 and the open access to the Implementation of Restrictions on Community Activities (PPKM) implemented by the government.

Workers of productive age are scattered across many sectors of micro, medium, and manufacturing firms. The owned labour does an excellent job of generating goods and services to meet market demand as a communal need. Productive people between the ages of 15 and 64 have job chances in the corporate world. Of course, this is complemented by work competence, skills, expertise, which is the initial capital, knowledge, experience, and other abilities that are the key appeal for the needs of the business sector [1]. Along with the screening of new employees performed by organisations in need. Human resources also manages methods and regulations for

DOI: 10.37802/jamb.v4i2.392

(E-ISSN 2745-6382)

60

Gambar 40 Contoh Laman Artikel

2. Halaman cover jurnal



The Relevance of Human Resource Accounting in Indonesia

Dwyanti, Grisviana Diva Nabilla, Andre Alif Hatta Sugiarta

The Impact of Job Satisfaction and Role Conflict on Turnover Intention of Bakti Timah Nurses

Muchtadin, Zelvy Emmelya Sundary

Factors Influencing Customer Loyalty Among Optical Clinics in The City of Koronadal, South Cotabato, Philippines

Jayson Diaz, Ray Lorenzo, Corine Mag-Aso, Bai Sarah Akilan

Vicenarian Professionals' Awareness and Determinants of Engagement in Cryptocurrency in Koronadal City, South Cotabato, Philippines

Jayson Diaz, Mikko Abang, Maria Atam, Mark Ballados

The Effect of E-Wallet, a Hedonist Lifestyle With Self Control as an Intervening Variable on Consumptive Behavior

Aria Angelina Nur Rohmah, Nikma Yucha



Gambar 41 Contoh Cover Jurnal

3. Halaman Daftar isi jurnal (Indeks)



(E-ISSN 2745-6382)

Gambar 42 Contoh Table of Content Jurnal

4. Halaman Editorial board



Journal of Applied Management and Business



Journal Homepage

Journal of Applied Management and Business (JAMB) is a peer review journal published by Universitas Dinamika. This journal is published in July and December. Journal of Applied Management and Business (JAMB) is a learned journal in the management and marketing for a knowledge society, international and interdisciplinary in scope, JAMB keeps its readership well informed on all key aspects of business development, being an essential resource for policy makers and strategists across countries.

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief:

• Martinus Sony Erstiawan, from Universitas Dinamika, Surabaya, Indonesia.

Editoral Advisory Board

- Dr. Siti Aisjah, SE., MS, CSRS, CFP, Universitas Brawijaya (UB) Malang, Indonesia
- Dr. Siti Mujanah, MBA. Ph.D, Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Surabaya, Indonesia
- · Arifin Puji Widodo, SE.MSA, Universitas Dinamika, Indonesia
- Dr. Sumiati MM, Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Surabaya, Indonesia
- Denis Fidita Karya, S.Si., M.M., Universitas Nahdlatul Ulama (UNUSA) Surabaya, Indonesia
- Riyan Sisiawan Putra, S.E., M.SM., Universitas Nahdlatul Ulama (UNUSA) Surabaya, Indonesia
- Wulan Purnamasari S.E., M.SM., Universitas Maarif Hasyim Latif Sidoarjo, Indonesia
- Hafid Kholidi Hadi, S.E., M.SM., Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
- Anita Handayani, S.E., M.S.M, Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia
- Romi Ilham, S.Kom., M.M., Universitas Hayam Wuruk (Perbanas) Surabaya, Indonesia

Managing Editor:

 Prof. Dr. Baiq Handayani Rinuastuti, SE., MM, from Universitas Mataram, Indonesia.

Editorial Member:

- Rudi Santoso, S.Sos., M.M., Universitas Dinamika Surabaya, Indonesia
- Dr. Noerchoidah, SE., MM, from Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia
- · Candraningrat, S.E., M.SM., Universitas Dinamika, Surabaya, Indonesia

Assistant Editor:

•Kristin Lebdaningrum, S.Kom dari Universitas Dinamika, Surabaya, Indonesia

(E-ISSN 2745-6382)

5. Bukti turnitin: anti plagiasi yang dikeluarkan resmi oleh kampus (Perpustakaan atau prodi)

MSMEs PRODUCT SELLING PRICING STRATEGY TO INCREASE PROFITS USING THE COST PLUS PRICING APPROACH

				SIMILARITY INDEX INTERNET SOURCES PUBLICATIONS STUDENT PAPERS PRIMARY SOURCES						
1	Submitted to Student Paper	fpptijaten	g	7						
2	jurnal.stie-aa Internet Source	is.ac.id		4						
3	lintar.untar.a Internet Source	c.id		1						
4	www.ejbmr.org Internet Source			1						

Gambar 44 Contoh Hasil Turnitin

Semua dokumen dalam bentuk pdf dijadikan satu file kemudian diunggah ke aplikasi.

9.2 Unggah Bukti Publikasi

Kelima dokumen yang sudah digabung jadi satu tersebut di atas kemudian diunggah ke aplikasi klaim Karya Tulis Ilmiah. Berikut ini adalah alur keseluruahan sampai unggah publikasi.

BAB 10 PENUTUP

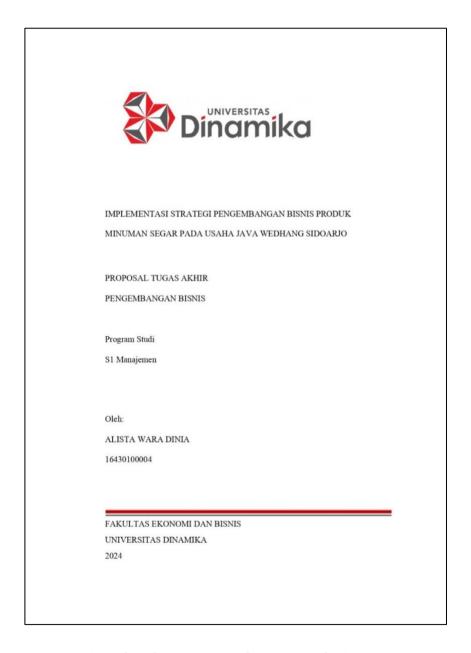
10.1 Penutup

Skripsi adalah sebuah karya tulis ilmiah yang disusun oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1). Skripsi biasanya menekankan pada penelitian, analisis, dan penulisan akademik dalam bidang studi tertentu. Mahasiswa diharuskan untuk mengajukan sebuah hipotesis dan menggunakan metodologi penelitian yang sesuai untuk membuktikan atau menolak hipotesis tersebut.

Tugas Akhir, di sisi lain, adalah istilah yang lebih umum dan bisa merujuk pada skripsi, tesis (untuk program magister), atau disertasi (untuk program doktoral). Dalam beberapa konteks, tugas akhir juga bisa berupa proyek desain, karya seni, atau karya praktis lainnya tergantung pada program studi. Tugas akhir mencakup proses pembelajaran yang lebih luas dan bisa melibatkan penelitian, pengembangan produk, atau kajian teoritis

LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Halaman Judul Proposal TA



Lampiran 2. Contoh Halaman Pengesahan Proposal TA

Proposal Tugas Akhir Pengembangan Bisnis

IMPLEMENTASI STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS PRODUK MINUMAN SEGAR PADA USAHA JAVA WEDHANG SIDOARJO

Dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Alista Wara Dinia NIM : 16.43010.0004

Telah diperiksa, dibahas dan disetujui oleh Dewan Pembahas

Pada: Senin, 5 Februari 2024

Susunan Dewan Pembahas

Pembimbing

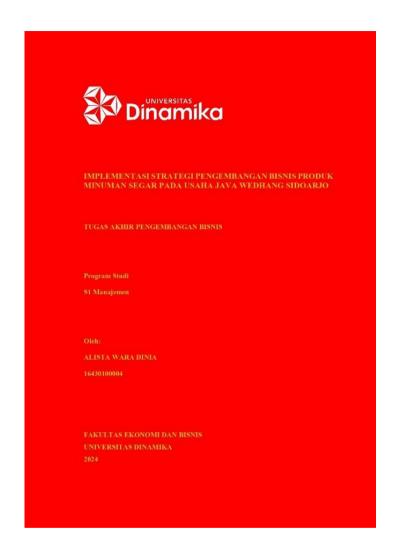
I.	<u>Dr. Haryanto Tanuwijaya, S.Kom., M.MT.</u> NIDN: 0702	
II.	Dr. Sri Suhandiah, S.S., M.M. NIDN: 0702	
Per	nbahas	
I.	Candraningrat, M.M. NIDN: 0701	-

Proposal Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Kaprodi S1 Manajemen

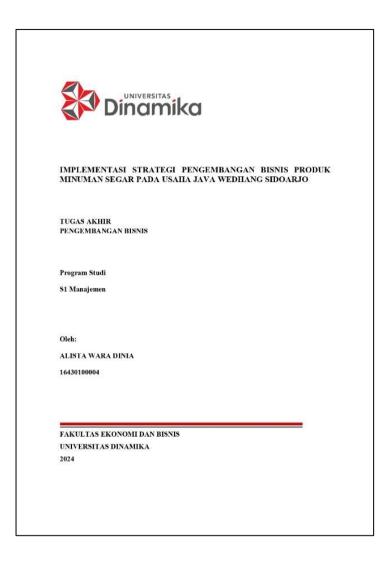
> Dr. Sri Suhandiah, S.S., M.M. NIDN: 07.....01

> > ii

Lampiran 3. Contoh Halaman Sampul Depan TA



Lampiran 4. Contoh Halaman Sampul Dalam TA



Lampiran 5. Contoh Halaman Judul TA

IMPLEMENTASI STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS PRODUK MINUMAN SEGAR PADA USAHA JAVA WEDHANG SIDOARJO

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelasikan

Program Sarjana Manajemen

Oleh:

Nama : Alista Wara Dinia

NIM : 16430100004

Program Studi : Manajemen

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS DINAMIKA

2024

ii

Lampiran 6. Contoh Halaman Pengesahan TA

	Tugas Akhir	
827	IMPLEMENTASI STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS PRODUK MINUMAN SEGAR PADA USAHA JAVA WEDHANG SIDOARJO	
	Dipersiapkan dan disusun oleh	
	Nama : Alista Wara Dinia NIM : 16.43010.0004 Telah diperiksa, dibahas dan disetujui oleh Dewan Pembahas Pada : Senin, 5 Februari 2024	
	Susunan Dewan Pembahas	
I. II. Pem I.	mbimbing Dr. Haryanto Tanuwijaya, S.Kom., M.MT. NIDN: 0710036602 Sri Suhandiah, S.S., M.M. NIDN: 0730096902 mbahas Candraningrat, S.E., M.SM. NIDN: 0705048901 Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNIVERSITAS DINAMIKA	
	Dr. Drs. Antok Supriyanto, M.MT. NIDN: 0726106201	
	iii	

Lampiran 7. Contoh Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi dan Keaslian Karya Ilmiah

SURAT PERNYATAAN

PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Sebagai mahasiswa Universitas Dinamika, saya:

Nama : Alista Wara Dinia NIM : 16430100004 Program Studi : S1 Manajemen Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Tugas Akhir

Judul Karya : IMPLEMENTASI STRATEGI PENGEMBANGAN

BISNIS PRODUK MINUMAN SEGAR PADA USAHA JAVA WEDHANG SIDOARJO

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- 1. Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, saya menyetujui memberikan kepada Universitas Dinamika Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-Exchistve Royalty Free Right) atas seluruh isi/ sebagian karya ilmiah saya tersebut di atas untuk disimpan, dialihmediakan dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (database) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipita dan sebagai permilik Hak Cipia.
- Karya tersebut di atas adalah karya asli saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini adalah semata hanya rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka saya.
- Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiat pada karya ilmiah ini, maka saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada saya.

Surabaya, 5 Februari 2024 Yang Menyatakan

> Alista Wara Dinia 16430100004

İ

Lampiran 8. Contoh Halaman Abstrak

ABSTRAK

JAVA WEDHANG merupakan sebuah usaha kecil yang bergerak di bidang minuman tradisional, yang berlokasi di Dsn.Prasung Tani RT 03 RW 01 Buduran Sidoarjo. JAVA WEDHANG memiliki beberapa produk yang dijual secara online dan offline. Seiring berjalannya waktu, JAVA WEDHANG menghadapi permasalahan berupa adanya pesaing yang memiliki produk sejenis, kurang maksimalnya strategi pemasaran dan omset penjualan menurun. Oleh sebab itu dibutuhkan strategi pengembangan bisnis untuk memperluas dan mengembangkan usaha. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka untuk meningkatkan pemasarannya, JAVA WEDHANG menggunakan dua strategi, yaitu Business Model Canvass dan Analisis Strengths, Weakness, Opportunity, and Threats (SWOT). Penggunaan strategi pemasaran ini menggunakan media sosial yakni Instagram dan Whatsapp Businesss. Penerapan strategi pengembangan bisnis produk minuman segar pada usaha JAVA WEDHANG ini telah dijalankan mulai bulan September 2021 sampai 30 Desember 2022. Dengan adanya penerapan strategi hasil yang didapatkan JAVA WEDHANG dapat membantu baik dari sisi pemasaran atau promosi dan penjualan untuk meningkatkan omset. Omset penjualan yang dihasilkan JAVA WEDHANG selama 4 bulan didapatkan dari Bulan September 2021 sebesar Rp 1.603.096, Bulan Oktober sebesar Rp 2.162.513, Bulan November sebesar Rp 2.367.386 dan bulan Desember sebesar Rp 2.35.113. Hasil implementasi dari BMC dan SWOT ini cukup efisien karena rendahnya biaya yang dikeluarkan dan dapat menjangkau pelanggan secara luas, serta mampu melakukan promosi kapanpun, dimanapun tanpa ada batasan waktu dan tempat.

Kata Kunci : Strategi Pengembangan Bisnis, Analisis SWOT, Business Model Canvas (BMC).

Lampiran 9. Contoh Halaman Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan Proyek Akhir yang berjudul "Penyusunan *Standar Operating Procedur* (SOP) Dalam Kegiatan Webinar Pada CV. Increase Development (CV. INDEV)" ini dengan berjalan lancar dan baik. Rasa terimakasih atas bantuan berupa kritik, saran, dorongan motivasi, memberikan hiburan kepada penulis maka terseselesaikanlah laporan ini. Dengan begitu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

- Ibunda Estu Rahayu yang tercinta dan keluarga terkasih yang tidak hentinya selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis dengan segala pengertiannya.
- 2. Bapak Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.Pd. selaku Rektor Universitas Dinamika.
- Bapak Dr. Mochammad Arifin, S.Pd., M.Si., MOS selaku Ketua Program Studi
 DIII Administrasi Perkantoran yang sudah menyediakan waktu untuk memberikan bimbingan untuk laporan ini
- Ibu Ayuningtyas, S. Kom., M.MT., MOS selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang selalu maksimal dan memberi masukan dalam menyelesaikan laporan ini.
- Pihak CV. INDEV yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk dapat melakukan penelitian ini.
- Untuk malaikat terbaik saya Galang Alam Nusantara yang sudah berlapang dada mau direpotkan memberikan segala bentuk fasilitas untuk memberikan kelancaran dalam mengerjakan Laporan Proyek Akhir ini.
- Sahabat sahabat saya Nurlestiana, Galuh Icha, Dwie setya yang selalu memberikan support dan selalu menemani
- Terima kasih untuk diriku yang sampai detik ini masih mampu bertahan, kamu luar biasa.

Surabaya, 23 Januari 2022 Penulis

Lampiran 10. Contoh Halaman Daftar Isi

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN ii KATA PENGANTAR iii LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR iv ABSTRAK v DAFTAR ISI vi DAFTAR GAMBAR vii DAFTAR LAMPIRAN ix 1. PENDAHULUAN 1 1.4.2 Metode Belajar dan Tujuan Pendidikan Tinggi 1 1.4.3 Program Dasar Pendidikan Tinggi Undika .5 1.5 Perumusah Masalah 14 1.6 Tujuan Penelitian 15 1.7 Manfaat Penelitian 16 1.8 Batasan Penelitian 16 1.9 Model Operasional Penelitian 17 2. TINJAUAN PUSTAKA 18 2.1 Konteks Penelitian 18 2.2 Konsep Information Literacy 22 2.3 Information Literacy dalam konteks active learning 27 2.3.2 Collaborative Learning (CL) 27 2.3.3 Problem Based Learning (PBL) 28 2.3.4 Computer Mediated Learning (CML) 30 2.4 Kompetensi dalam Information Literacy 31 2.4.2 Information skills di Pendidikan Tinggi 32 2.4.3 Standar Kompetensi Information Literacy 37 <tr< th=""><th>LEMBAR PENGESAHAN</th></tr<>	LEMBAR PENGESAHAN
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR. iv ABSTRAK. v DAFTAR ISI. vi DAFTAR GAMBAR. vii DAFTAR LAMPIRAN. ix 1. PENDAHULUAN. 1 1.4.2 Metode Belajar dan Tujuan Pendidikan Tinggi. 1 1.4.3 Program Dasar Pendidikan Tinggi Undika. .5 1.5 Perumusah Masalah. 14 1.6 Tujuan Penelitian. 15 1.7 Manfaat Penelitian. 16 1.8 Batasan Penelitian. 16 1.9 Model Operasional Penelitian. 17 2. TINJAUAN PUSTAKA. 18 2.1 Konteks Penelitian. 18 2.2 Konsep Information Literacy. 22 2.3 Information Literacy dalam konteks active learning. 27 2.3.2 Collaborative Learning (CL). 27 2.3.3 Problem Based Learning (PBL). 28 2.3.4 Computer Mediated Learning (CML). 30 2.4 Kompetensi dalam Information Literacy. 31 2.4.2 Information skills di Pendidikan Tinggi. 32 2.4.3 Standar Kompetensi Information Literacy. 37 2.4.2.1 Kemanpuan Mengidentifikasi Informasi. 41 2.4.2	DEMINITE LEVOLOGICALIST.
ABSTRAK v DAFTAR ISI. vi DAFTAR GAMBAR vii DAFTAR LAMPIRAN ix 1. PENDAHULUAN 1 1.4. Latar Belakang 1 1.4.2 Metode Belajar dan Tujuan Pendidikan Tinggi 1 1.4.3 Program Dasar Pendidikan Tinggi Undika 5 1.5 Perumusah Masalah 14 1.6 Tujuan Penelitian 15 1.7 Manfaat Penelitian 16 1.8 Batasan Penelitian 16 1.9 Model Operasional Penelitian 17 2. TINJAUAN PUSTAKA 18 2.1 Konteks Penelitian 18 2.2 Konsep Information Literacy 22 2.3 Information Literacy dalam konteks active learning 27 2.3.2 Collaborative Learning (CL) 27 2.3.3 Problem Based Learning (PBL) 28 2.3.4 Computer Mediated Learning (CML) 30 2.4 Kompetensi dalam Information Literacy 31 2.4.2 Information skills di Pendidikan Tinggi 32 2.4.3 Standar Kompetensi Information Literacy 37 2.4.2.1 Kemanpuan Mengidentifikasi Informasi 41 2.4.2.1 Kemampuan Mengakses Informasi <t< td=""><td>KATA PENGANTARiii</td></t<>	KATA PENGANTARiii
DAFTAR ISI. vi DAFTAR GAMBAR. vii DAFTAR LAMPIRAN. ix 1. PENDAHULUAN. 1 1.4. Latar Belakang. 1 1.4.2 Metode Belajar dan Tujuan Pendidikan Tinggi 1 1.4.3 Program Dasar Pendidikan Tinggi Undika. 5 1.5 Perumusah Masalah. 14 1.6 Tujuan Penelitian. 15 1.7 Manfaat Penelitian. 16 1.8 Batasan Penelitian. 16 1.9 Model Operasional Penelitian. 17 2. TINJAUAN PUSTAKA. 18 2.1 Konteks Penelitian. 18 2.2 Konsep Information Literacy. 22 2.3 Information Literacy dalam konteks active learning. 27 2.3.2 Collaborative Learning (CL). 27 2.3.3 Problem Based Learning (PBL). 28 2.3.4 Computer Mediated Learning (CML). 30 2.4 Kompetensi dalam Information Literacy. 31 2.4.2 Information skills di Pendidikan Tinggi. 32 2.4.3 Standar Kompetensi Information Literacy. 37 2.4.2.1 Kemanpuan Mengidentifikasi Informasi. 41 2.4.2.1 Kemampuan Mengakses Informasi. 42 <td>LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIRiv</td>	LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIRiv
DAFTAR GAMBAR vii DAFTAR LAMPIRAN ix 1. PENDAHULUAN 1 1.4. Latar Belakang 1 1.4.2 Metode Belajar dan Tujuan Pendidikan Tinggi 1 1.4.3 Program Dasar Pendidikan Tinggi Undika 5 1.5 Perumusah Masalah 14 1.6 Tujuan Penelitian 15 1.7 Manfaat Penelitian 16 1.8 Batasan Penelitian 16 1.9 Model Operasional Penelitian 17 2. TINJAUAN PUSTAKA 18 2.1 Konteks Penelitian 18 2.2 Konsep Information Literacy 22 2.3 Information Literacy dalam konteks active learning 27 2.3.2 Collaborative Learning (CL) 27 2.3.3 Problem Based Learning (PBL) 28 2.3.4 Computer Mediated Learning (CML) 30 2.4 Kompetensi dalam Information Literacy 31 2.4.2 Information skills di Pendidikan Tinggi 32 2.4.3 Standar Kompetensi Information Literacy 37 2.4.2.1 Kemanpuan Mengidentifikasi Informasi 41 2.4.2.1 Kemampuan Mengakses Informasi 42	
DAFTAR LAMPIRAN. ix 1. PENDAHULUAN. 1 1.4. Latar Belakang. 1 1.4.2 Metode Belajar dan Tujuan Pendidikan Tinggi 1 1.4.3 Program Dasar Pendidikan Tinggi Undika. 5 1.5 Perumusah Masalah. 14 1.6 Tujuan Penelitian. 15 1.7 Manfaat Penelitian. 16 1.8 Batasan Penelitian. 16 1.9 Model Operasional Penelitian. 17 2. TINJAUAN PUSTAKA. 18 2.1 Konteks Penelitian. 18 2.2 Konsep Information Literacy. 22 2.3 Information Literacy dalam konteks active learning. 27 2.3.2 Collaborative Learning (CL). 27 2.3.3 Problem Based Learning (PBL). 28 2.3.4 Computer Mediated Learning (CML). 30 2.4 Kompetensi dalam Information Literacy. 31 2.4.2 Information skills di Pendidikan Tinggi. 32 2.4.3 Standar Kompetensi Information Literacy. 37 2.4.2.1 Kemanpuan Mengidentifikasi Informasi. 41 2.4.2.1 Kemampuan Mengakses Informasi. 42	
1. PENDAHULUAN. 1 1.4 Latar Belakang. 1 1.4.2 Metode Belajar dan Tujuan Pendidikan Tinggi 1 1.4.3 Program Dasar Pendidikan Tinggi Undika. 5 1.5 Perumusah Masalah. 14 1.6 Tujuan Penelitian. 15 1.7 Manfaat Penelitian. 16 1.8 Batasan Penelitian. 16 1.9 Model Operasional Penelitian. 17 2 TINJAUAN PUSTAKA. 18 2.1 Konteks Penelitian. 18 2.2 Konsep Information Literacy. 22 2.3 Information Literacy dalam konteks active learning. 27 2.3.2 Collaborative Learning (CL). 27 2.3.3 Problem Based Learning (PBL). 28 2.3.4 Computer Mediated Learning (CML). 30 2.4 Kompetensi dalam Information Literacy. 31 2.4.2 Information skills di Pendidikan Tinggi. 32 2.4.3 Standar Kompetensi Information Literacy. 37 2.4.2.1 Kemanpuan Mengidentifikasi Informasi. 41 2.4.2.1 Kemampuan Mengakses Informasi. 42	
1.4 Latar Belakang 1 1.4.2 Metode Belajar dan Tujuan Pendidikan Tinggi 1 1.4.3 Program Dasar Pendidikan Tinggi Undika .5 1.5 Perumusah Masalah 14 1.6 Tujuan Penelitian 15 1.7 Manfaat Penelitian 16 1.8 Batasan Penelitian 16 1.9 Model Operasional Penelitian 17 2. TINJAUAN PUSTAKA 18 2.1 Konteks Penelitian 18 2.2 Konsep Information Literacy 22 2.3 Information Literacy dalam konteks active learning 27 2.3.2 Collaborative Learning (CL) 27 2.3.3 Problem Based Learning (PBL) 28 2.3.4 Computer Mediated Learning (CML) 30 2.4 Kompetensi dalam Information Literacy 31 2.4.2 Information skills di Pendidikan Tinggi 32 2.4.3 Standar Kompetensi Information Literacy 37 2.4.2.1 Kemanpuan Mengidentifikasi Informasi 41 2.4.2.1 Kemampuan Mengakses Informasi 42	DAFTAR LAMPIRANtx
1.4.2 Metode Belajar dan Tujuan Pendidikan Tinggi 1 1.4.3 Program Dasar Pendidikan Tinggi Undika .5 1.5 Perumusah Masalah 14 1.6 Tujuan Penelitian 15 1.7 Manfaat Penelitian 16 1.8 Batasan Penelitian 16 1.9 Model Operasional Penelitian 17 2 TINJAUAN PUSTAKA 18 2.1 Konteks Penelitian 18 2.2 Konsep Information Literacy 22 2.3 Information Literacy dalam konteks active learning 27 2.3.2 Collaborative Learning (CL) 27 2.3.3 Problem Based Learning (PBL) 28 2.3.4 Computer Mediated Learning (CML) 30 2.4 Kompetensi dalam Information Literacy 31 2.4.2 Information skills di Pendidikan Tinggi 32 2.4.3 Standar Kompetensi Information Literacy 37 2.4.2.1 Kemanpuan Mengidentifikasi Informasi 41 2.4.2.1 Kemampuan Mengakses Informasi 42	1. PENDAHULUAN1
1.4.3 Program Dasar Pendidikan Tinggi Undika .5 1.5 Perumusah Masalah .14 1.6 Tujuan Penelitian .15 1.7 Manfaat Penelitian .16 1.8 Batasan Penelitian .16 1.9 Model Operasional Penelitian .17 2 TINJAUAN PUSTAKA .18 2.1 Konteks Penelitian .18 2.2 Konsep Information Literacy .22 2.3 Information Literacy dalam konteks active learning .27 2.3.2 Collaborative Learning (CL) .27 2.3.3 Problem Based Learning (PBL) .28 2.3.4 Computer Mediated Learning (CML) .30 2.4 Kompetensi dalam Information Literacy .31 2.4.2 Information skills di Pendidikan Tinggi .32 2.4.3 Standar Kompetensi Information Literacy .37 2.4.2.1 Kemanpuan Mengidentifikasi Informasi .41 2.4.2.1 Kemampuan Mengakses Informasi .42	1.4 Latar Belakang
1.5 Perumusah Masalah 14 1.6 Tujuan Penelitian 15 1.7 Manfaat Penelitian 16 1.8 Batasan Penelitian 16 1.9 Model Operasional Penelitian 17 2 TINJAUAN PUSTAKA 18 2.1 Konteks Penelitian 18 2.2 Konsep Information Literacy 22 2.3 Information Literacy dalam konteks active learning 27 2.3.2 Collaborative Learning (CL) 27 2.3.3 Problem Based Learning (PBL) 28 2.3.4 Computer Mediated Learning (CML) 30 2.4 Kompetensi dalam Information Literacy 31 2.4.2 Information skills di Pendidikan Tinggi 32 2.4.3 Standar Kompetensi Information Literacy 37 2.4.2.1 Kemanpuan Mengidentifikasi Informasi 41 2.4.2.1 Kemampuan Mengakses Informasi 42	1.4.2 Metode Belajar dan Tujuan Pendidikan Tinggi1
1.6 Tujuan Penelitian 15 1.7 Manfaat Penelitian 16 1.8 Batasan Penelitian 16 1.9 Model Operasional Penelitian 17 2 TINJAUAN PUSTAKA 18 2.1 Konteks Penelitian 18 2.2 Konsep Information Literacy 22 2.3 Information Literacy dalam konteks active learning 27 2.3.2 Collaborative Learning (CL) 27 2.3.3 Problem Based Learning (PBL) 28 2.3.4 Computer Mediated Learning (CML) 30 2.4 Kompetensi dalam Information Literacy 31 2.4.2 Information skills di Pendidikan Tinggi 32 2.4.3 Standar Kompetensi Information Literacy 37 2.4.2.1 Kemanpuan Mengidentifikasi Informasi 41 2.4.2.1 Kemampuan Mengakses Informasi 42	1.4.3 Program Dasar Pendidikan Tinggi Undika5
1.7 Manfaat Penelitian 16 1.8 Batasan Penelitian 16 1.9 Model Operasional Penelitian 17 2. TINJAUAN PUSTAKA 18 2.1 Konteks Penelitian 18 2.2 Konsep Information Literacy 22 2.3 Information Literacy dalam konteks active learning 27 2.3.2 Collaborative Learning (CL) 27 2.3.3 Problem Based Learning (PBL) 28 2.3.4 Computer Mediated Learning (CML) 30 2.4 Kompetensi dalam Information Literacy 31 2.4.2 Information skills di Pendidikan Tinggi 32 2.4.3 Standar Kompetensi Information Literacy 37 2.4.2.1 Kemanpuan Mengidentifikasi Informasi 41 2.4.2.1 Kemampuan Mengakses Informasi 42	1.5 Perumusah Masalah14
1.8 Batasan Penelitian 16 1.9 Model Operasional Penelitian 17 2 TINJAUAN PUSTAKA 18 2.1 Konteks Penelitian 18 2.2 Konsep Information Literacy 22 2.3 Information Literacy dalam konteks active learning 27 2.3.2 Collaborative Learning (CL) 27 2.3.3 Problem Based Learning (PBL) 28 2.3.4 Computer Mediated Learning (CML) 30 2.4 Kompetensi dalam Information Literacy 31 2.4.2 Information skills di Pendidikan Tinggi 32 2.4.3 Standar Kompetensi Information Literacy 37 2.4.2.1 Kemanpuan Mengidentifikasi Informasi 41 2.4.2.1 Kemampuan Mengakses Informasi 42	1.6 Tujuan Penelitian
1.9 Model Operasional Penelitian. 17 2. TINJAUAN PUSTAKA. 18 2.1 Konteks Penelitian. 18 2.2 Konsep Information Literacy. 22 2.3 Information Literacy dalam konteks active learning. 27 2.3.2 Collaborative Learning (CL). 27 2.3.3 Problem Based Learning (PBL). 28 2.3.4 Computer Mediated Learning (CML). 30 2.4 Kompetensi dalam Information Literacy. 31 2.4.2 Information skills di Pendidikan Tinggi. 32 2.4.3 Standar Kompetensi Information Literacy. 37 2.4.2.1 Kemanpuan Mengidentifikasi Informasi 41 2.4.2.1 Kemampuan Mengakses Informasi 42	1.7 Manfaat Penelitian
2. TINJAUAN PUSTAKA 18 2.1 Konteks Penelitian 18 2.2 Konsep Information Literacy 22 2.3 Information Literacy dalam konteks active learning 27 2.3.2 Collaborative Learning (CL) 27 2.3.3 Problem Based Learning (PBL) 28 2.3.4 Computer Mediated Learning (CML) 30 2.4 Kompetensi dalam Information Literacy 31 2.4.2 Information skills di Pendidikan Tinggi 32 2.4.3 Standar Kompetensi Information Literacy 37 2.4.2.1 Kemanpuan Mengidentifikasi Informasi 41 2.4.2.1 Kemampuan Mengakses Informasi 42	1.8 Batasan Penelitian
2.1 Konteks Penelitian 18 2.2 Konsep Information Literacy 22 2.3 Information Literacy dalam konteks active learning 27 2.3.2 Collaborative Learning (CL) 27 2.3.3 Problem Based Learning (PBL) 28 2.3.4 Computer Mediated Learning (CML) 30 2.4 Kompetensi dalam Information Literacy 31 2.4.2 Information skills di Pendidikan Tinggi 32 2.4.3 Standar Kompetensi Information Literacy 37 2.4.2.1 Kemanpuan Mengidentifikasi Informasi 41 2.4.2.1 Kemampuan Mengakses Informasi 42	1.9 Model Operasional Penelitian
2.2 Konsep Information Literacy 22 2.3 Information Literacy dalam konteks active learning 27 2.3.2 Collaborative Learning (CL) 27 2.3.3 Problem Based Learning (PBL) 28 2.3.4 Computer Mediated Learning (CML) 30 2.4 Kompetensi dalam Information Literacy 31 2.4.2 Information skills di Pendidikan Tinggi 32 2.4.3 Standar Kompetensi Information Literacy 37 2.4.2.1 Kemanpuan Mengidentifikasi Informasi 41 2.4.2.1 Kemampuan Mengakses Informasi 42	2. TINJAUAN PUSTAKA18
2.3 Information Literacy dalam konteks active learning 27 2.3.2 Collaborative Learning (CL) 27 2.3.3 Problem Based Learning (PBL) 28 2.3.4 Computer Mediated Learning (CML) 30 2.4 Kompetensi dalam Information Literacy 31 2.4.2 Information skills di Pendidikan Tinggi 32 2.4.3 Standar Kompetensi Information Literacy 37 2.4.2.1 Kemanpuan Mengidentifikasi Informasi 41 2.4.2.1 Kemampuan Mengakses Informasi 42	2.1 Konteks Penelitian
2.3.2 Collaborative Learning (CL). 27 2.3.3 Problem Based Learning (PBL). 28 2.3.4 Computer Mediated Learning (CML). 30 2.4 Kompetensi dalam Information Literacy. 31 2.4.2 Information skills di Pendidikan Tinggi. 32 2.4.3 Standar Kompetensi Information Literacy. 37 2.4.2.1 Kemanpuan Mengidentifikasi Informasi. 41 2.4.2.1 Kemampuan Mengakses Informasi. 42	
2.3.3 Problem Based Learning (PBL). 28 2.3.4 Computer Mediated Learning (CML). 30 2.4 Kompetensi dalam Information Literacy. 31 2.4.2 Information skills di Pendidikan Tinggi. 32 2.4.3 Standar Kompetensi Information Literacy. 37 2.4.2.1 Kemanpuan Mengidentifikasi Informasi. 41 2.4.2.1 Kemampuan Mengakses Informasi. 42	2.2 Konsep Information Literacy
2.3.4 Computer Mediated Learning (CML). 30 2.4 Kompetensi dalam Information Literacy. 31 2.4.2 Information skills di Pendidikan Tinggi. 32 2.4.3 Standar Kompetensi Information Literacy. 37 2.4.2.1 Kemanpuan Mengidentifikasi Informasi. 41 2.4.2.1 Kemampuan Mengakses Informasi. 42	
2.4 Kompetensi dalam Information Literacy. 31 2.4.2 Information skills di Pendidikan Tinggi. 32 2.4.3 Standar Kompetensi Information Literacy. 37 2.4.2.1 Kemanpuan Mengidentifikasi Informasi. 41 2.4.2.1 Kemampuan Mengakses Informasi. 42	2.3 Information Literacy dalam konteks active learning
2.4.2 Information skills di Pendidikan Tinggi. .32 2.4.3 Standar Kompetensi Information Literacy. .37 2.4.2.1 Kemanpuan Mengidentifikasi Informasi. .41 2.4.2.1 Kemampuan Mengakses Informasi. .42	2.3 Information Literacy dalam konteks active learning
2.4.3 Standar Kompetensi Information Literacy. .37 2.4.2.1 Kemanpuan Mengidentifikasi Informasi. .41 2.4.2.1 Kemampuan Mengakses Informasi. .42	2.3 Information Literacy dalam konteks active learning 27 2.3.2 Collaborative Learning (CL) 27 2.3.3 Problem Based Learning (PBL) 28
2.4.2.1 Kemanpuan Mengidentifikasi Informasi	2.3 Information Literacy dalam konteks active learning. 27 2.3.2 Collaborative Learning (CL). 27 2.3.3 Problem Based Learning (PBL). 28 2.3.4 Computer Mediated Learning (CML). 30
2.4.2.1 Kemampuan Mengakses Informasi42	2.3 Information Literacy dalam konteks active learning. 27 2.3.2 Collaborative Learning (CL). 27 2.3.3 Problem Based Learning (PBL). 28 2.3.4 Computer Mediated Learning (CML). 30 2.4 Kompetensi dalam Information Literacy. 31
	2.3 Information Literacy dalam konteks active learning. 27 2.3.2 Collaborative Learning (CL). 27 2.3.3 Problem Based Learning (PBL). 28 2.3.4 Computer Mediated Learning (CML). 30 2.4 Kompetensi dalam Information Literacy. 31 2.4.2 Information skills di Pendidikan Tinggi. 32
	2.3 Information Literacy dalam konteks active learning. 27 2.3.2 Collaborative Learning (CL). 27 2.3.3 Problem Based Learning (PBL). 28 2.3.4 Computer Mediated Learning (CML). 30 2.4 Kompetensi dalam Information Literacy. 31 2.4.2 Information skills di Pendidikan Tinggi. 32 2.4.3 Standar Kompetensi Information Literacy. 37
3. METODE PENELITIAN58	2.3 Information Literacy dalam konteks active learning. 27 2.3.2 Collaborative Learning (CL). 27 2.3.3 Problem Based Learning (PBL). 28 2.3.4 Computer Mediated Learning (CML). 30 2.4 Kompetensi dalam Information Literacy. 31 2.4.2 Information skills di Pendidikan Tinggi. 32 2.4.3 Standar Kompetensi Information Literacy. 37 2.4.2.1 Kemanpuan Mengidentifikasi Informasi. 41
4. PEMBAHASAN	2.3 Information Literacy dalam konteks active learning. 27 2.3.2 Collaborative Learning (CL). 27 2.3.3 Problem Based Learning (PBL). 28 2.3.4 Computer Mediated Learning (CML). 30 2.4 Kompetensi dalam Information Literacy. 31 2.4.2 Information skills di Pendidikan Tinggi. 32 2.4.3 Standar Kompetensi Information Literacy. 37 2.4.2.1 Kemanpuan Mengidentifikasi Informasi. 41
5. KESIMPULAN DAN SARAN98	2.3 Information Literacy dalam konteks active learning. 27 2.3.2 Collaborative Learning (CL). 27 2.3.3 Problem Based Learning (PBL). 28 2.3.4 Computer Mediated Learning (CML). 30 2.4 Kompetensi dalam Information Literacy. 31 2.4.2 Information skills di Pendidikan Tinggi. 32 2.4.3 Standar Kompetensi Information Literacy. 37 2.4.2.1 Kemanpuan Mengidentifikasi Informasi 41 2.4.2.1 Kemampuan Mengakses Informasi 42 3. METODE PENELITIAN. 58
6. DAFTAR PUSTAKA	2.3 Information Literacy dalam konteks active learning 27 2.3.2 Collaborative Learning (CL) 27 2.3.3 Problem Based Learning (PBL) 28 2.3.4 Computer Mediated Learning (CML) 30 2.4 Kompetensi dalam Information Literacy 31 2.4.2 Information skills di Pendidikan Tinggi 32 2.4.3 Standar Kompetensi Information Literacy 37 2.4.2.1 Kemanpuan Mengidentifikasi Informasi 41 2.4.2.1 Kemampuan Mengakses Informasi 42 3 METODE PENELITIAN 58 4 PEMBAHASAN 70

Lampiran 11. Contoh Halaman Daftar Gambar, dan Daftar Tabel

Gambar 1.1. Model Operasional Penelitian untuk Memahami Informatio	on
Literacy Mahasiswa	15
Gambar 2.1. Pendekatan Belajar-Mengajar Student Centered	25
Gambar 3.1. Pendekatan	28
Gambar 4.1. Information Skills Model	33

Lampiran 12. Contoh Halaman Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

	Halamar
Lampiran 1. Hasil Wawancara	53
Lampiran 2. Hasil Penerapan Strategi	54
Lampiran 3. Laporan Penjualan	59
Lampiran 4. Laporan Keuangan	77
Lampiran 5. Hasil Cek Plagiasi	80
Lampiran 6 Biodata Penulis	81

XV

Lampiran 13. Contoh Lembar Catatan Kehadiran Penguatan Tugas Akhir

CATATAN KEHADIRAN KEGIATAN PENGUATAN TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN PERIODE*) TAHUN NAMA NIM No Kegiatan Tanggal Tanda Tangan Pemateri Surabaya, Dosen Pembimbing I Dosen Pembimbing II (......Nama.....) (.....Nama.....) NIK Dosen NIK Dosen *) Tulis sesuai semester akademik: Gasal atau Genap

Lampiran 14. Contoh Kartu Bimbingan



Dosen Pe	KARTU KONS Program / Jurusan embimbing gas Akhir	SULTASI BIMBINGAN TUGAS :: :1 2	SAKHIR	
No	Toursel	Masslah / Tantle	Power Power	
No.	Tanggal	Masalah / Topik	Paraf Dose	
-				
-				
-			-	
-				
		Surabaya,		
Dosen Pembimbing I		Dose	n Pembimbing II	